



**PENGARUH METODE LATIHAN TERHADAP KEMANDIRIAN ANAK
USIA 5-6 TAHUN KELOMPOK B DI TK AISYIYAH BUSTANUL
ATHFAL 33 JALAN PAHLAWAN NO. 76 TAHUN
AJARAN 2019-2020**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Dalam
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh :

DEWI SUSANTI BR MAHA
NIM. 0308161024

**PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
2020**



**PENGARUH METODE LATIHAN TERHADAP KEMANDIRIAN ANAK
USIA 5-6 TAHUN KELOMPOK B DI TK AISIYAH BUSTHANUL ATHFAL
33 JALAN PAHLAWAN NO. 76 TAHUNAJARAN 2019-2020**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Dalam
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh :
DEWI SUSANTI BR MAHA
NIM. 0308161024

Pembimbing I

Dr. Humaidah Br. Hasibuan M. Ag.

NIP. 1974111 1200710 2 002

Pembimbing II

Ramadhan Lubis M. Ag

NIP. 1972081720070 1 1051

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA
MEDAN**

2020

Nomor : Istimewa

Lamp : -

Perihal : Skripsi

Saudari : Dewi Susanti Br Maha

Medan, 27 Agustus 2020

Kepada Yth:

Bapak Dekan Fak. Tarbiyah

UIN Sumatera Utara

di

Medan

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat,

Setelah membaca, meneliti dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi mahasiswa:

Nama : Dewi Susanti Br Maha

Nim : 0308161024

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Judul : Pengaruh Metode Latihan Terhadap Kemandirian Anak Usia 5-6 Tahun Kelompok B Di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal 33 Jalan Pahlawan No, 76 Tahun Ajaran 2019-2020

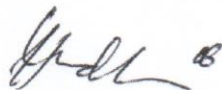
Dengan ini kami menilai skripsi tersebut dapat disetujui untuk diajukan dalam Sidang Munaqosah Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UIN SU) Medan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Medan, 27 Agustus 2020

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Humaidah Br Hasibuan M. Ag

NIP. 197411112007102002



Ramadhan Lubis M. Ag

NIP. 197208172007011051

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dewi Susanti Br Maha
NIM : 0308161024
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul Skripsi : Pengaruh Metode Latihan Terhadap Kemandirian Anak Usia 5-6 Tahun Kelompok B Di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal 33 Jalan Pahlawan No. 76 Tahun Ajaran 2019-2020

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka gelar dan ijazah yang diberikan oleh Universitas batal saya terima.

Medan, 27 Agustus 2020

Yang Membuat Pernyataan



Dewi Susanti Br Maha

NIM: 0308161024

ABSTRAK



Nama : Dewi Susanti Br Maha
NIM : 0308161024
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Pembimbing I : Dr. Humaidah Br Hasibuan M.Ag
Pembimbing II : Ramadhan Lubis M. Ag
Judul :Pengaruh Metode Latihan
Terhadap Kemandirian Anak Usia 5-6 Tahun Kelompok B
Di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal 33 Jalan Pahlawan No, 76
Tahun Ajaran 2019-2020

Kata kunci: *Kemandirian, Metode Latihan*

Penelitian ini bertujuan untuk: Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh metode latihan terhadap kemandirian anak Tk Aisyiyah Bustanul Athfal 33. Penelitian ini adalah Penelitian ini menggunakan kuantitatif dengan desain *quasi experimental design (non-equivalent control group design)*. Populasi penelitian ini berjumlah 30 anak. Sampel penelitian berjumlah 30 anak terdiri dari 2 kelas yaitu 15 anak kelas eksperimen dan 15 anak kelas control. Penelitian ini menggunakan total sampling. Instrumen pengumpulan data menggunakan observasi dan dokumentasi, menggunakan teknik analisis data menggunakan uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis menggunakan uji t.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara metode latihan terhadap kemandirian anak usia 5-6 tahun di Tk aisyiyah bustanul athfal 33, hal ini dilihat dari nilai rata-rata kemandirian sebelum dan sesudah diberi perlakuan yaitu 5.4 menjadi 9.867, hal ini juga dapat dibuktikan dari hasil pengujian hipotesis yang dilakukan. (1)Terdapat pengaruh metode latihan terhadap kemandirian anak kelas eksperimen dilihat dari $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $8,715 > 1,735$. (2)Tidak terdapat pengaruh metode nasehat terhadap kemandirian anak kelas kontrol dilihat dari $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $1,641 < 1,753$. (3) Terdapat perbedaan pengaruh antara metode latihan dengan metode nasehat terhadap kemandirian.

Mengetahui

Pembimbing I

Dr, Humaidah, Br Hasibuan M. Ag

NIP. 197411112007102002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum

Alhamdulillah, penulis bersyukur kepada sang pencipta Allah SWT yang telah melimpahkan penulis rahmat dan hidayah-Nya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh metode pembiasaan dan latihan terhadap kemandirian anak usia 5-6 tahun kelompok B di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal 33Tahun Ajaran 2019-2020” Shalawat dan salam semoga tercurah selalu kepada Nabi Muhammad saw sebagai pembawa rahmat bagi seluruh alam semesta.

Skripsi ini diajukan untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan islam anak usia dini (S. Pd). Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan kelemahan, hal ini disebabkan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki. Oleh karena itu kritik dan saran sangat diharapkan demi kesempurnaannya.

Penyusunan skripsi ini penulis memperoleh bantuan dari berbagai pihak, baik bersifat materil dan inmateril sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh sebab itu dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak **Prof. Dr. Saidur Rahman, M.Ag.** Rektor UIN Sumatera Utara Medan beserta para stafnya yang telah memberikan berbagai fasilitas selama mengikuti perkuliahan.
2. Bapak **Dr. H. Amiruddin Siahaan, M.Pd.** Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan.
3. Ibu **Dr. Khadijah, M.Ag.** Ketua Jurusan Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN Sumatera Utara,
4. Ibu **Dr. Masganti Sit, M. Ag.** Dosen Pembimbing Akademik yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
5. Ibu **Dr. Humaidah Br. Hasibuan M. Ag.** Dosen Pembimbing Skripsi I yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
6. Bapak **Ramadhan Lubis, M. Ag.** Dosen Pembimbing Skripsi II yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
7. Ibu **Titin Soleha S. Pd.** kepala sekolah tk asisyiyah bustanul athfal 33 jalam pahlawan tahun ajaran 2019/2020 beserta guru yang telah banyak membantu memberikan banyak informasi kepada penulis selama melakukan penelitian.
8. Teristimewa dan tercinta kepada orang tua saya bapak saya **Rasdin Maha** dan mamak saya **Jatinah Matanari** yang telah memberikan do'a, kasih sayang kepada putrinya, sehingga saya dapat seperti ini, Semoga dalam

lindungan, rahmat, dan berkah-Nya Allah SWT. Aamiin Amiin ya rabbal'alam.

9. Terkhusus buat kakak dan adik saya Sariana Br Maha, Sumi Br Maha, Raditia Islami Maha, Salma Br Maha. Kawan sekost, Sarpia, Kak Prida, Melati Matondang, Suci, Dan Kak Dani. Rekan-rekan KKN 104, dan teman-teman di jurusan PIAUD stambuk 2016 yang telah memberikan masukan dan dukungan kepada penulis.

Penulis menyampaikan banyak terima kasih kepada semua pihak, semoga bantuan yang telah diberikan kepada saya, mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Semoga skripsi yang saya tulis dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan. Amin ya rabbal'alam ya Allah.

Medan, 16 Maret 2020
Penulis



Dewi Susanti Br Maha
0308161024

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI.....	i
-----------------	---

BAB I PENDAHULUAN	1
-------------------------	---

A. Latar Belakang masalah	1
---------------------------------	---

B. Identifikasi Masalah	6
-------------------------------	---

C. Batasan Masalah.....	7
-------------------------	---

D. Rumusan Masalah	7
--------------------------	---

E. Tujuan Penelitian.....	7
---------------------------	---

F. Manfaat Penelitian	8
-----------------------------	---

BAB II LANDASAN TEORITIS	9
--------------------------------	---

A. Kerangka Teori.....	9
------------------------	---

1. Hakikat Anak Usia Dini.....	9
--------------------------------	---

a. Pengertian Anak Usia Dini.....	9
-----------------------------------	---

b. Karakteristik Anak Usia Dini.....	12
--------------------------------------	----

c. Prinsip Pembelajaran Anak Usia Dini.....	17
---	----

2. Metode Latihan	18
-------------------------	----

a. Pengertian Metode Latihan	18
------------------------------------	----

b. Tujuan Metode Latihan.....	24
c. Langkah-Langkah Metode Latihan	25
d. Kelebihan Dan Kekurangan Metode Latihan	27
3. Metode Nasehat	28
a. Pengertian Metode Nasehat.....	28
b. Tujuan Metode Nasehat	31
c. Langkah-Langkah Metode Nasehat	32
d. Kelebihan Dan Kekurangan Metode Nasehat.....	33
4. Kemandirian.....	34
a. Pengertian Kemandirian.....	34
b. Faktor Yang Mempengaruhi Kemandirian	39
c. Indikator Kemandirian	43
B. Penelitian Relevan.....	45
C. Kerangka Berfikir.....	48
D. Hipotesis.....	49
BAB III METODE PENELITIAN.....	50
A. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	50
B. Populasi Dan Sampel	50

1. Populasi.....	50
2. Sampel.....	50
C. Definisi Oprasional Variabel.....	52
D. Desain penelitian.....	52
E. Teknik dan Istrumen Pengumpulan Data	53
F. Teknik Analisis Data	57
1. Uji Normalitas.....	57
2. Uji Homogenitas	58
3. Uji Hipotesis	59
G. Prosedur Penelitian	61
BAB IV HASIL PENELITIAN	63
A. Deskripsi Data.....	63
1. Gambaran Umum Tk Aisyiyah Bustahul Athfal 33	63
a. Sejarah Singkat Tk Aisyiyah Bustahul Athfal 33	63
b. Profil Sekolah.....	64
c. Visi Misi.....	65
d. Sarana Prasarana	65
e. Struktur Organisasi Lembaga Tk Aisyiyah Bustahul Athfal 33	67

2. Struktur Organisasi Lembaga Tk Aisyiyah Bustahul Athfal 33	68
a. Nilai Hasil Kelas Eksperimen	68
b. Nilai Hasil Kelas Kontrol.....	69
B. Uji Persyaratan Analisis	76
1. Uji Normalitas	76
2. Uji Homogenitas.....	77
3. Uji hipotesis.....	79
C. Pembahasan hasil penelitian.....	81
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	83
A. KESIMPULAN	83
B. SARAN.....	84
DAFTAR PUSTAKA	86
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 : Sampel Anak Untuk Diteliti.....	51
Tabel 3.2 : Data Nama Anak Kelas Eksperimen Dan Kontrol	51
Tabel 3.3 : Desain Penelitian	53
Table 3.4 : Kisi-Kisi Observasi Kemandirian Anak	55
Table 3.5 : Jadwal Penelitiam	62
Tabel 4.1 : Sarana Prasarana	65
Tabel 4.2 : Data Hasil Nilai Test Pre-Test Dan Post-Test Kelas Eksperimen	68
Tabel 4.3 : Data Hasil Nilai Test Pre-Test Dan Post-Test Kelas Kontrol.....	69
Tabel 4.4 : Data Pre-Test Kelas Eksperimen.....	70
Tabel 4.5 : Data Pos-Test Kelas Eksperimen	72
Tabel 4.6 : Data Pre-Test Kelas Kontrol	73
Tabel 4.7 : Data Pos-Test Kelas Kontrol.....	74
Tabel 4.8 : Data Uji Normalitas Kelas Eksperimen	76
Tabel 4.9 : Data Uji Normalitas Kelas Kontrol	77
Tabel 4.10 : Analisis Uji Homogen Data	79
Tabel 4.11 : Data Hasil Perhitungan Nilai Post-Test Kelas Eksperimen Dan Kelas kontrol	80

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 : Diagram Hasil Pre-test Kelas Eksperimen	71
Gambar 4.2 : Diagram Hasil Post-test Kelas Eksperimen.....	72
Gambar 4.3 : Diagram Hasil Pre-test Kelas control	74
Gambar 4.5 : Diagram Hasil Post-test Kelas kontrol	75

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan bangsa dapat dilihat melalui kualitas sumber daya manusianya yang ada di negara tersebut. Maka demikian pendidikan menjadi suatu hal yang sangat penting karena melalui pendidikanlah generasi muda Indonesia dibina untuk menjadi manusia yang kuat dan tangguh sehingga nantinya diharapkan mampu mengangkat harkat dan martabat bangsanya Indonesia.

Dalam rangka untuk mewujudkan manusia yang berkualitas maka pemerintah menyelenggarakan beragam pelayanan pendidikan, baik dari jenisnya, jalurnya maupun jenjangnya. Menyahuti hal demikian itu, maka pendidikan harus dimulai sejak dini agar anak mampu mengembangkan potensinya secara optimal. Hal ini dikarenakan pada masa usia dini adalah masa-masa keemasan yakni masa yang paling penting untuk mengembangkan semua aspek perkembangan, pada masa ini pula otak anak mengalami perkembangan dengan sangat pesat.¹

Menurut Undang Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal 1 Ayat 14 menyatakan bahwa PAUD merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan belajar dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.²

¹ Khadijah. 2016. *Pendidikan Prasekolah* (Medan: Perdana Publishing, h. 1

²Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 146 Tahun 2014 Tentang *Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, h. 1

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 58 tahun 2009 menyatakan bahwa “Tujuan Pendidikan Taman Kanak-kanak adalah membantu anak didik mengembangkan berbagai potensi baik psikis dan fisik yang meliputi lingkup perkembangan nilai agama dan moral, fisik/motorik, kognitif, bahasa, serta sosial emosional”.³

Guru merupakan pendidik yang sangat berpengaruh dalam proses meningkatkan kemandirian pada anak didiknya. Langkah yang harus dilakukan guru untuk meningkatkan kemandirian anak yaitu dengan memanfaatkan suatu proses pembelajaran, dengan demikian proses pembelajaran akan sangat menyenangkan dan dapat memenuhi setiap kebutuhan perkembanganyang harus dimiliki anak, Dalam dunia pendidikan anak usia dini bertujuan untuk mengembangkan karakter yang dimiliki anak, sehingga semua potensi yang dimiliki anak dapat berkembang dengan baik. Salah satu karakter yang harus dikembangkan adalah kemandirian yang dimiliki anak.

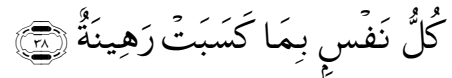
Erikson menyatakan bahwa kemandirian ialah usaha melepaskan diri dari orang tua dengan maksud untuk menemukan dirinya melalui proses mencari identitas ego, yaitu merupakan perkembangan kearah individualitas yang mantap dan berdiri sendiri.⁴ Mandiri mengandung arti tidak tergantung kepada orang lain, bebas, dan dapat melakukan sendiri.⁵ Kemandirian merupakan sikap dan prilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas. Dimana sikap mandiri tercermin dalam kehidupan sehari-hari seperti anak mandi

³ Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 58 Tahun 2009 Tentang *Standar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini, h. 4

⁴ Khadijah, Armanila. 2017. *Permasalahan Anak Usia Dini*, Medan: Perdana Publishing, h. 143

⁵ Rusman. 2014. *Model-model Pembelajaran Mengembangkan profesionalisme Guru*, Jakarta: Pustaka Nasional, h. 353

sendiri, makan sendiri, pakai baju sendiri, pakai sepatu sendiri, membawa tas kesekolah sendiri.⁶ Allah berfirman dalam Qs. Al-Muddatstsir/74 ayat 38 sebagai berikut:



Terjemahannya: *Tiap-tiap diri bertanggung jawab atas apa yang telah diperbuatnya.*⁷

Tafsiran: Setiap jiwa tergadai dengan amalannya di sisi Allah dan terikat, baik jiwa itu kafir maupun mukmin, durhaka maupun ta'at.⁸ Oleh karena itu baik itu perbuatan baik dan buruk akan dibalas oleh Allah SWT. Baik akan mendapat balasan baik pula, buruk akan mendapat balasan buruk pula. Maka dari itu jagalah diri kita dari perbuatan dosa dan maksiat karna semua akan dicatat dan diminta pertanggung jawabannya di padang masyar kelak. Apa saja yang kita kerjakan di dunia ini tidak ada yang dibiarkan melainkan akan dipertanggung jawabkan sepenuhnya di akhirat walaupun hanya sebesar jarrah.

Melihat fenomena yang terjadi di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal 33, peneliti menemukan bahwa 17 dari 30 anak masih banyak yang belum mampu mengerjakan segala sesuatu dengan sendiri mereka melakukannya atas bantuan orang lain, baik guru maupun orang tua, misalnya 1) Tidak bisa meletakkan atau menyimpan mainan ketempatnya sendiri 2) Meletakkan tas kedalam kelas masih harus ditemani orang tua 3) Tidak mau maju kedepan kelas ketika diminta guru. 4) Masih terdapat peserta didik yang tidak dapat menyelesaikan tugas tanpa

⁶Khadijah, Op. Cit, h. 60

⁷ Departemen Agama RI. 2004. *Al-Qur'an Terjemahan Al- Jumanatul' Ali*, Bandung: J-ART, h. 576

⁸ Ahmad Mushthafa Al- Maraghi. 1993. *Tafsir Al-Maraghi* (Mesir: Mustafa Al-Babi Al-Halabi, h. 238

bantuan orang lain. Guru sangat berpengaruh untuk meningkatkan kemandirian anak pada TK Aisyiyah Bustanul Athfal 33 guru yang berada di TK menggunakan Metode Nasehat untuk melatih kemandirian anak. Metode nasehat dalam pendidikan islam adalah pemberian dan menyampaikan informasi yang dapat memberikan informasi yang dapat memberikan pengetahuan, sikap, dan keterampilan untuk mengerjakan suatu kebaikan agar tercapainya kemaslahatan umat dalam rangka mengabdikan kepada Allah SWT.⁹ Berkaitan dengan permasalahan tersebut salah satu cara yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kemandirian anak melalui metode latihan.

Untuk meningkatkan kemandirian anak dapat meningkat secara optimal maka penulis menawarkan solusi untuk mengatasi masalah-masalah tersebut dengan memberikan metode pembelajaran yang sesuai. Metode merupakan cara kerja teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan dan memudahkan dalam melaksanakan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang telah ditentukan. Banyak metode dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan kemandirian anak diantaranya adalah metode latihan.

Latihan ialah suatu teknik atau metode yang dapat diartikan sebagai suatu cara mengajar dimana siswa melaksanakan kegiatan-kegiatan latihan, agar siswa memiliki ketangkasan atau keterampilan yang lebih tingkat dari apa yang telah dipelajari.¹⁰ Menurut Sabri metode latihan pada umumnya digunakan untuk memperoleh suatu ketangkasan atau keterampilan dari apa yang telah dipelajari.¹¹ Metode latihan pada umumnya digunakan untuk memperoleh suatu ketangkasan atau keterampilan dari apa yang telah dipelajari *drill* secara denonatif

⁹ Junaidi Arsyad, *Op. Cit*, h. 221

¹⁰ Roestiyah N.K. 2001. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, h. 125

¹¹ Ahmad Sabri. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. (Cipetat: PT CIPUTAT PRESS, h. 60

merupakan tindakan untuk meningkatkan keterampilan dan kemahiran.¹² Metode latihan merupakan suatu cara mengajar yang baik untuk menambahkan kebiasaan-kebiasaan yang baik selain itu, metode ini dapat juga digunakan untuk memperoleh suatu ketangkasa, keteptan, kesempatan, dan keterampilan.¹³

Berdasarkan penelitian terdahulu yang diteliti oleh Magdalena Prajakusuma, Nina Kurniah dan Delrefi. D yang berjudul Penerapan Metode Latihan (*Drill*) Berbantuan Audio Visual Untuk Meningkatkan Ketepatan Gerakan Shalat, Penerapan metode latihan (*drill*) berbantuan audio visual dalam ketepatan gerakan shalat anak di kelompok A PAUD Haqiqi Kota Bengkulu terbukti mengalami peningkatan yang signifikan.¹⁴ Penelitian yang dilakukan oleh Feri sulistyowati berjudul “Melatih Kemandirian Anak Usia Dini Melalui Pembelajaran Pujian Pada Anak Kelompok A1 Di TK Pertiwi Ganjar Agung Tahun Pelajaran 2014-2015. Pada penelitaian ini, peneliti menggunakan tiga siklus pada siklus pertama masih banyak anak yang harus dibantu oleh orang tua dan guru, pada siklus kedua memperoleh peningkatan, jumlah siswa yang dibantu oleh orang tua dan guru menurun, pada siklus ketiga mendapatkan keberhasilan yang maksimal tampak kemajunan yang sangat baik.¹⁵ Sejalan dengan penelitian yang dilakukan, Penelitian yang dilakukan oleh Nur sri wahyuni, skripsinya yang berjudul Mengembangkan Kemandirian Melalui Kegiatan Pembiasaan Rutin Dan Terprogram Pada Anak Usia 3-4 Tahun Di Paud hasil dari siklus I ketuntasan

¹² Abdul Majid, (2015) *Strategi Pembelajaran*, Bandung: Rosda, h. 214

¹³ Syaiful Bahri Dan Aswan Zain. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Rineka Cipta, h. 108

¹⁴ Magdalena Prajakusuma, Nina Kurniah dan Delrefi. D. 2016. *Metode Latihan (Drill) Berbantuan Audio Visual Untuk Meningkatkan Ketepatan Gerakan Shalat*, Jurnal Ilmiah Potensia, Vol 1

¹⁵ Feru Sulistyowati. 2016. *Melatih Kemandirian Anak Usia Dini Melalui Pembelajaran Pujian Pada Anak Kelompok A1 Di TK Pertiwi Ganjar Agung Tahun Pelajaran*, Jurnal Lentera Pendidikan LPPM UM METRO: Vol. 1, No 1.

belajar anak mencapai 58%, kemudian pada siklus II menjadi 66%, dan pada siklus III dengan baik mencapai 83%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa melalui kegiatan pembiasaan rutin dan terprogram dapat mengembangkan kemandirian pada anak usia 3-4 tahun PAUD Bina Harapan Desa Karangrejo Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung.¹⁶

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti menganggap penting untuk melakukan penelitian mengenai **Pengaruh Metode Latihan Terhadap Kemandirian Anak Usia 5-6 Tahun Kelompok B Di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal 33 Jalan Pahlawan No. 76 Tahun Ajaran 2019-2020.**

B. Identifikasi Masalah

Adapun yang menjadikan permasalahan dalam penelitian ini dapat didefinisikan sebagai berikut:

1. Anak belum mampu meletakkan atau menyimpan mainan ke tempatnya sendiri
2. Anak belum mampu meletakkan tas ke dalam kelas masih harus ditemani orang tua
3. Anak belum mampu maju ke depan kelas ketika diminta guru.
4. Kurangnya metode yang diberikan guru dalam mengembangkan kemandirian anak

¹⁶Nur Sri Wahyuni. 2015. *Mengembangkan Kemandirian Melalui Kegiatan Pembiasaan Rutin Dan Terprogram Pada Anak Usia 3-4 Tahun Di Paud Bina Harapan Desa Karangrejo Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung*, Program Studi PGPAUD FKIP UNP KEDIRI,kediri.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi yang akan diteliti yaitu pengaruh metode latihan terhadap kemandirian anak di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal 33 Jalan Pahlawan No. 76

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah yaitu:

1. Apakah terdapat pengaruh metode latihan terhadap kemandirian anak kelas eksperimen di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal 33?
2. Apakah terdapat pengaruh metode nasehat terhadap kemandirian anak kelas kontrol di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal 33?
3. Apakah perbedaan pengaruh metode latihan kelas eksperimen dengan pengaruh metode nasehat kelas kontrol terhadap kemandirian anak usia 5-6 tahun di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal 33?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ialah:

1. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh metode latihan terhadap kemandirian anak kelas eksperimen di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal 33
2. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh metode nasehat terhadap kemandirian anak kelas kontrol di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal 33
3. Untuk mengetahui perbedaan pengaruh metode latihan kelas eksperimen dengan pengaruh metode nasehat kelas kontrol terhadap kemandirian anak usia 5-6 tahun di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal 33

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis hasil penelitian ini diharapkan membawa manfaat sebagai berikut:

- a. Menambah pengetahuan pembaca tentang teori-teori yang berkaitan dengan kemandirian dan metode latihan.
- b. Dapat menjadi sumber informasi bagi seluruh guru-guru TK/RA dalam melaksanakan pembelajaran yaitu menggunakan metode latihan dalam meningkatkan kemandirian anak.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan membawa manfaat sebagai berikut:

- a. Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan dan pengalaman praktis, untuk dijadikan pedoman setiap pembelajaran yang berkaitan dengan pembelajaran metode latihan untuk meningkatkan kemandirian anak.
- b. Untuk melengkapi tugas-tugas dan referensi memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) dalam ilmu tarbiyah dan keguruan.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. KERANGKA TEORI

1. Hakikat Anak Usia Dini

a. Pengertian Anak Usia Dini

Anak usia dini adalah individu yang sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat. Bahkan dikatakan sebagai lompatan perkembangan. Karena itulah, maka usia dini dikatakan sebagai *golden age* (usia emas) yaitu usia yang sangat berharga dibanding usia-usia selanjutnya.¹⁷ Secara yuridis istilah anak usia dini di Indonesia ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun, lebih lanjut pasal 1 ayat 14 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2013 tentang system pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.¹⁸ Menurut *National Association for The Education for Young Children (NAEYC)*“. Anak usia dini adalah anak yang berada pada rentang usia 0-8 tahun, yang tercakup dalam program pendidikan di taman penitipan anak, penitipan anak pada keluarga, pendidikan prasekolah baik Swasta maupun Negeri, TK dan SD”.¹⁹

¹⁷Isjoni. 2017. *Model Pembelajaran Anak Usia Dini Membentuk Generasi Cemerlang Harapan Bangsa*, Bandung: Alfabeta, h. 16

¹⁸ Suyadi Dan Maulidya. 2017. *Konsep Dasar Paud*, Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, h. 18

¹⁹Safrudin Aziz. 2017. *Strategi Pembelajaran Aktif Anak Usia Dini*, Yogyakarta: Kalimedia, h.1

Anak usia dini ialah mereka yang berusia antara 3-4 tahun.²⁰ Anak usia 4-6 tahun merupakan bagian dari anak usia dini yang secara terminologi disebut sebagai anak usia dini prasekolah. Usia demikian merupakan masa peka bagi anak. Para ahli menyebut sebagai masa *golden age*, dimana perkembangan kecerdasan pada masa ini mengalami peningkatan sampai 50%. Pada masa ini terjadinya pematangan fungsi-fungsi fisik dan psikis yang siap merespon tempo untuk meletakkan dasar pertama dalam mengembangkan kemampuan fisik, kognitif, bahasa, seni, sosial emosional, disiplin diri, nilai-nilai agama, konsep diri dan kemandirian.²¹

Anak usia dini ialah anak yang berumur 0-6 tahun yang memiliki pertumbuhan dan perkembangan yang lebih pesat dan fundamental pada awal-awal tahun kehidupannya.²² Sependapat dengan, Yuliani Nurani Sujiono menyatakan bahwa “ Anak usia dini adalah anak yang baru dilahirkan sampai usia 6 tahun. Usia ini merupakan usia yang sangat menentukan dalam pembentukan karakter dan kepribadian anak.”²³

Berdasarkan pengertian anak usia dini yang telah dipaparkan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa anak usia dini ialah anak yang berada pada rentang usia 0-8 tahun yang berada pada masa peka bagi anak dan juga masa pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat untuk membentuk kepribadian dan karakter anak.

Setiap manusia juga mengalami pertumbuhan dan perkembangan mulai dari dalam kandungan sampai lanjut usia atau mulai dari anak-anak yang

²⁰ Khadijah. 2017. *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*, Medan: Perdana Publishing, h. 3

²¹ Isjoni, *Op. Cit*, h. 11

²² Khadijah, (2016) *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini*, Medan: Perdana Publishing, h.

11

²³ Khadijah, (2016) *Pendidikan prasekolah*, Medan: Perdana Publishing, h.3.

lemah, remaja dan dewasa yang kuat, sampai lanjut usia lemah kembali. Oleh karena itu, Allah berfirman dalam Qs. Ar Rum/30 ayat 54 sebagai berikut:

﴿اللَّهُ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ ضَعْفٍ ثُمَّ جَعَلَ مِنْ بَعْدِ ضَعْفٍ قُوَّةً ثُمَّ جَعَلَ مِنْ بَعْدِ قُوَّةٍ ضَعْفًا وَشَيْبَةً يَخْلُقُ مَا يَشَاءُ وَهُوَ الْعَلِيمُ الْقَدِيرُ﴾

Artinya : Allah, Dialah yang menciptakan kamu dari keadaan lemah, kemudia Dia menjadikan (kamu) sesudah keadaan lemah itu menjadi kuat, kemudia Dia menjadikan (kamu) sesudah kuat itu lemah (kembali) dan beruban. Dia menciptakan apa yang dikehendaki-Nya dan Dia-lah yang maha mengetahui lagi maha kuasa.²⁴

Tafsir ayat: Allah Ta'ala memperingatkan tentang peroses kejadian manusia dari satu keadaan kepada keadaan yang lain; asalnya adalah dari tanah, kemudian setetes air mani, kemudian air mani itu dijadikan segumpal darah itu dijadikan segumpal daging, dan segumpal daging itu dijadikan tulang belulang, lalu tulang-belulang itu Allah bungkus dengan daging. Setelah itu Allah meniupkan ruh kedalamnya. Kemudian Allah mengeluarkannya dari perut seorang ibu dalam keadaan lemah, kecil, tak berdaya, lalu mulai berkembang sedikit demi sedikit hingga menjadi anak kecil, baliqh, dewasa, menjadi pemuda. Ini adalah proses dari lemah menjadi kuat. Setelah itu mulai lemah kembali menjadi tua, jompo bau tanah, maka ini adalah proses dari kuat, menjadi lemah. Sehingga saat ambisi, gerak dan kekuatannya menjadi lemah, sifat-sifat nampak dan tidak nampak mulai berubah. Untuk itu Allah Ta'ala berfirman, “kemudian ia

²⁴ Departemen Agama RI . 2004. *Al-Qur'an Dan Terjemahan Al-Jumanatul Ali*, Bandung: Cv Penerbit J-ART, h. 410

menjadikan (kamu) setelah keadaan lemah itu menjadi kuat, kemudian dia menjadikan (kamu) setelah kuat itu lemah (kembali) dan berubah. Dia menciptakan apa yang dikehendaki. Maksudnya, Allah berbuat sesuai kehendak-Nya dan mengatur hamba-hamba-Nya sesuai dengan keinginan-Nya. “dan Dia maha mengetahui, maha kuasa.”²⁵

كُلُّكُمْ رَاعٍ فَمَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ، فَالْأَمِيرُ الَّذِي عَلَى النَّاسِ رَاعٍ وَهُوَ مَسْئُولٌ عَنْهُمْ،
وَالرَّجُلُ رَاعٍ عَلَى أَهْلِ بَيْتِهِ وَهُوَ مَسْئُولٌ عَنْهُمْ، وَالْمَرْأَةُ رَاعِيَةٌ عَلَى بَيْتِ بَعْلِهَا
وَوَلَدِهِ وَهِيَ مَسْئُولَةٌ عَنْهُمْ، وَالْعَبْدُ رَاعٍ عَلَى مَالِ سَيِّدِهِ وَهُوَ مَسْئُولٌ عَنْهُ، أَلَا فِكُلُّكُمْ
رَاعٍ وَكُلُّكُمْ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ

Artinya: “Setiap kalian adalah pemimpin dan setiap kalian bertanggung jawab atas orang yang dipimpinnya. Seorang Amir (penguasa) adalah pemimpin, seorang suami pun pemimpin atas keluarganya, dan istri juga pemimpin bagi rumah suaminya dan anak-anaknya. Setia kalian adalah pemimpin dan kami sekalian akan diminta pertanggung jawaban atas apa yang dipimpinnya.” (HR Bukhari).²⁶

Dari ayat dan hadist di atas setiap manusia yang ada di dunia ini baik dari anak-anak hingga dewasa diciptakan oleh Allah tidak dengan sia-sia, Allah menciptakan manusia mulai dari kandungan hingga lahir kemuka bumi ini, dengan keadaan lemah dan Allah menguatkan kita kembali hanya untuk menyerahkan diri kepada-Nya memberikan hal-hal yang positif selama dimuka

²⁵ Syaikh Ahmad Syakir. 2014. *Mukhtashar Tafsir Ibnu Katsir*, Jakarta: Darus Sunnah, h. 200

²⁶ Muslim, 2017, *Hadits Shahih Bukhari - Muslim* (HC), Jakarta: Elex Media Komputindo, h. 51

bumi milik Allah semata, maka dari itu sejak dini sebagai guru dan orang tua membimbing anak sedini mungkin untuk melakukan hal yang baik agar berdampak ia besar nanti. Baik sebagai orang tua maupun guru berkewajiban membimbing anak sehingga anak dapat bertanggung jawab atas dirinya sendiri dan bertanggung jawab tentang hal apa yang dilakukan dimuka bumi ini.

b. Karakteristik Anak Usia Dini

Beberapa karakteristik khusus yang dilalui anak usia 2-3 tahun antara lain :

- a. Anak sangat aktif mengeksplorasi benda-benda yang ada disekitarnya. Ia memiliki kekuatan observasi yang tajam dan keinginan belajar yang luar biasa. Eksplorasi yang dilakukan oleh anak terhadap benda apa saja yang ditemui merupakan proses belajar yang sangat efektif.
- b. Anak mulai mengembangkan kemampuan berbahasa, diawali dengan bercelotot, kemudian satu kata dua kata dan kalimat yang belum jelas maknanya, memahami pembicaraan orang lain dan belajar mengungkapkan isi hati dan pikiran.
- c. Anak mulai belajar mengembangkan emosi.²⁷

Karakteristik anak usia 4-6 tahun :

- d. Berkaitan dengan perkembangan fisik, anak sangat aktif melakukan berbagai kegiatan
- e. Perkembangan bahasa juga semakin baik, anak sudah mampu memahami pembicaraan orang lain dan mampu mengungkapkan pikirannya dalam batasan-batasan tertentu, seperti meniru, mengulang pembicaraan.
- f. Perkembangan kognitif (daya pikir) sangat pesat.²⁸

²⁷Isjoni, *Op. Cit*, h. 17

²⁸*Ibid*, 18

Karakteristik anak usia dini berbeda dengan orang dewasa diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Memiliki rasa ingin tahu yang besar, anak usia dini sangat tertarik dengan dunia yang ada disekitarnya
- b. Merupakan pribadi yang unik
- c. Suka berpantasi dan berimajinasi
- d. Masa yang paling potensi untuk belajar
- e. Menunjukkan sikap yang egosentris
- f. Memiliki rentang dan konsentrasi yang pendek
- g. Sebagai bagian makhluk sosial²⁹

Sejalan dengan pendapat Bredecam dan Copple, Brener, serta Kellough ada beberapa karakteristik anak usia dini, yaitu:

- a. Anak bersifat unik, yaitu anak berbeda satu sama lain, anak memiliki minat, dan latar belakang kehidupan masing-masing. Meskipun terdapat pola urutan umum dalam perkembangan anak yang dapat diprediksi, pola perkembangan dan belajarnya tetap memiliki perbedaan satu sama lain.
- b. Anak mengekspresikan perilakunya secara relatif spontan, yaitu perilaku yang ditampilkan anak umumnya asli dan tidak ditutup-tutupi sehingga merefleksikan apa yang ada di dalam perasaan dan pikiran, ia akan marah jika ada yang membuat jengkel, ia akan menangis jika ada yang membuatnya sedih, dan iapun akan memperlihatkan wajah ceria kalau ada sesuatu yang membuatnya bergembira tak peduli dimana dan dengan siapa ia berada.

²⁹Maisarah. 2018. *Matematika Dan Sains Anak Usia Dini*, Medan: Akasha Sakti, h. 13-16

- c. Anak bersifat aktif dan energik, yaitu anak hakikatnya senang melakukan berbagai aktivitas selama terjaga dari tidur, anak seolah-olah tak pernah lelah, tak pernah bosan dan tak pernah berhenti dari beraktivitas, terlebih lagi kalau anak dihadapkan pada sesuatu yang baru dan menantang.
- d. Anak itu egosentris, yaitu anak lebih cenderung melihat dan memahami sesuatu dari sudut pandang kepentingannya sendiri.
- e. Anak memiliki rasa ingin tahu yang kuat dan antusias terhadap banyak hal, yaitu dengan rasa ingin tahu yang kuat, anak usia TK cenderung memperhatikan, membicarakan dan mempertanyakan berbagai hal yang sempat dilihat dan didengarnya.³⁰
- f. Anak bersifat eksploratif dan berjiwa petualang, yaitu anak terdorong oleh rasa ingin tahu yang kuat. Anak lazimnya senang menjelajah, mencoba dan mempelajari hal-hal baru.³¹
- g. Anak umumnya kaya akan fantasi, yaitu anak senang dengan hal-hal yang imajinatif. Anak tidak saja senang terhadap cerita-cerita khayal yang disampaikan oleh orang lain tetapi ia sendiri juga senang bercerita kepada orang lain.
- h. Anak masih mudah frustrasi, yaitu umumnya anak masih mudah kecewa bila menghadapi sesuatu yang tidak memuaskan. Ia mudah menangis atau marah bila keinginannya tidak terpenuhi, kecenderungan perilaku anak seperti ini terkait dengan sifat egosentrisnya.

³⁰Khadijah, *Op. Cit*, h. 6

³¹*Ibid*, h. 7

- i. Anak masih kurang pertimbangan dalam bertindak, yaitu anak lazimnya belum memiliki pertimbangan yang matang termasuk berkenaan dengan hal-hal yang membahayakan.
- j. Anak memiliki daya perhatian yang pendek, yaitu anak lazimnya memiliki daya perhatian yang pendek kecuali terhadap hal-hal yang secara intrinsik menarik dan menyenangkan.
- k. Masa anak merupakan masa belajar yang paling potensial, yaitu anak senang melakukan berbagai aktivitas yang menyebabkan terjadinya perubahan tingkah laku pada dirinya, ia senang mencari tahu tentang berbagai hal.
- l. Anak semakin menunjukkan minat terhadap teman, yaitu seiring dengan bertambahnya usia dan pengalaman sosial, anak usia dini semakin berminat terhadap orang lain.³²

Berdasarkan karakteristik anak usia dini yang dipaparkan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa karakteristik anak usia dini sangat berbeda dengan karakteristik orang dewasa, karakteristik anak usia dini pada umumnya memiliki rasa ingin tahu yang sangat besar, bersifat unik, belajar mengembangkan emosinya, kaya akan imajinasi, suka meniru orang lain dan suka bermain.

c. Prinsip Pembelajaran Anak Usia Dini

Terdapat sejumlah Prinsip pembelajaran pada PAUD, beberapa akan dipaparkan pada bagian berikut ini, diantaranya adalah :

- a. Anak sebagai pembelajar aktif. Pendidik hendaknya mengarahkan anak untuk menjadi pembelajar yang aktif.

³² *Ibid*, h. 8

- b. Anak belajar melalui sensori dan pancaindera. Anak memperoleh pengetahuan melalui sensoriknya, anak dapat melihat melalui bayangan yang ditangkap oleh matanya, anak dapat mendengar bunyi melalui telinganya, anak dapat merasakan panas dan dingin lewat perabaannya, anak dapat memedakan bau melalui hidung dan anak dapat mengetahui aneka rasa melalui lidanya.³³
- c. Anak membangun pengetahuan sendiri. Belajar melalui pengalaman-pengalaman dan pengetahuan yang dialaminya sejak anak lahir dan pengetahuan yang telah anak dapatkan selama hidup.
- d. Anak berpikir melalui benda konkret. Dalam konsep ini anak harus diberi pembelajaran dengan benda-benda yang nyata agar anak tidak menerawang atau bingung maksudnya adalah dirangsang untuk berfikir dengan metode pembelajaran yang menggunakan benda yang nyata sebagai contoh materi-materi pembelajaran.
- e. Anak belajar dari lingkungan. Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan sengaja dan terencana untuk membantu anak mengembangkan potensi secara optimal sehingga anak mampu beradaptasi dengan lingkungan.³⁴

Dalam melaksanakan pembelajaran di TK perlu memperhatikan prinsip-prinsip pembelajaran sebagai berikut:

- 1. Belajar melalui bermain.
- 2. Pembelajaran berorientasi pada perkembangannya anak.
- 3. Pembelajaran berorientasi pada kebutuhan anak.

³³ Mursid. 2018. *Belajar Dan Pembelajaran PAUD*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, h. 20

³⁴ *Ibid*, h. 21

4. Pembelajaran berpusat pada anak.
5. Pembelajaran aktif.³⁵
6. Pembelajaran berorientasi pada pengembangan nilai-nilai karakter.
7. Pembelajaran berorientasi pada pengembangan kecakapan hidup.
8. Pembelajaran didukung oleh lingkungan yang kondusif.
9. Pembelajaran yang demokratis.
10. Pemanfaatan media belajar, sumber belajar, dan narasumber penggunaan media belajar, sumber belajar, dan narasumber yang ada di lingkungan PAUD bertujuan agar pembelajaran lebih kontekstual dan bermakna.³⁶

Dari uraian di atas tentang perinsip-prinsip pembelajaran anak usia dini maka dapat disimpulkan bahwa prinsip-prinsip pembelajaran anak usia dini adalah berpedoman dengan bermain sambil belajar dan juga kegiatan belajar berpusat pada anak, belajar aktif, dan berorientasi pada pengembangan nilai-nilai karakter pada anak.

2. Metode Latihan

a. Pengertian Metode latihan

Menurut kamus besar bahasa Indonesia (KKBI), metode dapat diartikan sebagai cara yang teratur dan terpikir baik-baik untuk mencapai maksud atau cara kerja yang sistematis untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan. Mursid menyatakan bahwa metode adalah salah satu alat untuk mencapai tujuan.³⁷ Sejalan dengan pendapat Wina Saniaya metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah

³⁵Khadijah, *Op. Cit*, h. 14

³⁶*Ibit*, 15

³⁷Mursid, *Op. Cit*, h. 26

disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah yang disusun tercapai secara maksimal.³⁸

Metode pembelajaran yang diterapkan pada anak usia dini perlu disesuaikan dengan kekhasan yang dimiliki oleh anak. Metode pengajaran yang diterapkan oleh seorang guru sangat berpengaruh terhadap keberhasilan proses pengajaran.³⁹ Anak usia dini memiliki karakteristik yang khas, baik secara fisik maupun mental. Metode yang diterapkan oleh seorang guru sangat berpengaruh terhadap keberhasilan proses pengajaran, penggunaan metode pengajaran yang tepat dan sesuai dengan karakter anak.⁴⁰

Dari uraian di atas bahwa metode adalah cara tertentu untuk mencapai maksud atau cara kerja yang tersistem dalam memudahkan sesuatu kegiatan agar tercapai suatu tujuan yang ingin dicapai banyak sekali metode yang dapat diterapkan salah satunya adalah metode latihan.

Metode latihan itu sendiri menurut beberapa pendapat memiliki pengertian sebagai berikut: Suatu teknik yang dapat diartikan sebagai suatu cara mengajar dimana peserta didik melaksanakan kegiatan latihan, peserta didik memiliki ketangkasan atau keterampilan yang lebih tinggi dari apa yang telah dipelajari. Suatu kegiatan dalam melakukan hal yang sama secara berulang-ulang dan sungguh-sungguh dengan tujuan untuk memperkuat asosiasi atau menyempurnakan suatu keterampilan supaya menjadi permanen.⁴¹

³⁸Wina Sanjaya. 2011. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* Jakarta: Prenada Media, h. 147

³⁹Hasnida. 2014. *Media Pembelajaran Kreatif Mendukung Pengajaran Pada Anak Usia Dini*, Jakarta: Luma, h. 18

⁴⁰ *Ibid*, h. 18

⁴¹Ferry Lesmana, DKK, *Metode Latihan (Drill) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Menggambar Autocad*. 2014. *Journal of Mechanical Engineering Education*, Vol. 1, No.2, h 247

Menurut Sabri metode latihan pada umumnya digunakan untuk memperoleh suatu ketangkasan atau keterampilan dari apa yang telah dipelajari.⁴² sedangkan menurut Majid metode latihan pada umumnya digunakan untuk memperoleh suatu ketangkasan atau keterampilan dari apa yang telah dipelajari *drill* secara denonatif merupakan tindakan untuk meningkatkan keterampilan dan kemahiran. Sebagai sebuah metode, *drill* adalah cara memberlajarkan siswa untuk mengembangkan kemahiran dan keterampilan serta dapat mengembangkan sikap dan kebiasaan. Latihan atau berlatih merupakan proses belajar dan membiasakan dari agar mampu melakukan sesuatu.⁴³ Sejalan dengan pendapat Bahri dan Zain metode latihan merupakan suatu cara mengajar yang baik untuk menambahkan kebiasaan-kebiasaan yang baik selain itu, metode ini dapat juga digunakan untuk memperoleh suatu ketangkasan, ketepatan, kesempatan, dan keterampilan.⁴⁴

Berdasarkan penjelasan metode latihan yang dipaparkan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa metode latihan merupakan suatu metode pembelajaran yang baik dilakukan untuk memperoleh suatu ketangkasan, dan keterampilan., dengan metode latihan yang sering dilakukan maka kebiasaan yang dilatih dapat bersifat permanen.

Istarani menyatakan metode latihan pada umumnya digunakan untuk memperoleh suatu ketangkasan atau keterampilan apa yang telah dipelajari, menggunakan metode ini adalah:

- a. Siswa harus diberi pengertian yang mendalam sebelum diadakan latihan tertentu

⁴² Ahmad Sabri. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Cipetat: PT CIPUTAT PRESS, h. 60

⁴³ Abdul Majid. 2015. *Strategi Pembelajaran*, Bandung: Rosda, h. 214

⁴⁴ Syaiful Bahri Dan Aswan Zain. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Rineka Cipta, h. 108

- b. Latihan untuk pertama kali hendaknya bersifat diagnosis, mula-mula kurang berhasil, lalu diadakannya perbaikan untuk kemudian bisa lebih sempurna
- c. Latihan tidak perlu lama asal sering dilaksanakan
- d. Harus disesuaikan dengan taraf kemampuan siswa
- e. Proses latihan hendaknya mendahulukan hal-hal yang esensial dan berguna.⁴⁵

Dalam ayat al-qur'an QS. Al-alaaq ayat 1-5 yang berbunyi:

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Yang artinya:” Bacalah dengan (menyebut) nama tuhan yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah dan tuhanmulah yang maha pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantara kalam. Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahui.”⁴⁶

Tafsir Al-Alaaq ayat 1-5:

Bacalah dengan (menyebut) nama tuhan yang menciptakan, ayat yang pertama diterima nabi, ayat ini mengandung perintah untuk membaca menulis dan menuntut ilmu, sebab ketiganya merupakan untuk membaca, menulis dan menuntut ilmu, sebab ketiganya merupakan syiar agama islam. Maknanya, bacalah Al-qur'an hai Muhammad dimulai dengan nama tuhanmu yang menciptakan segala makhluk dan seluruh alam semesta. Kemudian Allah menjelaskan masalah penciptaan untuk memuliakan manusia. “dia telah

⁴⁵ Ibid, h. 43

⁴⁶ Departemen Agama RI, *Op. Cit*, h 597

menciptakan manusia dari segumpal darah” Allah menciptakan manusia dengan bentuknya yang indah dan merupakan makhluk paling mulia ini dari segumpal darah atau sel sperma dan sel telur. Ilmu kedokteran modern menegaskan, bahwa sperma asal penciptaan manusia, mengandung banyak sel-sel tidak kelihatan dengan mata dan hanya kelihatan dengan mikroskop. Sel sperma itu memiliki kepala ekor. Betapa maha suci Allah pencipta terbaik. Al-quthubi berkata” secara khusus manusia disebutkan disini untuk memuliakannya. Segumpal darah adalah bagian dari darah yang basah. Disebut demikian karena menempel pada apa yang dilewatinya karena ia basah.⁴⁷

Bacalah dan Tuhanmulah yang maha pemurah, bacalah hai Muhammad dan Tuhanmu adalah maha agung dan mulia, tidak ada yang menyamai maupun setara dengan Dia. Kesempurnaan kemurahan Allah ditunjukkan dengan pengajaran-Nya terhadap manusia akan apa yang tidak diketahui. yang mengajarkan (manusia) dengan perantaraan kalam. Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahui yaitu ilmu dan makrifat . Allah mengangkat mereka dari kegelapan kebodohan menuju cahaya ilmu. Sebagai mana Allah mengajarkan dengan perantara menulis dengan pena, demikian juga Allah mengajarkan tanpa perantara, meskipun kamu tidak bisa baca tulis. Al-qurthubi berkata,” dalam ayat ini Allah mengingatkan keutamaan tulisan, sebab tulisan mengandung banyak manfaat besar yang tidak terbayangkan oleh manusia. Ilmu dibukukan hikmah ditorehkan, kisah dan ucapan orang dahulu dijaga dan kitab-kitab Allah dijaga hanya dengan tulisan. Seandainya tidak dengan tulisan, maka

⁴⁷ *Ibid*, h. Syikh Muhammad Ali Ash-Shabuni. 2011. *Shawatut Tafasir Tafsir-Tafsir Pilihan Jilid 5*, Jakarta: Darul Fikr, h.768

usaha dunia dan agama hancur.⁴⁸

وَقُرْءَانًا فَرَقْنَاهُ لِتَقْرَأَهُ عَلَى النَّاسِ عَلَى مُكْثٍ وَنَزَّلْنَاهُ تَنْزِيلًا ﴿١٦﴾

*Artinya: Dan alqura'an itu telah kamiturun dengan berangsur-ansur agar kamu membacanya perlahan-lahan kepada manusia dan kami menurunkannya bagian demi bagian. (Q.S Al-isra : 106)*⁴⁹

Tafsir : Dan kami datangkan kepadamu Al-Qur'an yang kami pisah-pisahkan, yakni kami menurunkan Al-Qur'an itu secara terpisah-pisah, berangsur-angsur dengan dimulai penurunannya pada malam Qadar di bulan ramadhan. Kemudian diturunkan berangsur-angsur dalam masa 23 tahun, sesuai dengan kejadian-kejadian berkaitan dengan turunnya masing-masing ayat. Adapun rahasia turunnya Al-Qur'an dengan cara demikian, bagian demi bagian, adalah supaya kamu bisa membacanya kepada manusia dengan perlahan-lahan dan hati-hati, supaya mudah mereka menghafalnya. Dengan demikian, lebih membantu kepehaman mereka tentang maknanya. Al-Baihaqi mengeluarkan sebuah riwayat dalam *Kitab Asy-Syu'ab* dari Umar ra. Bahwa dia mengatakan: pelajarilah Al-Qur'an lima ayat, lima ayat, karena sesungguhnya Jibril as. Menurunkan Al-Qur'an lima ayat demi lima ayat. Demikian pula riwayat yang dikeluarkan oleh Ibnu 'Asakir dari Abu Sa'id Al-khudri, sedang yang dimaksud adalah, bahwa kebanyakan turunnya Al-Qur'an itu dengan demikian, mereka benar juga bahwa Al-Qur'an itu diturunkan dengan bilangan ayat-ayat lebih banyak dari itu, atau kurang dari itu. Setelah Dia berfirman *faraqnahu*, merupakan penjelasan bahwa

⁴⁸ *Ibid*, h. 769

⁴⁹ Departemen Agama RI . 2004. *Mushaf Al-qur'an Terjemah*, jakarta: Kamila Jaya Ilmu, h. 293

cara penurunan seperti itu, karena suatu alasan. Yaitu penurunan sesuai dengan peristiwa-peristiwa yang menyangkut masing-masing ayat.⁵⁰

Dalam ayat diatas Allah memerintahkan manusia untuk menulis dan membaca, karena bacaan tidak dapat melekat pada seseorang kecuali dengan mengulang-ulangnya dan membiasakannya, maka seakan-akan perintah mengulangi bacaan itu berarti mengulang-ulangi bacaan yang dibaca dengan demikian isi bacaan itu menjadi benar-benar melekat dalam ingatan seseorang. Dan tidaklah Allah menurunkan Al-qur'an secara keseluruhan melainkan beransur-ansur, dan Allah memerintah nabi Muhammad untuk membaca Al-qur'an secara perlahan-lahan.

b. Tujuan Metode Latihan

Tujuan dari latihan adalah bahwa para siswa akan menguasai atau mempelajari informasi tanpa kesalahan.⁵¹ Metode latihan bertujuan agar kegiatan praktek yang dilakukan oleh peserta didik menjadi lebih bermakna yang berkenaan dengan daerah materi pembelajaran yang khusus dan menyediakan pengetahuan mengenai hasil belajar dengan cepat dan akurat.⁵²

Metode latihan haruslah memiliki tujuan yang jelas bagi siswa, sehingga mereka mengerti dan memahami apa tujuan latihan dan bagaimana kaitannya dengan pelajaran-pelajaran lain yang diterimanya. Persiapan yang baik sebelum latihan mendorong memotifasi agar responsif yang fungsional, berarti dan bermakna bagi penerima pengetahuan dan akan lama tinggal dalam jiwanya

⁵⁰ Ahmad Mustafa Al-Maraghi. 1994. *Terjemahan Tafsir Al-Maraghi*, Semarang: Karya Toha Putra. h. 208

⁵¹ Sharon, DKK. 2011. *Instructional Technology And Media For Learning Teknologi Pembelajaran Dan Media Untuk Belajar*, Jakarta: Prenada Media Groub, h. 33

⁵² Ferry Lesmana, Loc. Cit

karena sifatnya permanen, serta siap untuk digunakan/dimanfaatkan oleh siswa dalam kehidupannya.⁵³

Tujuan dari metode latihan biasanya dilakukan untuk siswa adalah sebagai berikut:

1. Memiliki keterampilan motorik, seperti menghafalkan kata-kata menulis, mempergunakan alat/ membuat sesuatu melakukan gerakan dalam olah raga
2. Mengembangkan kecakapan intelek, seperti mengalikan, membagikan, menjumlahkan, mengurangi.
3. Memiliki kemampuan menghubungkan antara suatu keadaan dengan hal lain, seperti hubungan sebab akibat.⁵⁴

c. Langkah-langkah Metode Latihan

Untuk kesuksesan pelaksanaan metode latihan itu perlu instruktur/guru mempertahankan langkah-langkah/ prosedur yang disusun demikian:

- a. Jelaskan terlebih dahulu tujuan atau kompetensi (misalnya sesudah pembelajaran selesai siswa akan dapat mempraktikkan dengan tepat tentang materi yang telah dilatihkannya)
- b. Tentukan dan jelaskan kebiasaan, ucapan, kecekatan, gerak tertentu dan lain sebagainya yang akan dilatihkan, sehingga siswa mengetahui dengan jelas apa yang harus mereka kerjakan
- c. Pusat perhatian siswa terhadap bahan yang akan atau yang sedang dilatihkan itu

⁵³ Istarani, Loc. Cit

⁵⁴ *Ibid*, h. 41-42

- d. Gunakan selingan latihan, supaya tidak membosankan dan melelahkan
- e. Guru hendaknya memperhatikan kesalahan-kesalahan yang dilakukan siswa.⁵⁵

Selain itu juga sebagai seorang guru harus menerapkan langkah-langkah yang akan dijelaskan di bawah ini:

- a. Gunakanlah latihan ini hanya untuk pelajaran atau tindakan yang dilakukan secara otomatis ialah yang dilakukan siswa tanpa menggunakan pemikiran dan pertimbangan yang mendalam.⁵⁶
- b. Guru harus memilih latihan yang mempunyai arti luas ialah yang dapat menanamkan pengertian pemahaman akan makna dan tujuan latihan sebelum mereka melakukannya. Latihan itu juga mampu menyadarkan siswa akan kegunaan bagi kehidupannya saat sekarang ataupun dimasa yang akan datang.
- c. Didalam latihan pendahulun instruktur harus lebih menekankan pada diagnose, karena latihan permulaan itu kita belum bisa mengharapkan siswa dapat menghasilkan keterampilan yang sempurna. Pada latihan berikutnya guru perlu meneliti kesukaran atau hambatanyang timbul atau dialami siswa, sehingga dapat memilih latihan mana yang perlu diperbaiki
- d. Guru menghitung waktu/masa latihan singkat saja agar tidak melelahkan dan membosankan, tetapi sering dilakukan pada kesempatan yang lain.

⁵⁵ Rusman. 2013. *Belajar Dan Pembelajaran Berbasis Computer*, Bandung: Alfabeta, Cv, h. 192

⁵⁶*Ibid*, h. 43

- e. Guru dan siswa perlu memiliki dan mengutamakan proses-proses yang esensial yang pokok atau intinya, sehingga tidak tenggelam pada hal-hal yang tidak perlu
- f. Instruktur perlu memperhatikan perbedaan individual siswa, sehingga kemampuan dan kebutuhan siswa masing-masing terjalur/dikembangkan. Maka dalam pelaksanaan latihan guru perlu mengawasi dan memperhatikan latihan perseorangan.⁵⁷

d. Kelebihan dan kekurangan metode latihan

Pada suatu metode pastilah memiliki kelebihan dalam suatu pembelajaran maka sama halnya dengan metode latihan sebagai berikut:

- a. Untuk memperoleh kecakapan motoris, seperti menulis, melafaskan huruf, kata-kata atau kalimat, membuat alat-alat (mesin permainan dan atletik) dan terampil menggunakan peralatan olahraga.
- b. Untuk memperoleh kecakapan mental seperti dalam perkalian, menjumlah, pengurangan, pembagian, tanda-tanda (simbol), dan sebagainya .
- c. Untuk memperoleh, kecakapan dalam bentuk asosiasi yang dibuat, seperti hubungan huruf-huruf dalam ejaan, penggunaan simbol, membaca peta, dan sebagainya.
- d. Pembentukan kebiasaan yang dilakukan dan menambah ketepatan serta kecepatan pelaksanaannya
- e. Memanfaatkan kebiasaan-kebiasaan membuat gerakan-gerakan yang kompleks, rumit menjadi lebih otomatis.⁵⁸

⁵⁷*Ibid*, h. 44-45

⁵⁸Syaiful Bahri Dan Aswan Zain, *Loc. Cit*

Tidak hanya itu metode latihan juga memiliki kekurangan diantaranya adalah sebagai berikut :

- a. Menghemat bakat dan inisiatif siswa, karena siswa lebih banyak dibawa kepada penyesuaian dan diarahkan jauh dari pengertian.
- b. Menimbulkan penyesuaian secara statis kepada lingkungan.
- c. Kadang-kadang latihan yang dilakukan secara berulang-ulang merupakan hal yang monoton, mudah membosankan.
- d. Membuat kebiasaan yang kaku karena bersifat otomatis.
- e. Data menimbulkan verbalisme.

Metode latihan memiliki keterbatasan bagi siswa yang diberikan metode latihan:

- a. Repetitif, tidak seluruh siswa merespons dengan baik sifat repetitif dari latihan
- b. Berpotensi membosankan, beberapa materi latihan berisi terlalu banyak hal, yang artinya para siswa bisa menjadi bosan karena terlalu banyak pengulangan.⁵⁹

3. Metode Nasehat

a. Pengertian Metode Nasehat

Metode nasehat (*mau'izah*) yaitu pendidikan dengan cara memberikan nasehat, pepatah, atau petuah. Cara ini lebih efektif untuk objek peserta didik yang karena keterbatasan kemampuan berfikirnya cenderung bersifat *taqlid* dalam

⁵⁹ Sharon, DKK, *Op. Cit*, h. 33

menerima kebesaran, seperti peserta didik yang masih belum dapat berfikir konsepsional dan orang dewasa pada komunikasi masyarakat umumnya.⁶⁰

Metode nasehat merupakan salah satu metode dalam membentuk sikap keberagamaan anak, mempersiapkannya secara moral, psikis dan sosial, dikarenakan nasehat sangat sangat berperan dalam menjelaskan kepada anak tentang segala hakikat, menghiasi dengan moral, mulia dan mengajar tentang prinsip-prinsip islam. Dalam penggunaan metode nasehat, hendaknya pendidik menghindari perintah atau larangan secara langsung.⁶¹

Metode nasehat memberikan pengarahan tentang perbuatan yang baik atau pun yang tidak baik dan setiap tindakan tersebut dilakukan dengan menggunakan pendekatan keagamaan. Metode nasehat juga berkaitan dengan belas kasihan, menyayangi sebagai syarat yang harus dijiwai oleh orang tua, nasehat adalah sumber penjelasan tentang suatu yang hak dan yang baik, dengan tujuan menjaukan anak dari kebatilan serta menunjukkan sesuatu yang benar-benar bermanfaat.⁶² Metode nasehat bisa diberikan secara langsung oleh orang tua kepada anaknya tanpa melalui perantara atau alat bantu, nasehat merupakan pesan-pesan orang tua secara langsung kepada anak tentang apa yang baik dan yang buruk untuk dikerjakan.⁶³ Pemberian nasehat sebaiknya tidak hanya dilaksanakan pada masa kanak-kanak akhir. Sejak masa kanak-kanan awal pemberian nasehat terutama yang berkaitan dengan konsep islam-sebaiknya sudah dilaksanakan hal ini dilakukan karena nasehat itu akan meninggalkan kesan yang

⁶⁰ Junaidi Arsyad. 2012. *Metode Pendidikan Rasulullah Inspirasi Bagi Guru Sejati*, Medan: Perdana Publishing, h. 220

⁶¹ Sudirman Anwar. 2015. *Management Of Studnt Development (Perspektif Al-Quran Dan As-Sunnah)*, Riau: Yayasan Indragiri, h. 66-67

⁶² Hasnil Aida Nasution. 2019. *Patologi Social Dan Pendidikan Islam Keluarga*, Surabaya: Scopindo, h. 173

⁶³ Jasman Jalil. 2018. *Pendidikan Karakter Implementasi Oleh Guru, Kurikulum, Dan Sumber Daya Pendidikan*, Jawa Barat: CV. Jejak, h. 166

baik dalam diri anak. Sejalan dengan perkembangan usianya, kesan itu akan mengakar dalam diri anak.⁶⁴

Berkaitan dengan teknik pendidikan berfikir pada masa ini teknik pemberian nasehat terhadap konsep yang benar, seperti prinsip-prinsip, dapat diterapkan dengan tepat. Anak sudah memiliki kesiapan (secara psikologi) untuk menerima nasehat dan mulai menyukainya. Pemberian nasehat sebaiknya tidak hanya dilaksanakan pada masa kanak-kanak akhir. Sejak masa kanak-kanak awal pemberian nasehat terutama yang berkaitan dengan konsep islam sebaiknya sudah dilaksanakan.⁶⁵

Dari beberapa pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa metode nasehat merupakan pendidikan dengan cara memberikan nasehat, pepatah, atau petuah untuk menghasilkan berfikir yang konsepsional memberikan pengarahan tentang perbuatan yang baik atau pun yang tidak baik, nasehat juga berkaitan dengan belas kasihan, menyayangi sebagai syarat yang harus dijiwai oleh seseorang untuk benar-benar bermanfaat untuk orang lain.

b. Tujuan Metode Nasehat

Metode nasehat dalam pendidikan islam adalah pemberian dan menyampaikan informasi yang dapat memberikan informasi yang dapat memberikan pengetahuan, sikap, dan keterampilan untuk mengerjakan suatu kebaikan agar tercapainya kemaslahatan umat dalam rangka mengabdikan kepada Allah SWT.⁶⁶ Metode nasehat lebih ditujukan kepada murid-murid atau siswa-

⁶⁴ Junaidi Arsyad, *Op. Cit*, h. 220

⁶⁵ Adnan Hasan Shalih Baharits. 2005. *Tanggung Jawab Ayah Terhadap Anak Laki-Laki*, Jakarta: Gema Insani, h. 294

⁶⁶ Junaidi Arsyad, *Op. Cit*, h. 221

siswa yang kelihatan melanggar peraturan dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nasehat bisa digunakan untuk tujuan-tujuan yang baik.⁶⁷

Nasehat yang disampaikan lukman kepada anaknya, di dalam Al-Qur'an QS. Luqman: 13 sebagai berikut:

وَإِذْ قَالَ لُقْمَنُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ



Artinya: *Dan (ingatlah) ketika lukman berkata kepada anaknya, diwaktu ia memberi pelajaran kepadanya: “wahai anakku! janganlah kamu menyekutukan Allah, sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar”. (QS. Luqman: 13)*⁶⁸

Tafsir: Allah Ta'ala berfirman mengabarkan tentang wasiat lukman pada anaknya. Allah ta'ala telah memberikan hikmah kepadanya, dan luqman memberikan wasiat kepada anaknya, yaitu orang yang paling dia sayang dan paling dia cintai, sehingga dia orang yang paling berhak untuk diberikan kebaikan yang paling utama, oleh karena itu dia memberi wasiat kepadanya pertama kali agar menyembah Allah ta'ala semata dan tidak berbuat syirik kepada-Nya sedikit pun. Lalu dia berkata serai member peringatan kepadanya, “*sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang paling besar*”.⁶⁹

Dari ayat di atas menjelaskan tentang bagaimana luqman menasehati dan mendidik anaknya agar menjadi hamba yang bertakwa kepada Allah SWT dan mengajarkan anak untuk tidak menyembah selain Allah SWT, dari ayat tersebut

⁶⁷ Juhri. 2016. *Convergentive Desingn kurikulum pendidikan pesantren (konsepsi dan aplikasinya)*, yogyakarta: CV. Budi Utomi, h. 155

⁶⁸ Departemen Agama RI. 2009. *Al-Gur'an Tajwid Warna Dan Terjemahan*, Jakarta: Amjah Al-Qur'an, h. 412

⁶⁹ *Ibid*, h. 216

sebagai orang tua harus mengajarkan sedini mungkin dalam mengajarkan agama islam dan memberikan bimbingan yang baik kepada anak sehingga tertanam sejak dini di dalam diri anak.

c. Langkah-Langkah Metode Nasehat

Berikut beberapa langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam proses pembelajaran menggunakan metode nasehat:

1. Nasehat melalui kisah, semakin baik metode menyampaikan kisah kepada peserta didik, maka akan semakin mampu menarik perhatian peserta didik dan dapat memberikan pengaruh kepadanya. Metode inilah yang sering mendapatkan kesuksesan.
2. Nasehat dengan diskusi, maka hendaknya disampaikan secara aktif. Pendidikan menjelaskan hal-hal yang masih samar yang sering dialami oleh peserta didik. Dengan demikian, nasehat melalui diskusi akan dapat menarik perhatian dan menghilangkan rasa bosan peserta didik, sehingga mampu memberikan solusi kepadanya secara bijaksana.
3. Nasehat dengan menyampaikan contoh nyata atau praktek yang dapat menjelaskan makna sesuai dan membantu peserta didik untuk memahami.
4. Nasehat dapat dilakukan melalui sebuah peristiwa. Jika terjadi sebuah peristiwa, maka hendaknya pendidik menggunakannya sebagai fenomena kehancuran yang ditimbulkan oleh peperangan dan masa paceklik. Diharapkan peserta didik akan mampu mengingat nikmat-nikmat Allah SWT. Nasehat ini akan memberikan pengaruh dalam jiwa, karena saat

yang demikian, kondisi jiwa dalam keadaan aktif dan lembut, sehingga bimbingan tersebut akan memiliki pengaruh jangka panjang.⁷⁰

d. Kelebihan Dan Kekurangan Metode Nasehat

Metode nasehat memiliki kelebihan sebagai berikut:

1. Pemberian dan menyampaikan informasi yang dapat memberikan informasi
2. Memberikan pengetahuan, sikap, dan keterampilan untuk mengerjakan suatu kebaikan agar tercapainya kemaslahatan umat dalam rangka mengabdikan kepada Allah SWT.⁷¹

Setiap metode pada pembelajaran memiliki kekurangan begitu halnya dengan metode nasehat yaitu sebagai berikut:

1. Dapat memberikan dampak yang baik terhadap perkembangan psikologis anak serta memberikan kesadaran.
2. Memiliki pengaruh yang besar untuk membuat anak mengerti tentang hakikat sesuatu dan memberinya kesadaran tentang prinsip-prinsip Islam.⁷²

⁷⁰ Junaidi Arsyad, *Op. Cit*, h. 221

⁷¹ Junaidi Arsyad, *Loc. Cit*

⁷² Hasnil Aida Nasution, *Op. Cit*, h. 173

4. Kemandirian

a. Pengertian kemandirian

Erik erikson adalah seorang psikolog yang bertahun-tahun mendampingi anak-anak dan mengamati perilaku anak-anak dalam berbagai panti asuhan di Amerika Serikat, Erikson berkata :

Dalam umur empat sampai lima tahun anak sudah mencapai kemandirian dalam arti bahwa ia dapat berdiri atas kedua kakinya dan berjalan-jalan dengan lincah guna meraih lingkungan sekitar. Berjalan dan berlari-lari menjadi ringan dan kuat serta menyenangkan, menjadi kemahiran yang sungguh-sungguh ia kuasai. Gaya berat dirasa ada di dalam dirinya. Maka ia dapat melupakan bahwa ia sedang berjalan, dan memusatkan perhatian pada apa yang dapat ia lakukan dengan kemampuan berjalan itu. Pada saat itu kedua kakinya menjadi bagian dirinya yang dapat diandalkan.⁷³

Pada tahap perkembangan itu anak semakin sadar bahwa dirinya adalah pribadi. Anak sekarang bertugas menemukan orang manakah ia sebenarnya. Ada tiga hal yang mendorong anak untuk berkembang pesat pada tahap ini. Pertama ia belajar bergerak lebih bebas dan lebih hebat serta menemukan lingkup sasaran yang lebih luas. Kedua, kemahiran menggunakan bahasa semakin maju sehingga ia memahami dan bertanggung jawab banyak hal, tetapi justru hal ini sering membawanya kepada salah paham. Ketiga kemampuan berbahasa dan bergerak memampukan anak guna memperluas daya khayal tentang banyak hal, sehingga ia sering merasa ketakutan mengenai apa yang ia bayangkan. Namun demikian, anak akan keluar dari tahap perkembangan ini dengan perasaan memiliki dorongan

⁷³ Wolfgang Bock. 2007. *Anak Terluka Anak Ajaib*, Yogyakarta: Kanisius, H. 23

(inisiatif) yang tak terpatahkan. Sampai disini uraian dari Erik erikson sangat menonjol dalam pengamatan dan penilaian Erikson, bahwa dalam umur empat sampai lima tahun anak memiliki dorongan besar (inisiatif) guna menyelidiki dan mencari tahu.⁷⁴

Erikson menyatakan bahwa kemandirian ialah usaha melepaskan diri dari orang tua dengan maksud untuk menemukan dirinya melalui proses mencari identitas ego, yaitu merupakan perkembangan kearah individualitas yang mantap dan berdiri sendiri. Kemandirian biasanya ditandai kemampuan menentukan nasib sendiri, kreatif, inisiatif, mengatur tingkahlaku, mampu menahan diri, membuat keputusan-keputusan sendiri, serta mampu mengatasi masalah tanpa ada pengaruh orang lain. Kemandirian merupakan suatu sikap otonomi dimana peserta didik serta relatif bebas dari pengaruh penilaian, pendapat dan keyakinan orang lain. Dengan otonomi tersebut, peserta didik diharapkan lebih bertanggung jawab terhadap dirinya sendiri.⁷⁵

Afandi menyatakan bahwa mandiri adalah Sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas.⁷⁶ Menurut Rusman mandiri mengandung arti tidak tergantung kepada orang lain, bebas, dan dapat melakukan sendiri.⁷⁷ Sejalan dengan pendapat Yamin mandiri adalah bentuk ketidak tergantungan terhadap siapapun, dia melakukannya di atas kaki sendiri.⁷⁸ Dimana sikap mandiri tercermin dalam kehidupan sehari-hari seperti

⁷⁴ *ibid.* H. 24

⁷⁵ Khadijah, Armanila. 2017. *Permasalahan Anak Usia Dini*, Medan: Perdana Publishing, h. 143

⁷⁶ Muhamad Afandi, DKK, *Loc. Cit*

⁷⁷ Rusman *Op. Cit*, h. 353

⁷⁸ Moh. Yamin. 2015. *Teori Dan Metode Pembelajaran* Malang: Madani, h. 159

anak mandi sendiri, makan sendiri, pakai baju sendiri, pakai sepatu sendiri, membawa tas kesekolah sendiri.⁷⁹

Kemandirian adalah kemampuan anak untuk melakukan aktivitas sendiri atau mampu berdiri sendiri dalam berbagai hal.⁸⁰ Kemandirian anak usia dini adalah kemandirian yang mungkin bagi sebagian orang dewasa adalah kurang penting. Namun hal-hal yang sederhana tersebut merupakan cikal bakal bagi kemandirian lain yang penting bagi masa depan mereka kelak. Kemandirian anak usia dini lebih ditekankan pada kemampuan anak melayani dirinya sendiri. Seperti berdiri sendiri ketika jatuh, mengambil mainan sendiri, minum sendiri ataupun menghampiri ibu atau orang lain yang ingin diajaknya bicara/bermain. Pembelajaran kemandirian anak diarahkan untuk mengembangkan kecakapan hidup melalui kegiatan-kegiatan konkrit yang dekat dengan kehidupan anak sehari-hari. Dalam kegiatan belajar mengajar guru harus memperhatikan tahap-tahap perkembangan anak, agar lebih memahami kemampuan yang dimiliki anak. Guru harus memiliki bahan, sumber belajar, teknik kegiatan yang tepat dan kegiatan pembelajaran yang bervariasi, sehingga guru dapat menciptakan lingkungan belajar yang menarik dan bermakna dalam kegiatan sehari-hari.⁸¹

Sependapat dengan Fadillah dan Lilif mengemukakan bahwa “Kemandirian anak ialah dengan memberikan kesempatan kepada anak-anak untuk belajar makan sendiri, membuat minum sendiri, dan mencuci tangan sendiri, dan sebagainya. Baru apabila anak kurang sesuai, kita arahkan dan bimbing dengan baik supaya anak bisa melakukannya lebih baik lagi. Inilah yang

⁷⁹Khadijah, *Op. Cit*, h. 60

⁸⁰ Novan Andy Wiyani. 2012. *Bina Karakter anak Usia Dini*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, h. 27

⁸¹Paramita Maulidyah, *Upaya Guru Dalam Melatih Kemandirian Siswa Usia Dini Menurut Konsep Penyadaran Paulo Freire Di Tk An - Nayara Oma View Malang*, h. 3

seharusnyadiperhatikan oleh setiap orang tua maupun pendidik atau guru dalam mengembangkan segala kemandirian anak”⁸²

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa kemandirian adalah sikap seseorang yang tidak bergantung kepada orang lain yang ada disekitarnya, melakukan segala hal dengan sendirinya.

Menurut Idad, dalam buku Yamin DKK mengemukakan bahwa “Kemandirian adalah kecakapan yang berkembang sepanjang rentang kehidupan individu”. Pengembangan kemandirian peserta didik meliputi hal-hal berikut ini:

1. Mengembangkan proses belajar mengajar yang demokratis
2. Mendorong individu berpartisipasi dalam mengambil keputusan
3. Memberikan kebebasan kepada individu untuk mengeksplorasi lingkungan
4. Penerimaan positif tidak membedakan individu yang satu dengan yang lainnya
5. Menjalani hubungan yang harmonis dan akrab dengan individu.⁸³

Allah berfirman dalam Qs. Al-Muddatstsir/74 ayat 38 sebagai berikut:

كُلُّ نَفْسٍ بِمَا كَسَبَتْ رَهِيْنَةٌ ﴿٣٨﴾

Terjemahannya: *Tiap-tiap diri bertanggung jawab atas apa yang telah diperbuatnya.*⁸⁴

Tafsiran ayat di atas setiap jiwa tergadai dengan amalannya di sisi Allah dan terikat, baik jiwa itu kafir maupun mukmin, durhaka maupun ta’at.⁸⁵

⁸² Fadlillah dan Lilif. 2013. *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*, Jogjakarta: Aruzz Media, h.195.

⁸³ Yamin, dkk. 2013. *Panduan Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta:Gaung Persada Press Group, h. 63

⁸⁴ Departemen Agama RI. 2004. *Al-Qur’an Terjemahan Al- Jumanatul’ Ali*, Bandung: J-ART, h. 576

⁸⁵ *Ibid*, h. 238

Kemandirian merupakan salah satu dari sifat-sifat para Nabi, sesuai dengan diceritakan oleh Rasulullah SAW dalam sabdanya sebagai berikut:

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ (ص): مَا أَكَلَ أَحَدٌ طَعَامًا قَطُّ خَيْرًا مِنْ أَنْ يَأْكُلَ مِنْ عَمَلٍ يَدِهِ، وَإِنَّ نَبِيَّ اللَّهِ دَاوُدَ (ع) كَانَ يَأْكُلُ مِنْ عَمَلٍ يَدِهِ.

Artinya: Rasulullah s.a.w. bersabda: tidak sesuap pun makanan yang lebih baik dari makanan yang lebih baik dari makanan hasil jerih payahnya sendiri. sungguh, Nabi Daud AS itu makan dari hasil keringat sendiri. (HR Bukhari).⁸⁶

لَأَنْ يَغْدُوَ أَحَدُكُمْ، فَيَحْطَبَ عَلَى ظَهْرِهِ، فَيَتَصَدَّقَ بِهِ وَيَسْتَغْنِيَ بِهِ مِنَ النَّاسِ، خَيْرٌ لَهُ مِنْ أَنْ يَسْأَلَ رَجُلًا، أَعْطَاهُ أَوْ مَنَعَهُ ذَلِكَ، فَإِنَّ الْيَدَ الْعُلْيَا أَفْضَلُ مِنَ الْيَدِ السُّفْلَى، وَابْدَأْ بِمَنْ تَعُولُ

Artinya: Jika salah seorang di antara kalian pergi di pagi hari lalu mencari kayu bakar yang di panggul di punggungnya (lalu menjualnya), kemudian bersedekah dengan hasilnya dan merasa cukup dari apa yang ada di tangan orang lain, maka itu lebih baik baginya dari pada ia meminta-minta kepada orang lain, baik mereka memberi ataupun tidak, karena tangan di atas lebih baik dari pada tangan di bawah. Dan mulailah dengan menafkahi orang yang engkau tanggung” (HR. Bukhari).⁸⁷

⁸⁶ Al-Imam Al-Bukhari. 2009. *Hadist Shahih Bukhary*, Surabaya: Gita Media Press, h. 431

⁸⁷ *Ibid*, hal. 335-336

Maka dari itu, dikaitkannya dengan kemandirian bahwasanya setiap manusia baik orang dewasa maupun anak-anak harus bertanggung jawab atas dirinya dan apa yang dilakukan selama hidup di dunia apakah sesuai dengan ajaran-Nya karena nabi saja makan dari jerihpayah sendiri apa lagi kita sebagai manusia biasa, selain itu sebagai guru harus menanamkan sejak dini kepada anak dengan melatih anak untuk bertanggung jawab atas Maka dari itu, dikaitkannya dengan kemandirian bahwasanya setiap manusia baik orang dewasa maupun anak-anak harus bertanggung jawab atas dirinya dan apa yang dilakukan selama hidup di dunia apakah sesuai dengan ajaran-Nya, selain itu sebagai guru harus menanamkan sejak dini kepada anak dengan melatih anak untuk bertanggung jawab atas kesalahan yang dilakukannya. Kemandirian anak usia dini dapat diartikan sebagai suatu karakter untuk menjadikan anak berdiri sendiri, tidak tergantung kepada orang lain seperti guru dan orang tuanya. Dikatakan mandiri anak haruslah dapat bertanggung jawab atas apa yang di perbuat anak pada kehidupan sehari-hari dan mampu mempertanggung jawabkannya.

b. Faktor Yang Mempengaruhi Kemandirian

Perkembangan kemandirian anak dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal, faktor internal antara lain: kondisi fisiologis dan kondisi psikologis. Sedangkan faktor eksternal yaitu: lingkungan, rasa cinta dan kasih sayang, pola asuh orang tua dalam keluarga dan pengalaman dalam kehidupan. Kemandirian anak dapat dikembangkan dengan cara:

1. Memberikan pemahaman yang positif,
2. Mendidik anak terbiasa rapi,
3. Memberikan permainan yang sesuai,

4. Memberikan pilihan kepada anak,
5. Membiasakan anak berperilaku sesuai tata krama dan
6. Memotivasi anak untuk tidak malas-malasan.⁸⁸

Ada sejumlah faktor yang mempengaruhi perkembangan kemandirian anak usia 5-6 tahun yaitu:

1. Gen atau keturunan orang tua. Orang tua yang memiliki sifat kemandirian tinggi sering kali menurunkan anak yang memiliki kemandirian juga.
2. Pola asuh orang tua. Cara-cara orang tua mengasuh atau mendidik anak akan mempengaruhi perkembangan kemandirian anak. Orang tua yang terlalu banyak melarang atau mengeluarkan kata “jangan” kepada anak tanpa disertai dengan penjelasan yang rasional akan menghambat perkembangan kemandirian anak. Sebaliknya, orang tua yang menciptakan suasana aman dalam interaksi keluarganya akan dapat mendorong kelancaran perkembangan anak. Demikian juga, orang tua yang cenderung sering membanding-bandingkan anak yang satu dengan lainnya juga akan berpengaruh kurang baik terhadap perkembangan kemandirian anaknya.⁸⁹
3. Sistem pendidikan di sekolah. Proses pendidikan di sekolah yang tidak mengembangkan demokratisasi pendidikan dan cenderung menekankan indoktrinasi tanpa argumentasi akan menghambat perkembangan kemandirian anak. Demikian juga, proses pendidikan yang banyak menekankan pentingnya pemberian sanksi atau hukuman

⁸⁸Anggun Kumayang Sari, Nina Kurniah, Dan Anni Suprpti. 2016. *Upaya Guru Untuk Mengembangkan Kemandirian Anak Usia Dini Di Gugus Hiporbia*, Jurnal Ilmiah Potensia, Vol. 1, 2016), h. 3

⁸⁹Mohammad Asrori. 2009. *Psikologi Pembelajaran*, Bandung: Wacana Prima, h.137-138.

(*punishment*) juga dapat menghambat perkembangan kemandirian. Sebaliknya, proses pendidikan yang lebih menekankan pentingnya penghargaan terhadap potensi anak, pemberian *reward*, dan penciptaan kompetisi positif akan memperlancar perkembangan kemandirian.

4. Sistem kehidupan di masyarakat. Sistem kehidupan masyarakat yang terlalu menekankan pentingnya hirarki struktur sosial, kurang terasa aman atau bahkan mencekam.⁹⁰

Hasan basri berpendapat bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pembentukan kemandirian anak adalah sebagai berikut:⁹¹

1. Faktor Internal

Faktor internal merupakan semua pengaruh yang bersumber dari dalam diri anak itu sendiri, seperti keadaan keturunan dan konstitusi tubuhnya sejak dilahirkan dengan segala perlengkapan yang melekat padanya. Faktor internal terdiri dari:⁹²

- a. Faktor Peran Jenis Kelamin, secara fisik anak laki-laki dan wanita tampak jelas perbedaan dalam perkembangan kemandiriannya. Dalam perkembangan kemandirian, anak laki-laki biasanya lebih aktif dari pada anak perempuan,
- b. Faktor Kecerdasan atau *Intelegensi*, anak yang memiliki intelegensi yang tinggi akan lebih cepat menangkap sesuatu yang membutuhkan kemampuan berpikir, sehingga anak yang cerdas cenderung cepat dalam membuat keputusan untuk bertindak, dibarengi dengan kemampuan

⁹⁰ *Ibid*, h.137-138.

⁹¹ Rika Sa'diyah. 2017. *Pentingnya Kemandirian Anak*, KORDINAT Vol. XVI No. 1 April, h. 39

⁹² *Ibid*, h. 40

menganalisis yang baik terhadap resiko-resiko yang akan dihadapi. Intelegensi berhubungan dengan tingkat kemandirian anak, artinya semakin tinggi intelegensi seorang anak maka semakin tinggi pula tingkat kemandiriannya,

- c. Faktor Perkembangan, kemandirian akan banyak memberikan dampak yang positif bagi perkembangan anak. Oleh karena itu, orang tua perlu mengajarkan kemandirian sedini mungkin sesuai dengan kemampuan perkembangan anak.
2. Faktor Eksternal, Faktor eksternal merupakan pengaruh yang berasal dari luar dirinya, sering pula dinamakan faktor lingkungan. Lingkungan kehidupan yang dihadapi anak sangat mempengaruhi perkembangan kepribadiannya, baik dalam segi-segi negatif maupun positif. Biasanya jika lingkungan keluarga, sosial dan masyarakatnya baik, cenderung akan berdampak positif dalam hal kemandirian anak terutama dalam bidang nilai dan kebiasaan dalam melaksanakan tugas-tugas kehidupan. Faktor eksternal terdiri dari:
 - a. Faktor Pola Asuh, untuk bisa mandiri seseorang membutuhkan kesempatan, dukungan dan dorongan dari keluarga serta lingkungan sekitarnya, untuk itu orang tua dan respon dari lingkungan sosial sangat diperlukan bagi anak untuk setiap perilaku yang telah dilakukannya,
 - b. Faktor Sosial Budaya, merupakan salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi perkembangan anak, terutama dalam bidang nilai dan kebiasaan-kebiasaan hidup akan membentuk kepribadiannya, termasuk pula dalam hal kemandiriannya, terutama di Indonesia yang terdiri dari

berbagai macam suku bangsa dengan latar belakang sosial budaya yang beragam

- c. Faktor Lingkungan Sosial Ekonomi, faktor sosial ekonomi yang memadai dengan pola pendidikan dan pembiasaan yang baik akan mendukung perkembangan anak-anak menjadi mandiri.⁹³

c. Indikator Kemandirian Anak

Erikson menyatakan bahwa kemandirian ialah usaha melepaskan diri dari orang tua dengan maksud untuk menemukan dirinya melalui proses mencari identitas ego, yaitu merupakan perkembangan kearah individualitas yang mantap dan berdiri sendiri. Kemandirian biasanya ditandai kemampuan menentukan nasib sendiri, kreatif, inisiatif, mengatur tingkahlaku, mampu menahan diri, membuat keputusan-keputusan sendiri, serta mampu mengatasi masalah tanpa ada pengaruh orang lain. Kemandirian merupakan suatu sikap otonomi dimana peserta didik serta relatif bebas dari pengaruh penilaian, pendapat dan keyakinan orang lain. Dengan otonomi tersebut, peserta didik diharapkan lebih bertanggung jawab terhadap dirinya sendiri.⁹⁴

Kemandirian berkaitan erat dengan kemampuan menyelesaikan masalah yaitu mengambil inisiatif, mengatasi masalah sehari-hari, tekun, serta ingin melakukan sesuatu tanpa bantuan orang lain maka tak heran apabila kemandirian akan berdampak positif bagi sikecil.⁹⁵ Bertanggung jawab terhadap diri sendiri adalah cermin kemandirian secara fisik, mental, emosional, dan moral. Dengan

⁹³ *Ibid*, h. 40

⁹⁴ Khadijah, Armanila. 2017. *Permasalahan Anak Usia Dini*, Medan: Perdana Publishing, h. 143

⁹⁵ Eugenia Rakhma. 2017. *Menumbuhkan Kemandirian Anak*, Jogjakarta: CV. Diandra Primamita Media, h. 29

demikian akhirnya seseorang mampu mengarahkan dan mengurus diri sendiri. Seseorang dikatakan mandiri jika secara fisik ia dapat bekerja sendiri, mampu menggunakan fisiknya untuk melakukan segala aktivitas hidupnya, secara mental dapat berpikir sendiri, menggunakan kreatifitas, mampu mengekspresikan gagasannya kepada orang lain, secara emosional mampu mengelola perasaannya dan secara moral memiliki nilai-nilai yang mampu mengarahkan prilakunya.⁹⁶

Sejak usia dini anak harus mulai dibiasakan untuk dapat mandiri mengurus diri sendiri dimulai dari hal-hal yang ringan seperti mencuci tangan, menyisir rambut, mandi, memakai baju sendiri dan sebagainya. Ditulis oleh Saidah beberapa indikator kemandirian yaitu: senang melakukan kegiatan atau sebelum makan bersama ketika tangan kotor, dan anak melakukan kegiatan ini tidak harus di bantu oleh guru atau orang lain.⁹⁷

Dari uraian di atas dapat di simpulkan bahwa indikator kemandirian anak yaitu kemampuan menentukan nasib sendiri, kreatif, inisiatif, mengatur tingkahlaku, mampu menahan diri, membuat keputusan-keputusan sendiri, serta mampu mengatasi masalah tanpa ada pengaruh orang lain, mampu mencuci tangan sendiri, menyisir rambut, mandi sendiri, memakai baju sendiri, mencuci tangan ketika melakukan sesuatu dan setelah dan selesai makan.

⁹⁶ Tim Pustaka Familia. 2006. *Membuat Prioritas Melatih Kemandirian*, Jogjakarta: Kanisius, h. 23

⁹⁷ Saidah, *Peranan Metode Pemberian Tugas (Resitasi) Terhadap Pendidikan Karakter Anak Kelompok A Di Tk Al-Hidaya Xi Bendogerit Kec. Sananwetan Kota Blitar* (Jurnal, UNES, 2014), h. 3

B. Penelitian Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Feri sulistyowati berjudul “melatih kemandirian anak usia dini melalui pembelajaran pujian pada anak kelompok a1 di tk pertiwi ganjar agung tahun pelajaran 2014-2015. Pada penelitaian ini, peneliti menggunakan tiga siklus pada siklus pertama masih banyak anak yang harus dibantu oleh orang tua dan guru, pada siklus kedua memperoleh peningkatan, jumlah siswa yang dibantu oleh orang tua dan guru menurun, pada siklus ketiga mendapatkan keberhasilan yang maksimal tampak kemajunan yang sangat baik.⁹⁸
2. Penelitian yang dilakukan oleh Magdalena Prajakusuma, Nina Kurniah dan Delrefi. D yang berjudul Penerapan metode latihan (*drill*) berbantuan audio visual untuk meningkatkan ketepatan gerakan shalat, Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini direncanakan dalam dua siklus, setiap siklus terdiri dari tiga pertemuan. Dalam setiap pertemuan terdapat empat tahap, yaitu: 1) Perencanaan (Planning), 2) Pelaksanaan (*Acting*), 3) Observasi atau pengamatan (Observing), 4) Refleksi (Reflecting). Penerapan metode latihan (*drill*) berbantuan audio visual dalam ketepatan gerakan shalat anak di kelompok A PAUD Haqiqi Kota Bengkulu terbukti mengalami peningkatan yang signifikan.⁹⁹

⁹⁸ Feru Sulistyowati, *Melatih Kemandirian Anak Usia Dini Melalui Pembelajaran Pujian Pada Anak Kelompok A1 Di TK Pertiwi Ganjar Agung Tahun Pelajaran* (Jurnal Lentera Pendidikan LPPM UM METRO: 2016 Vol. 1, No 1.

⁹⁹Magdalena Prajakusuma, Nina Kurniah dan Delrefi. D, *Metode Latihan (Drill) Berbantuan Audio Visual Untuk Meningkatkan Ketepatan Gerakan Shalat*, Jurnal Ilmiah Potensia, 2016, Vol 1

3. Penelitian yang dilakukan oleh Nur sri wahyuni, skripsinya yang berjudul mengembangkan kemandirian melalui kegiatan pembiasaan rutin dan terprogram pada anak usia 3-4 tahun di paud bina harapan desa karangrejo kecamatan karangrejo kabupaten tulungagung, bertujuan untuk mengetahui apakah kemandirian anak melalui kegiatan pembiasaan rutin dan terprogram dapat mengupayakan untuk mengembangkan kemandirian pada anak, hasil dari siklus I ketuntasan belajar anak mencapai 58%, kemudian pada siklus II ketuntasan belajar anak meningkat menjadi 66%, dan pada siklus III ketuntasan belajar anak meningkat dengan baik mencapai 83%. Dengan demikian, dapat disimpulka bahwa melalui kegiatan pembiasaan rutin dan terprogram dapat mengembangkan kemandirian pada anak usia 3-4 tahun PAUD Bina Harapan Desa Karangrejo Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung.¹⁰⁰

Berdasarkan hasil penelitian di atas adapun yang membedakan dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu: (1) Pada peneliti pertama yang dilakukan oleh Feri sulistyowati yang berjudul Melatih Kemandirian Anak Usia Dini Melalui Pembelajaran Pujian Pada Anak Kelompok A1 Di TK Pertiwi Ganjar Agung Tahun Pelajaran 2014-2015, pada penelitian ini dalam melatih kemandirian menggunakan pembelajaran pujian pada anak dan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu dalam mengembangkan kemandirian anak menggunakan metode latihan. (2) penelitian yang dilakukan Magdalena Prajakusuma, Nina

¹⁰⁰Nur Sri Wahyuni. 2015. *Mengembangkan Kemandirian Melalui Kegiatan Pembiasaan Rutin Dan Terprogram Pada Anak Usia 3-4 Tahun Di Paud Bina Harapan Desa Karangrejo Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung*, Program Studi PGPAUD FKIP UNP KEDIRI,kediri.

Kurniah dan Delrefi. D yang berjudul Penerapan Metode Latihan (*Drill*) Berbantuan Audio Visual Untuk Meningkatkan Ketepatan Gerakan Shalat, pada penelitian ini menggunakan metode latihan dengan menggunakan media audio visual untuk meningkatkan ketepatan gerakan sholat, pada penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan metode latihan tetapi untuk meningkatkan kemandirian anak. (3) penelitian yang dilakukan oleh Nur sri wahyuni yang berjudul Mengembangkan Kemandirian Melalui Kegiatan Pembiasaan Rutin Dan Terprogram Pada Anak Usia 3-4 Tahun Di Paud Bina Harapan Desa Karangrejo Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulung agung, pada penelitian ini dalam meningkatkan kemandirian yaitu dengan menggunakan kegiatan pembiasaan rutin yang terprogram sedangkan pada penelitian yang dilakukan peneliti yaitu dalam meningkatkan kemandirian menggunakan metode latihan.

Adapun persamaan dari ketiga penelitian di atas dengan peneliti yaitu pada penelitian yang dilakukan oleh Feri sulistyowati dan Nur sri wahyuni yaitu sama-sama untuk mengembangkan kemandirian anak, walaupun menggunakan kegiatan dan metode yang berbeda-beda, sedangkan persamaan pada penelitian yang dilakukan Magdalena Prajakusuma, Nina Kurniah dan Delrefi. D yaitu menggunakan metode yang sama, walaupun yang dikembangkan berbeda dengan peneliti.

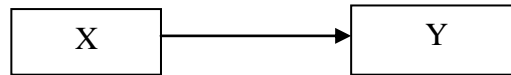
C. Kerangka Berfikir

Metode latihan merupakan metode pembelajaran yang baik digunakan untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan tertentu dalam proses belajar mengajar, dengan menggunakan latihan setiap pembiasaan yang telah dilakukan semua anak dalam proses belajar agar anak memiliki karakter dan perilaku permanen dari kebiasaan yang setiap harinya dilakukan oleh anak untuk memperoleh ketangkasan dan keterampilan. Metode latihan sangat memberikan kontribusi terhadap perkembangan karakter anak salah satunya adalah kemandirian.

Kemandirian merupakan perilaku anak tidak mudah bergantung pada orang lain dan orang tua dalam menyelesaikan tugas-tugas tertentu. Sikap mandiri ditandai dengan perilaku anak dalam sehari-hari seperti anak mandi sendiri, makan sendiri, pakai baju sendiri, pakai sepatu sendiri, membawa tas kesekolah sendiri. Mandiri merupakan faktor yang dominan yang mempengaruhi karakter dan tingkah laku yang dimiliki anak, melihat dari keadaan dalam rutinitas perilaku yang dimunculkan seseorang atau anak dengan natural tanpa dipengaruhi orang yang ada disekitarnya, paparan tentang kemandirian anak usia dini dilihat dari cara anak belajar bersikap karna hal ini akan berkaitan dengan bagaimana anak mengembangkan kemandirianya seperti: Meletakkan atau menyimpan mainan ditempatnya sendiri tanpa bantuan orang lain, meletakkan tas ke dalam kelas tanpa bantuan orang tua dan guru, maju ke depan kelas ketika di minta guru.

Metode dalam suatu pembelajaran sangat dibutuhkan diantaranya dengan menggunakan metode latihan, dengan menggunakan metode latihan dalam proses pembelajaran merupakan salah satu yang dapat mengembangkan kemandirian yang dimiliki anak, karena dengan menggunakan latihan terus menerus dalam

meningkatkan kemandirian anak akan menghasilkan sikap mandiri yang permanen dalam diri anak.



Keterangan:

X : Metode latihan (variabel bebas)

Y : kemandirian (variabel terikat)

D. Hipotesis

Berdasarkan kerangka teori dan kerangka berpikir di atas, maka hipotesis penelitian ini sebagai berikut:

- H_o : Tidak terdapat pengaruh metode latihan terhadap kemandirian anak kelompok B TK Aisyiyah Bustanul Athfal 33 Jalan Pahlawan No 76
- H_a : Terdapat pengaruh metode latihan terhadap kemandirian anak kelompok B TK Aisyiyah Bustanul Athfal 33 Jalan Pahlawan No 76

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di TK Aisyiyah Bustanul Atfal 33 Jalan pahlawan No 76, Penelitian dilakukan pada semester genap dari bulan Januari sampai Maret tahun 2019/2020. Dimulai dari pengumpulan data, perijinan penelitian, sosialisasi kepala sekolah, dan guru-guru tempat penelitian, penentuan waktu penerapan metode dan persiapan alat dan bahan. Dilanjutkan dengan penjadwalan pelaksanaan penerapan metode.

B. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan semua anggota kelompok orang, kejadian, atau objek yang telah dirumuskan secara jelas.¹⁰¹ Adapun populasi pada penelitian ini adalah seluruh anak kelompok B di TK Aisyiyah Bustanul Atfal 33 Jalan Pahlawan No.76 Tahun Ajaran 2019/2020 yang berjumlah 30 anak. Dalam pelaksanaan yang dilakukan menggunakan 2 kelompok yaitu kelompok kelas eksperimen dan kelompok kelas kontrol.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.¹⁰² Sampel pada penelitian ini yaitu yang terdiri dari 30 anak, kelas B-1 sebanyak 15 anak dan kelas B-2 sebanyak 15 anak. Penelitian ini menggunakan total sampling, Penentuan kelas dilakukan dengan menuliskan nama kelompok eksperimen dan

¹⁰¹ Maisarah. 2019. *Metodologi Penelitianpendidikan Pendekatan Kuantitatif* , Medan: Akasha sakti, h. 38

¹⁰²*Ibid* ,h. 38

kelompok kontrol di kertas, lalu setiap guru mengambil satu kertas. Jika guru mendapatkan kertas dengan tulisan kelompok eksperimen maka kelasnya dijadikan kelompok yang menerapkan treatment metode latihan. Sedangkan guru yang mendapatkan kertas dengan tulisan kelompok kontrol maka kelasnya dijadikan sebagai kelompok yang tidak menerapkan treatment.

Tabel 3.1 Sampel Anak Untuk Diteliti

No	Kelas	Jumlah Anak
1.	Kelas B-1 (Eksperimen)	15 Anak
2.	Kelas B-2 (Kontrol)	15 Anak
Jumlah		30 Anak

Tabel 3.2 Data Nama Anak Kelas Eksperimen Dan Kontrol

No	Kelas eksperimen	Kelas Kontrol
1	Gendi mahira	Nazwa Maulidiya
2	Shabrina Syahda	M. Habib Adli Matondang
3	Naila Addien Azzahwa	Dimas Ilyas Andara
4	Siti Khofifah	Naura Nazhifa
5	Ismail	Siti Ainun
6	Nafiza Aini Putrid Siregar	Assyifa Salsabila Putri Lubis
7	Farah Azhari Masdalifah Nst	Ikfa Naila Raka Pratiwi
8	Raihani Dwi Satriawan	Kaitlyn Zahra Faizah
9	Malikhaurora Riza	Ahmad Tsaqib Julfihli Siregar
10	Abdan Kahiri Sinaga	Husni Kahytina Manurung
11	Mutiara	Dea Azmila
12	Raditia Adil	Naumi Avriliya
13	Keisya Kinara Ritonga	Al Faith Raisa
14	Haikal Atallah	Abizar Ar Rasyid
15	Fakhri Akbar Faris Asseweth	Risky Bastian

C. Definisi Operasional Variabel

Variabel adalah suatu atribut yang mempunyai konsep dan dapat dilihat datanya secara empiris.

1. Variabel Bebas

Variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab terjadinya perubahan pada variabel terikat.

Variabel (X) = Metode latihan

2. Variabel terikat

Variabel yang dipengaruhi menjadi akibat, atau yang dikenai variabel bebas.¹⁰³

Variabel (Y) = Kemandirian

D. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan *quasi experimental design (non-equivalent control group design)*. penelitian ini terdiri dari 2 kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol yang diberi perlakuan berbeda. Kelas eksperimen, guru menggunakan metode latihan dalam kegiatan pembelajaran, sedangkan kelas kontrol guru menggunakan metode nasehat dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan

¹⁰³*Ibid, h. 19-20*

Tabel 3.3 Desain Penelitian

Kelas	Pre Test	Tretment	Post Test
Eksperimen	O ₁	X	O ₂
Kontrol	O ₃	-	O ₄

Keterangan:

O₁ : Observasi awal kegiatan menggunakan metode latihan

O₂ : Observasi setelah melakukan kegiatan menggunakan metode latihan

X : kelas eksperimen yang telah diberi perlakuan menggunakan metode latihan

O₃ : Observasi awal kelas kontrol menggunakan metode nasehat

O₄ : Observasi setelah kelas kontrol menggunakan metode nasehat

E. Teknik Dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara atau *setting* yang digunakan untuk mengumpulkan data.¹⁰⁴ Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi terstruktur mengenai kemandirian melalui penerapan metode latihan dan dokumentasi. Adapun kegiatan yang diamati yaitu kegiatan metode latihan telah dilaksanakan, apakah berpengaruh pada kemandirian anak. Pengumpulan data yang dilakukan harus menggunakan teknik

¹⁰⁴ *Ibid*, h. 51

yang sesuai dengan instrumen penilaian. Pengumpulan data haruslah berdasarkan hasil pengamatan yang sebenarnya, tidak boleh direayasa atau dibuat-buat.

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati setiap sikap, fenomena, atau kejadian yang mempunyai keterkaitan dengan objek penilaian. Berdasarkan proses pengumpulan datanya, observasi terbagi menjadi dua macam yaitu pertama *participant observation* (observasi berperan serta) adalah penelitian terlibat secara langsung dalam proses pengumpulan data di lapangan, dan kegiatan sehari-hari subjek yang diamati. Kedua *Non-participant observation* (observasi nonpartisipasi) yaitu penelitian tidak terlibat secara langsung dalam proses pengumpulan saat di lapangan, dan kegiatan sehari-hari subjek yang diamati, artinya peneliti berperan sebagai pengamat independen dan tetap mengawasi jalannya penelitian.¹⁰⁵ Observasi yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi nonpartisipasi. Observasi dilakukan untuk mengetahui kemandirian melalui metode latihan.

2. Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang meneliti berbagai macam dokumentasi yang berguna untuk bahan analisis. Dokumentasi ini digunakan untuk mendapat keterangan dan penerangan pengetahuan bukti, dokumentasi dapat digunakan sebagai laporan pertanggung jawaban sebagai bukti telah melakukan sebuah penelitian.

¹⁰⁵ *Ibid*, h. 59

Instrumen penilaian dikembangkan dari kisi-kisi instrumen berikut ini pada table 3.4 adalah pedoman observasi yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian.

Table 3.4 kisi-kisi Observasi Kemandirian anak

Nama Anak :

Kelompok/ Semester :

No	Indikator	Deskriptor	Aspek Penilaian	
			Ya	Tidak
1.	Inisiatif	1. Anak mampu merapikan mainannya setelah selesai bermain		
		2. Anak mampu meletakkan sepatu ke rak sepatu		
		3. Anak dapat meletakkan tasnya kedalam kelas tanpa bantuan orang tuanya		
2.	Kreatif	1. Mampu membuat karya sendiri tanpa melihat temannya		
		2. Dapat menyesuaikan warna pada gambar yang anak buat		
		3. Menggambar tanpa bantuan orang lain		
3.	Mampu mengatasi masalah tanpa ada pengaruh orang lain	1. Anak mampu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru		
		2. Anak mampu maju kedepan kelas ntuk menunjukkan karyanya di depan kelas dengan bangga		
		3. Dapat memakai sepatu sendiri tanpa bantuan orang lain		

4.	Mampu mengatur tingkah laku	1. Anak tertip ketika melaksanakan do'a		
		2. Anak dapat mengantri untuk masuk kedalam kelas tidak mendorong temannya		
		3. Anak bersabar dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru		
Skor yang dicapai				
Skor maksimum			12	

Keterangan:

Ya = 1

Tidak = 0

Total Skor = $12 : 3 = 4$

kriteria Penilaian:

1-3 BB = Belum Berkembang

4-6 MB = Mulai Berkembang

7-9 BSH = Berkembang Sesuai Harapan

10-12 BSB = Berkembang Sangat Baik

Penilaian ini menggunakan instrument dengan *chek list* dengan menggunakan skala pengukuran. Skala pengukuran akan didapatkan dengan jawaban “Ya atau Tidak”.

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk melihat data berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas pada penelitian ini menggunakan uji *lilliefors*. Langkah-langkah uji normalitas *lilliefors* sebagai berikut:

- a. Mencari bahasa baku

Untuk mencari bahasa, digunakan rumus.¹⁰⁶

$$Z_1 = \frac{X_1 - \bar{X}}{S}$$

Dimana:

\bar{X} = rata-rata sampel

S = bahasa (standar deviasi)

- b. Untuk setiap bahasa ini menggunakan daftar distribusi normal baku, kemudian dihitung peluang $F(Z_1) = P(Z \leq Z_1)$.

- c. Menghitung Proporsif (Z_1), yaitu :

$$S(Z_1) = \frac{\text{banyaknya } Z_1, Z_2, Z_3, \dots, Z_n}{n}$$

- d. hitung selisih $[F(Z_i) - S(Z_i)]$

¹⁰⁶ Indra Jaya Dan Ardat. 2017. *Penerapan Statistik Untuk Pendidikan* (Medan: Cita Pustaka, 2017), h. 252

e. bandingkan L_0 dengan L tabel. Ambilah harga mutlak terbesar disebut L_0 untuk menerima atau menolak hipotesis. Kita bandingkan L_0 dengan kritis L yang diambil dari daftar untuk taraf $\alpha = 0,05$ dengan kriteria:

1. jika $L_0 < L_{tabel}$ maka data berdistribusi normal.
2. jika $L_0 > L_{tabel}$ maka data tidak berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan menguji homogeni tindaknya varians data. Menurut Matondang untuk melakukan uji homogenitas data dapat menggunakan rumus Uji F berikut

$$F = \frac{\text{variabel terbesar}}{\text{variabel terkecil}}$$

Setelah diperoleh nilai F atau F_{hitung} maka tahapan selanjutnya adalah membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} perbandingan tersebut dilakukan untuk memperoleh keputusan atau pembuktian hipotesis dengan, ketentuan jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya bahwa data bervariasi homogen, begitu sebaliknya.¹⁰⁷

¹⁰⁷ Maisarah, Op. Cit, h. 85

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui atau membuktikan kebenaran dapat diterima atau tidak, dengan melakukan Uji-t maka dapat dilihat ada tidaknya pengaruh variable bebas terhadap variable terikat. Uji-t terbagi atas dua macam berdasarkan diterima tidaknya asumsi homogenitas data.¹⁰⁸

1. Jika data terbukti homogen, maka Uji-t yang digunakan yaitu:

$$t_{hitung} = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

S adalah varians gabungan dengan rumus:

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1) + (n_2 - 1)S_2^2}{(n_1 + n_2 - 2)}$$

2. Jika data tidak terbukti homogeny atau dalam penelitian tidak menguji homogenitas data, maka Uji-t yang digunakan yaitu:

$$t_{hitung} = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_1}{s \sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} - \frac{s_1^2}{n_2}}}$$

keterangan:

t : distribusi (luas daerah yang dicapai)

\bar{x}_1 : Skor rata-rata kelas eksperimen

¹⁰⁸ *ibid*, h. 80

\bar{x}_2 : Skor rata-rata kelas kontrol

n_1 : Jumlah siswa pada kelompok 1

n_2 : Jumlah siswa pada kelompok 2

S : Simpang baku

S_1 : Simpang baku kelompok 1

S_2 : Simpang baku kelompok 2

S^2 : Simpang baku kedua kelas

Setelah diperoleh t_{hitung} maka penentuan hipotesis yang terpenuhi didasarkan pada perbandingan dengan t_{tabel} bahwa jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka h_a diterima h_o ditolak sehingga terbukti ada pengaruh atau ada perbedaan, begitu sebaliknya.¹⁰⁹

G. Prosedur Penelitian

Peneliti menggunakan tahap kegiatan diantaranya yaitu tahap persiapan tahap penelitian dan tahap pengelolaan data.

1. Tahap Persiapan Penelitian

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan diantaranya:

- a. Merumuskan masalah yang didapat di sekolah dan menentukan judul yang akan diangkat.

¹⁰⁹ *Ibid*, h. 81

- b. Merumuskan masalah diantaranya mengenai metode latihan terhadap kemandirian anak yang didapatkan disekolah.
- c. Melakukan studi kepustakaan mengenai perkembangan kemandirian anak menggunakan metode latihan
- d. Mengurus surat penelitian dari FITK UIN-SU
- e. Berkunjung ke TK Aiyiyah Bustanul Athfal 33 mengenai meminta izin untuk melaksanakan penelitian dengan memberikan surat izin riset
- f. Berkonsultasi kepada wali kelas mengenai waktu dan bagaimana teknis penelitian yang akan dilakukan

2. Tahap pelaksanaan penelitian

Pada tahap ini, kegiatan diawali dengan memilih kelas yang akan diberi perlakuan dengan disetujui oleh masing-masing wali kelas, pada kelas kelompok eksperimen diberikan perlakuan dengan metode latihan sedangkan pada kelas kelompok Kontrol menggunakan metode nasehat.

3. Tahap Akhir penelitian

Setelah dilaksanakannya penelitian,tahap selanjutnya yaitu:

- a. Menganalisis data kuantitatif dengan melakukan uji statistik
- b. Membuat kesimpulan berdasarkan data yang diperoleh selama penelitian dilaksanakan
- c. Merumuskan hasil dari penelitian yang telah dilaksanakan.

Table 3.5 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan 2020							
		Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Jun	Jul	Agst
1.	Tahap Persiapan								
	a. Penyusunan Dan Pengajuan Judul								
	b. Pengajuan Proposal								
	c. Perijinan Penelitian								
2.	Tahap Pelaksanaan								
	a. Pengumpulan Data								
	b. Analisis Data								
3.	Tahap akhir penelitian								

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Gambaran Umum TK Aisyiyah Bustanul Athfal 33

a. Sejarah Singkat TK Aisyiyah Bustanul Athfal 33

Sekitar tahun 50-an berdirilah TK Aisyiyah Bustanul Athfal 33, di jalan pahlawan, pada awalnya TK ini memiliki satu kelas, dengan gedung masih menggunakan kayu, seiring jalannya waktu TK Aisyiyah Bustanul Athfal 33 yang berada di jalan pahlawan tidak berjalan dengan baik murid yang ada di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 33 semakin sedikit. Pada tahun 1976 TK Aisyiyah Bustanul Athfal 33 tidak beroperasi lagi, sebelum itu TK Aisyiyah Bustanul Athfal 33 sudah membuka cabang di jalan mandala, namun yang di jalan pahlawan yang sudah tidak beroperasi lagi di gedung itu dibuka klinik, namun klinik itu pun tidak berjalan lancar klinik tersebut juga berhenti beroperasi setelah beberapa tahun. TK yang ada di mandala sudah berkembang, banyak sekali murid yang ada di TK tersebut arah rumah murid banyak berada jalan pahlawan, maka pada tahun 1996 kembalilah diurus surat izin operasional yang ada di jalan pahlawan, tahun pertama dioperasikan kembali TK Aisyiyah Bustanul Athfal 33, tahun pertama murid dari mandala dioper ke jalan pahlawan, dengan catatan yang alamatnya dekat dengan jalan pahlawan, pada awalnya siswa yang dioper dari jalan mandala ke jalan pahlawan 16 siswa, namun orang tua tidak ada yang komplain karena rumah mereka dekat dengan sekolah anaknya, dan tahun berikutnya barulah berdiri sendiri awalnya hanya satu kelas dengan dua guru dan

kepala sekolah yang ada di jalan pahlawan masih diketuai oleh kepala sekolah yang ada di jalan mandala, pada tahun 2004 diangkatlah kepala sekolah TK Aisyiyah Bustanul Athfal 33. Seiring jalannya waktu kelas bertambah menjadi 3 kelas dan siswa juga bertambah.

b. Profil Sekolah

Nama Sekolah : K Aisyiyah Bustanul Athfal 33

Alamat Sekolah : Jl. Pahlawan No.76

Desa/ Kelurahan : Pahlawan

Kecamatan : Medan Perjuangan

Kota : Medan

Provinsi : Sumatra Utara

Telepon : 061-4147311

Kode POS : 20233

Akreditasi : B

Kepala Sekolah : Siti Saleha S.Ag, S.Pd

Status Gedung : Milik Sendiri

N.I.O : 240/ 2672-PPD/ 2014

N.P.S.N : 6999413

N.S.S : 002076002076

c. Visi Misi

1) Visi

Terciptanya Sistem Pendidikan Anak Usia dini Yang Kondusif, Demokratis Dan Diridhoi Allah SWT.

1) Misi

- a) Membekali Perkembangan Anak Dengan Keimanan Sehingga Menjadi Anak Beriman Dan Bertakwa
- b) Mengembangkan Potensi Anak Sedini Mungkin
- c) Menciptakan Suasana Kondusif Dan Demokratis Dalam Perkembangan Dan Pertumbuhan Anak Selanjutnya.

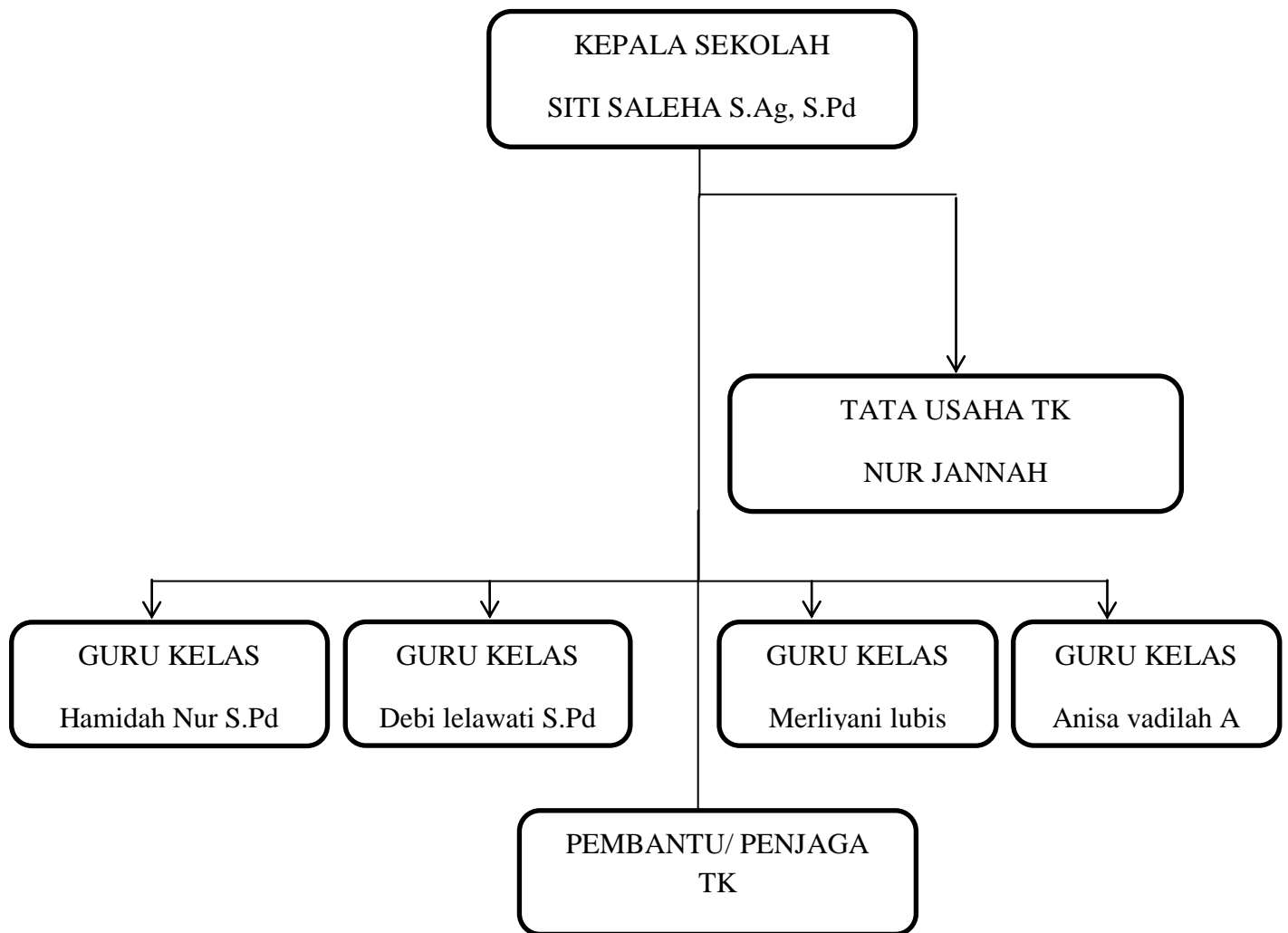
d. Sarana Prasarana

Tabel 4.1 Sarana Prasarana

1	Ruang Guru	1
2	Ruang Kantor	1
3	Perpustakaan	1
4	Ruang Ibadah	1
5	Aula Pertemuan	-
6	Kantin	1
7	Kamar Mandi	2
8	Ruang kelas	3
9	Kondisi Bangunan	Permanen
10	Pagar Sekolah	Ada
11	Jumlah Lantai	2 Lantai
12	Air Minum	Isi Ulang Mineral
13	Telepon HP	082167987073
14	Kendaraan Sekolah	-
15	Gantungan tas	3 Unit

16	Meja guru	3 Unit
17	Rak sepatu	3 Unit
18	Kursi anak	-
19	Lemari arsip	3 Unit
20	Sapu	3 Unit
21	Papan tulis	3 Unit
22	Meja anak	25 Unit
23	Mading	1 Unit
24	Papan absen	3 Unit
25	Mainan indoor	8 Unit
26	Jungkat-jungkit	2 Unit
27	Peluncuran	1 Unit
28	Ayunan	2 Unit

e. Struktur Organisasi Lembaga TK Aisyiyah Bustanul Athfal 33



2. Data Nilai Pre-Test Dan Post-Test Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol

a. Nilai Hasil Kelas Eksperimen

Nilai hasil test pre-test dan post-test kelas eksperimen dengan menggunakan metode latihan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 33 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Data Hasil Nilai Test Pre-Test Dan Post-Test Kelas Eksperimen

No	Kelas eksperimen Pre test (Y_1)	Kelas eksperimen Pos test (X_1)
GM	3	8
SS	3	8
NAA	4	8
SK	4	9
I	5	9
NAPS	5	9
FAMN	5	10
RDS	6	10
MR	6	10
AKS	6	10
M	6	11
RA	7	11
KKR	7	11
HA	7	12
FAFA	7	12
Jumlah	81	148
Rata-rata	5.4	9.867
1	2	3
Modus	6 dan 7	10

Median	6	10
---------------	----------	-----------

Dari tabel di atas, diketahui bahwa hasil observasi kegiatan kemandirian pada anak dengan menggunakan metode latihan pre test di atas kelas, eksperimen dengan memperoleh nilai rata-rata 5.4 dengan nilai terendah 3 dan nilai tertinggi 7, modusnya 6 dan 7 dan nilai median 6, dan kegiatan dengan menggunakan metode latihan post test di kelas eksperimen dengan memperoleh nilai rata-rata 9.867, nilai terendah 8 dan nilai tertinggi 12, modusnya 10 dan mediannya 10.

b. Nilai Hasil Kelas Kontrol

Tabel 4.3 Data Hasil Nilai Test Pre-Test Dan Post-Test Kelas kontrol

No	Kelas kontrol Pre test (Y_1)	Kelas kontrol Pos test (X_1)
NM	2	3
MAHM	3	4
DIA	3	4
NN	4	5
SA	4	5
ASPL	5	6
INRP	5	7
KZF	6	7
ATJS	6	7
HKM	6	7
DA	6	7
NA	7	8
AFR	7	8
AAR	7	8
RB	7	8

Jumlah	78	94
Rata-rata	5,2	6,267
1	2	3
Modus	6 dan 7	7
Median	6	7

Dari tabel di atas, diketahui bahwa hasil observasi kegiatan kemandirian pada anak dengan menggunakan metode nasehat pre test di atas kelas kontrol dengan memperoleh nilai rata-rata 5,2 dengan nilai terendah 2 dan nilai tertinggi 7, modusnya 6 dan 7 dan nilai median 6, dan kegiatan dengan menggunakan metode nasehat post test di kelas kontrol dengan memperoleh nilai rata-rata 6,267, nilai terendah 3 dan nilai tertinggi 8, modusnya 7 dan mediannya 7.

1) Data nilai pre-test kelas eksperimen

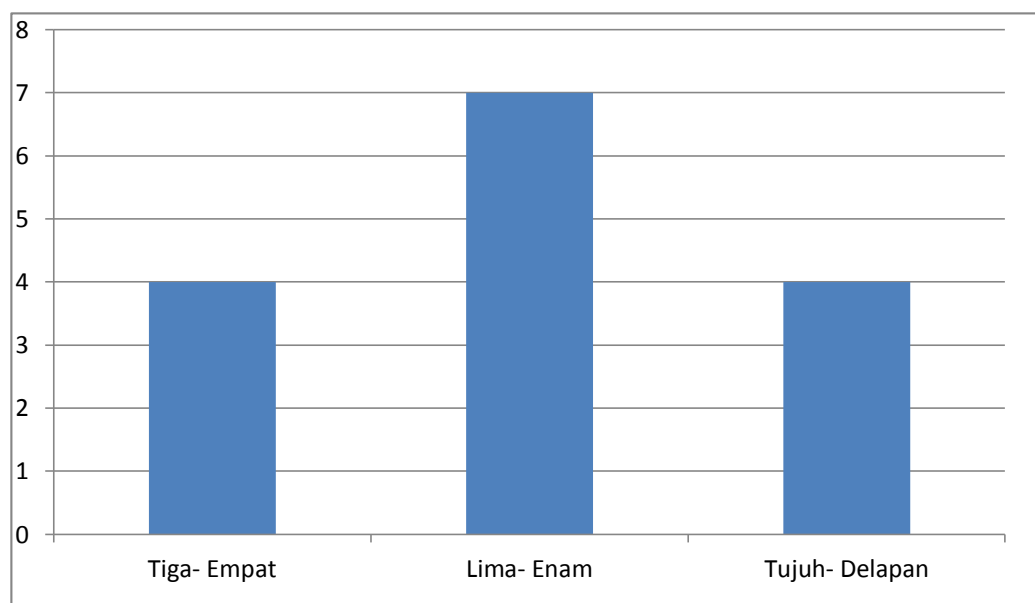
Tes uji kemampuan awal (pre- test) kelas B-1 TK Aisyiyah Bustanul Athfal 33 diberi pada awal penelitian yang bertujuan untuk mengetahui apakah kemampuan awal siswa penelitian yang bertujuan untuk mengetahui apakah kemampuan awal siswa pada kedua kelas sama atau tidak. Hasil dan pre-tesr kelas eksperimen ditunjukkan sebagai berikut:

Tabel 4.4 Data Pre-Test Kelas Eksperimen

No	Interval	Frekuensi	representasi	Kumulatif	
				Frekuensi	Persentase Kumulatif
1.	3-4	4	27%	4	27%

2.	5-6	7	46%	11	73%
3.	7-8	4	27%	15	100%
Total		15	100%		

Tabel di atas menunjukkan bahwa hasil Pre-test eksperimen yang berjumlah 15 orang anak, nilai yang diperoleh siswa yaitu nilai 3-4 sebanyak 4 orang anak, nilai 5-6 sebanyak 7 orang anak, dan nilai 7-8 sebanyak 4 orang anak. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram berikut ini.



Gambar 4.1 Diagram Hasil Pre-test Kelas Eksperimen

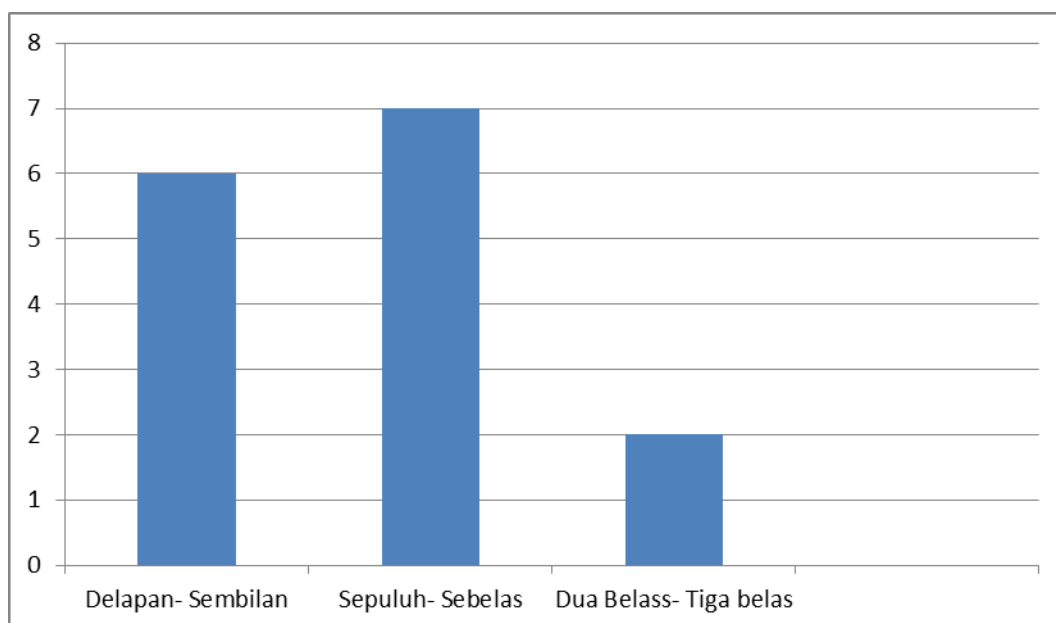
2) Data Nilai Pos-Test Kelas Eksperimen

Setelah kelas eksperimen B-1 TK Aisyiyah Bustanul Athfal 33 diberikan perlakuan yang berbeda yaitu dengan bantuan media balok menggunakan metode latihan kemudian kelas B-1 TK Aisyiyah Bustanul Athfal 33 diberikan post-test dengan perlakuan yang sama seperti perlakuan pre-test. Hasil yang diperoleh ditunjukkan sebagai berikut:

Tabel 4.5 Data Pos-Test Kelas Eksperimen

No	Interval	Frekuensi	Presentasi	Kumulatif	
				Frekuensi	Persentase Kumulatif
1.	8-9	6	40%	6	40%
2.	10-11	7	47%	13	89%
3.	12-13	2	13%	15	100%
Total		15	100%		

Tabel di atas menunjukkan bahwa hasil Pre-test eksperimen yang berjumlah 15 orang anak, nilai yang diperoleh siswa yaitu nilai 8-9 sebanyak 6 orang anak, nilai 10-11 sebanyak 7 orang anak, dan nilai 12-13 sebanyak 2 orang anak. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram berikut ini.

**Gambar 4.2 Diagram Hasil Post-test Kelas Eksperimen**

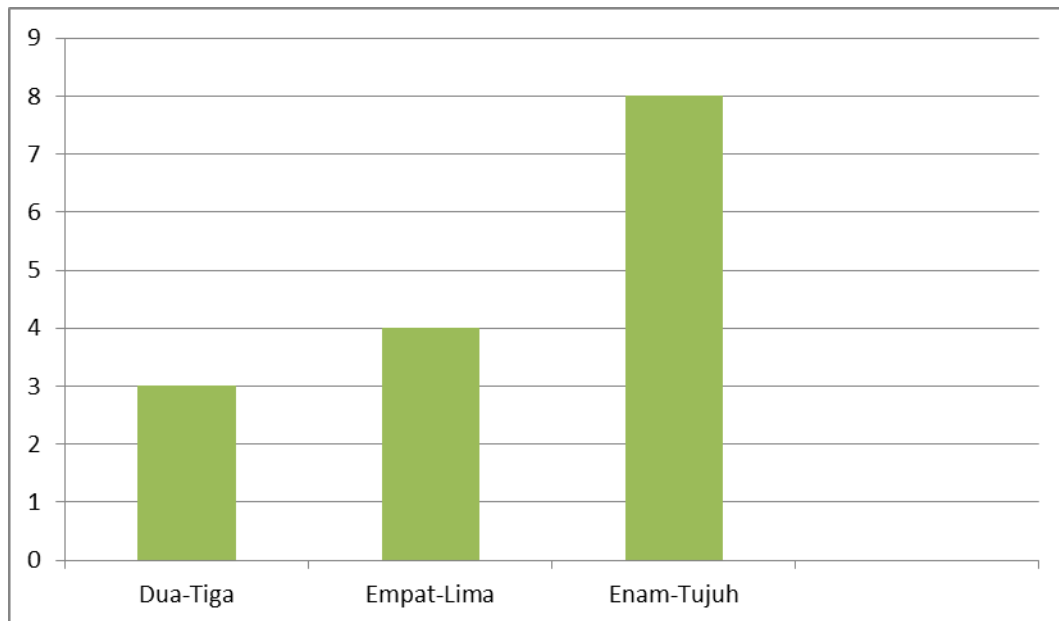
3) Data Nilai Pre-Test Kelas Kontrol

Tes uji kemampuan awal (Pre-test) kelas B-2 TK Aisyiyah Bustanul Athfal 33 dengan penggunaan media pembelajaran biasa yaitu menggunakan metode nasehat, diberikan pada awal penelitian dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan awal anak pada kedua kelas sama atau tidak. Hasil data pre-test kelas kontrol ditunjukkan sebagai berikut:

Tabel 4.6 Data Pre-Test Kelas Kontrol

No	Interval	Frekuensi	Presentasi	Kumulatif	
				Frekuensi	Persentase Kumulatif
1.	2-3	3	20%	3	20%
2.	4-5	4	27%	7	47%
3.	6-7	8	53%	15	100%
Total		15	100%		

Tabel di atas menunjukkan bahwa hasil Pre-test eksperimen yang berjumlah 15 orang anak, nilai yang diperoleh siswa yaitu nilai 2-3 sebanyak 3 orang anak, nilai 4-5 sebanyak 4 orang anak, dan nilai 6-7 sebanyak 8 orang anak. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram berikut ini.



Gambar 4.3 Diagram Hasil Pre-test Kelas kontrol

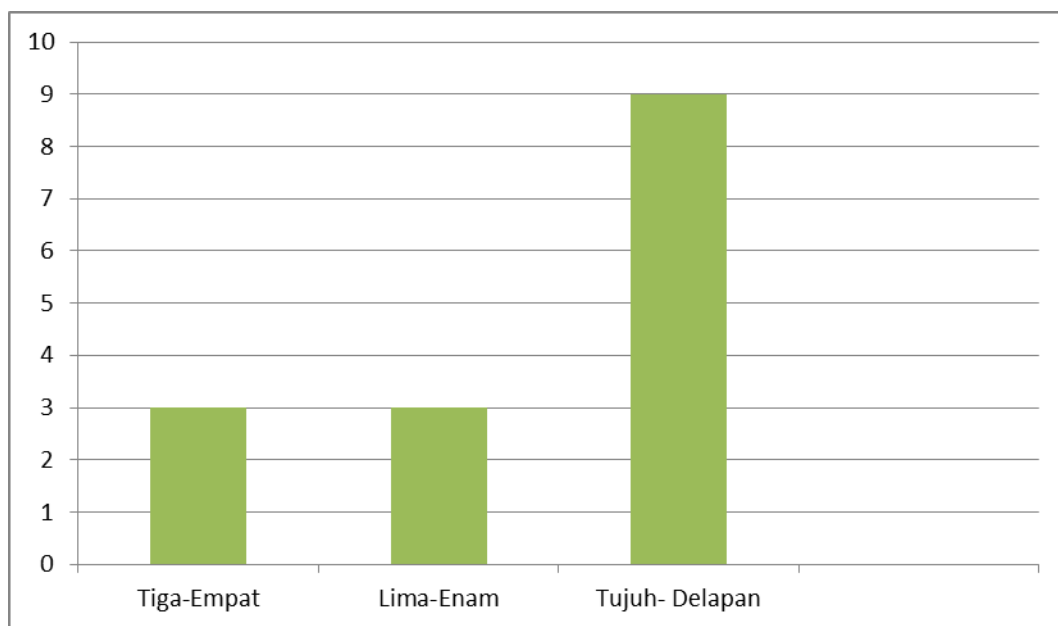
4) Data nilai Pos-Test Kelas Kontrol

Setelah kelas kontrol kelas B-2 TK Aisyiyah Bustanul Athfal 33 diajarkan dengan menggunakan bantuan media papan tulis, maka di beri post-test untuk mengetahui hasil belajarnya. Hasil data post-test kelas kontrol akan ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4.7 Data Pos-Test Kelas Kontrol

No	Interval	Frekuensi	Presentasi	Kumulatif	
				Frekuensi	Persentase Kumulatif
1.	3-4	3	20%	3	20%
2.	5-6	3	20%	6	40%
3.	7-8	9	60%	15	100%
Total		15	100%		

Tabel di atas menunjukkan bahwa hasil Pre-test eksperimen yang berjumlah 15 orang anak, nilai yang diperoleh siswa yaitu nilai 3-4 sebanyak 3 orang anak, nilai 5-6 sebanyak 3 orang anak, dan nilai 7-8 sebanyak 9 orang anak. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram berikut ini.



Gambar 4.5 Diagram Hasil Post-test Kelas control

B. Uji Persyaratan Analisis

Setelah pre-test dan post-test dilaksanakan di kedua kelas, maka akan dilakukan pengujian persyaratan analisis yaitu uji kesamaan dengan menggunakan uji t dengan syarat data harus normal dan homogen. Berikut ini akan dijelaskan uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis dari kedua sampel yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol.

1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan dengan uji *lilliefors* yaitu untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Kriteria pengujian data dikatakan normal atau tidak, kriteria pengujian data dikatakan normal apabila sampel penelitian berdistribusi normal jika $L_{hitung} < L_{tabel}$ pada taraf $\alpha = 0,05$ dan $n = 15$.

a. Kelas Eksperimen

Tabel 4.8 Data Uji Normalitas Kelas Eksperimen

No	Kelas Eksperimen	L_{hitung}	L_{tabel}	Kesimpulan	Keterangan
1	<i>Pre-test</i>	0,119	0,220	$L_{hitung} < L_{tabel}$	Normal
2	<i>Post-test</i>	0,154	0,220	$L_{hitung} < L_{tabel}$	Normal

Tabel menunjukkan bahwa perhitungan dari uji normalitas pada kelas eksperimen tahap pre-test adalah $L_{hitung} = 0,119$ dan $L_{tabel} = 0.220$ dengan kriteria $\alpha = 0,05$. Karena $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka data nilai pre-test kelas eksperimen dinyatakan berdistribusi normal. Begitu juga pada tahap post-test memperoleh $L_{hitung} = 0,154$ dan $L_{tabel} = 0.220$. karena $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka data nilai post-test dinyatakan berdistribusi normal.

b. Kelas kontrol

Tabel 4.9 Data Uji Normalitas Kelas Kontrol

No	Kelas Eksperimen	L_{hitung}	L_{tabel}	Kesimpulan	Keterangan
1	<i>Pre-test</i>	0,187	0,220	$L_{hitung} < L_{tabel}$	Normal
2	<i>Post-test</i>	0,164	0,220	$L_{hitung} < L_{tabel}$	Normal

Tabel menunjukkan bahwa perhitungan dari uji normalitas pada kelas kontrol tahap pre-test adalah $L_{hitung} = 0,187$ dan $L_{tabel} = 0,220$ dengan kriteria $\alpha = 0,05$. Karena $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka data nilai pre-test kelas Kontrol dinyatakan berdistribusi normal. Begitu juga pada tahap post-test memperoleh $L_{hitung} = 0,164$ dan $L_{tabel} = 0,220$. karena $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka data nilai post-test dinyatakan berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas untuk mengetahui apakah kedua sampel memiliki varians yang sama atau homogen. Uji homogenitas dilakukan dengan rumus:

$$F = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

Hasil penelitian kemandirian anak sebelum diajarkan dengan metode latihan pada siswa kelas B-1 diperoleh nilai varian sebesar 1,971 dan kemandirian anak sebelum diajarkan dengan metode nasehat pada siswa kelas B-2 diperoleh nilai varian sebesar 2,742 maka diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 1,391. Nilai F_{tabel}

dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$ dan dk pembilang 14 dk penyebut 14 $F_{0,05} (14,14)$ diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 2,48.

Dari data tersebut diketahui bahwa nilai $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ yaitu $1,391 < 2,48$ sehingga disimpulkan bahwa kemandirian anak sebelum diajarkan dengan metode latihan dan kemandirian sebelum diajarkan dengan metode nasehat bersifat homogen.

Berdasarkan hasil penelitian kemandirian anak sesudah diajarkan dengan metode latihan pada siswa kelas B-1 diperoleh nilai varian sebesar 1,838 dan kemandirian sesudah diajarkan dengan metode nasehat pada siswa kelas B-2 diperoleh nilai varian sebesar 2,782 maka diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 0,002 nilai F_{tabel} dengan taraf nyata dan dk pembilang 14 dan dk penyebut 14 $F_{0,05} (14,14)$ diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 2,48.

Dari data tersebut diketahui bahwa nilai $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ yaitu $0,002 < 2,48$ maka disimpulkan bahwa kemandirian anak sesudah diajarkan dengan metode latihan dan kemandirian sesudah diajarkan dengan metode nasehat bersifat homogen, dan F_{hitung} sebelum diajarkan dengan metode latihan dan nasehat, serta F_{hitung} sesudah diajarkan dengan metode latihan dan metode nasehat disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.10 Analisis Uji Homogen Data

Sumber Data	Metode Pembelajaran	(S^2)	F_{hitung}	F_{tabel}	Keterangan
Sebelum Pembelajaran	Latihan	1,971	1,391	2,48	Homogen
	Nasehat	2,742			
Sesudah Pembelajaran	Latihan	1,838	0,002	2,48	Homogen
	Nasehat	2,782			

3. Uji Hipotesis

Setelah diketahui bahwa kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal dan homogen, selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji-t.

a. Hipotesis pertama

Terdapat pengaruh metode latihan terhadap kemandirian anak usia 5-6 tahun di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal 33 Jalan Pahlawan No. 76 Medan Tahun Ajaran 2019/ 2020. Diperoleh nilai $t_{hitung} = 8,715$ dengan taraf $\alpha = 0,05$ didapat tabel t pada dk 15 diperoleh nilai $t_{tabel} = 1,735$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $8,715 > 1,735$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian kesimpulannya terdapat pengaruh metode latihan terhadap kemandirian anak usia 5-6 tahun di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal 33 Jalan Pahlawan No. 76 Medan Tahun Ajaran 2019/ 2020

d. Hipotesis Kedua

Terdapat pengaruh metode nasehat terhadap kemandirian anak usia 5-6 tahun di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal 33 Jalan Pahlawan No. 76 Medan Tahun

Ajaran 2019/ 2020. Diperoleh nilai $t_{hitung} = 1,641$ dengan taraf $\alpha = 0,05$ didapat tabel t pada dk 15 diperoleh nilai $t_{tabel} = 1,753$. Karena $t_{hitung} < t_{tabel}$, yaitu $1,641 < 1,753$ mak H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan demikian kesimpulannya tidak terdapat pengaruh metode nasehat terhadap kemandirian anak usia 5-6 tahun di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal 33 Jalan Pahlawan No. 76 Medan Tahun Ajaran 2019/ 2020.

c. Hipotesis Ketiga

Ada perbedaan pengaruh metode latihan dengan metode nasehat terhadap kemandirian anak usia 5-6 tahun di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal 33 Jalan Pahlawan No. 76 Medan Tahun Ajaran 2019/ 2020. Hasil analisis data dengan menggunakan uji-t, diketahui nilai post-test dari kelas kontrol dan kelas eksperimen nilai $t_{hitung} = 6,545$ dengan taraf $\alpha = 0,05$ didapat tabel t pada dk 28 diperoleh nilai $t_{tabel} = 1,701$. Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, sehingga hasil penelitian adalah signifikan. Berikut disajikan dalam tabel hasil perhitungan uji hipotesis nilai post-test kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 4.11 Data Hasil Perhitungan Nilai Post-Test Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol

Skor Rata-Rata Nilai Post-Test		DK	T_{hitung}	T_{tabel}	Kesimpulan
Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol				
9,9	6,267	28	6,545	1,701	$T_{hitung} > T_{tabel}$

Tinjauan ini didasarkan pada rata-rata skor hasil kemandirian anak, yaitu dari 12 deskriptor maka rata-rata nilai post-test anak yang belajar menggunakan metode latihan adalah 9,9 yang berada pada kategori tinggi dan nilai rata-rata post-test anak yang belajar menggunakan metode nasehat adalah 6,267 yang berada pada kategori rendah.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui adanya pengaruh metode latihan terhadap kemandirian anak di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal 33 Jalan Pahlawan No. 76, maka dilakukan penelitian sebanyak 6 kali pertemuan sebelum dan sesudah perlakuan (pre-test dan post-test), dilaksanakan dengan observasi anak. Dalam pengumpulan data penelitian dengan instrumen yang telah ada.

Berdasarkan hasil observasi kedua sampel tersebut diperoleh hasil yaitu sebelum pemberian perlakuan, anak diberikan tes kemampuan awal sehingga diperoleh rata-rata nilai untuk kelas eksperimen sebesar 5,4 dan untuk kelas kontrol sebesar 5,2. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata kedua kelas tersebut hampir sama. Tetapi nilai tersebut masih tergolong rendah. Oleh karena itu kedua kelas tersebut perlu diberikan perlakuan. Setelah diberikan perlakuan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol tersebut maka diperoleh nilai rata-rata dari kelas eksperimen menggunakan metode latihan 9,867 dan kelas kontrol dengan metode nasehat 6,267. Jadi rata-rata kemandirian anak di kelas eksperimen lebih tinggi dari pada rata-rata kemandirian anak di kelas kontrol.

Berdasarkan data nilai pos-test anak ditemukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara metode latihan terhadap kemandirian anak hal ini terlihat dari nilai rata-rata kemandirian anak sebelum dan sesudah diberi perlakuan adalah 9,867 menjadi 6,267. Hal ini juga dibuktikan dari hasil pengujian hipotesis dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $6,545 > 1,701$.

Dalam memilih metode pembelajaran merupakan sesuatu yang sangat penting dilakukan guru dalam proses pembelajaran disekolah. Dalam memaksimalkan proses belajar mengajar seorang guru harus pandai dalam memilih metode yang tepat, dari beberapa metode yang ada salah satu metode untuk mengembangkan kemandirian anak adalah metode latihan.

Menurut Sabri metode latihan pada umumnya digunakan untuk memperoleh suatu ketangkasan atau keterampilan dari apa yang telah dipelajari.¹¹⁰ Sedangkan menurut Majid Metode latihan pada umumnya digunakan untuk memperoleh suatu ketangkasan atau keterampilan dari apa yang telah dipelajari *drill* secara denonatif merupakan tindakan untuk meningkatkan keterampilan dan kemahiran. Sebagai sebuah metode, *drill* adalah cara memberlajarkan siswa untuk mengembangkan kemahiran dan keterampilan serta dapat mengembangkan sikap dan kebiasaan. Latihan atau berlatih merupakan proses belajar dan membiasakan dari agar mampu melakukan sesuatu.¹¹¹

¹¹⁰ Ahmad Sabri. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. (Cipetat: PT CIPUTAT PRESS, h. 60

¹¹¹ Abdul Majid, (2015) *Strategi Pembelajaran*, Bandung: Rosda, h. 214

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal 33 Jalan Pahlawan No. 76 sesuai dengan permasalahan yang telah dirumuskan dan hasil yang dipaparkan pada bab IV adalah sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh metode latihan terhadap kemandirian anak kelas eksperimen usia 5-6 tahun di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal 33 Jalan Pahlawan No. 76. Hal ini dibuktikan pada kelas eksperimen pre test diperoleh nilai rata-rata 5.4 dengan nilai terendah 3 dan nilai tertinggi 7, modus 6,7 dan nilai median 6 diperoleh dari 15 anak. Setelah dilakukannya metode latihan di kelas eksperimen post test diperoleh nilai rata-rata 9.867, nilai terendah 8 dan nilai tertinggi 12, modus 10 dan median 10 diperoleh dari 15 anak. Dilihat dari hasil analisis data dengan menggunakan uji-t, diperoleh nilai $t_{hitung} = 8,715$ dengan taraf $\alpha = 0,05$ didapat tabel t pada dk 15 diperoleh nilai $t_{tabel} = 1,753$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima maka dari itu metode latihan berpengaruh terhadap kemandirian anak.
2. Tidak terdapat pengaruh metode nasehat terhadap kemandirian anak kelas kontrol usia 5-6 tahun di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal 33 Jalan Pahlawan No. 76. Hal ini dibuktikan pada kelas kontrol pre test diperoleh nilai rata-rata 5,2 dengan nilai terendah 2 dan nilai tertinggi 7, modus 6, 7 dan nilai

median 6 diperoleh dari 15 anak. Setelah dilakukannya metode nasehat di kelas kontrol Post test di kelas kontrol dengan memperoleh nilai rata-rata 6,267, nilai terendah 3 dan nilai tertinggi 8, modus 7 dan median 7 diperoleh dari 15 anak. Dilihat dari hasil analisis data dengan menggunakan uji-t, diperoleh nilai $t_{hitung} = 1,641$ dengan taraf $\alpha = 0,05$ didapat tabel t pada dk 15 diperoleh nilai $t_{tabel} = 1,753$. Karena $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak maka dari itu metode nasehat tidak berpengaruh terhadap kemandirian anak.

3. Terdapat perbedaan pengaruh antara metode latihan dengan metode nasehat terhadap kemandirian anak usia 5-6 tahun di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal 33 Jalan Pahlawan No. 76. Dilihat dari hasil analisis data dengan menggunakan uji-t, diketahui nilai post test dari kelas kontrol dan kelas eksperimen nilai $t_{hitung} = 6,545$ dengan taraf $\alpha = 0,05$ didapat dari tabel t pada dk 28 diperoleh nilai $t_{tabel} = 1,701$. Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, sehingga hasil penelitian adalah signifikan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian, maka peneliti mengajukan beberapa saran yang ditujukan kepada berbagai pihak yang berkepentingan dengan hasil penelitian ini, diantaranya:

1. Kepada kepala sekolah untuk dapat menerapkan metode latihan dengan menyediakan fasilitas-fasilitas untuk menunjang kemandirian anak semakin meningkat.

2. Kepada guru disarankan untuk menerapkan metode latihan kepada anak untuk mengembangkan kemandirian anak minimal satu kali dalam seminggu.
3. Kepada orangtua disarankan menerapkan kembali metode latihan yang telah diajarkan guru kepada anak tersebut dengan cara membiasakan anak agar mandiri.
4. Kepada peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian yang sama dengan skripsi ini disarankan dapat mengembangkan penelitian ini dengan cara mempersiapkan sajian metode-metode lain dan mengoptimalkan waktu untuk meningkatkan kemandirian yang dimiliki anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Fida Abu. 2012. *Ismail Bin Umar Bin Katsir Tafsir Ibn Katsir* Mesir: Dar Al-alamiyah-Al-Azhar
- Anggun Kumayang Sari, Nina Kurniah, Dan Anni Suprapti. 2016. *Upaya Guru Untuk Mengembangkan Kemandirian Anak Usia Dini Di Gugus Hiporbia*, Jurnal Ilmiah Potensia, Vol. 1
- Aziz, Safrudin . 2017 . *Strategi Pembelajaran Aktif Anak Usia Dini* Yogyakarta: Kalimedia.
- Arsyad, Junaidi. 2012. *Metode Pendidikan Rasulullah Inspirasi Bagi Guru Sejati*, Medan: Perdana Publishing,
- Al-Imam Al-Bukhari. 2009. *Hadist Shahih Bukhary*, Surabaya: Gita Media Press
- Anwar, Sudirman. 2015. *Management Of Studnt Development (Perspektif Al-Quran Dan As-Sunnah)*, Riau: Yayasan Indragiri
- Asrori, Mohammad . 2009. *Psikologi Pembelajaran* Bandung: Wacana Prima
- Ahmad Mushthafa Al- Maraghi. 1993. *Tafsir Al-Maraghi* Mesir: Mustafa Al-Babi Al-Halabi
- Baharits , Adnan. 2005. *Tanggung Jawab Ayah Terhadap Anak Laki-Laki*, Jakarta: Gema Insani.
- Departemen Agama RI. 2009. *Al-Gur'an Tajwid Warna Dan Terjemahan* Jakarta: Amjah Al-Qur'an
- Fadlillah dan Lilif. 2013. *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini* Jogjakarta: Aruzz Media
- Hasnida. 2014. *Media Pembelajaran Kreatif Mendukung Pengajaran Pada Anak Usia Dini* Jakarta: luma
- Isjoni. 2017. *Model Pembelajaran Anak Usia Dini Membentuk Generasi Cemerlang Harapan Bangsa* Bandung: Alfabeta
- Istarani. 2012. *kumpulan 39 Metode Pembelajaran* Medan: Cv. Iscom Medan
- Indra Jaya Dan Ardat. 2017. *Penerapan Statistik Untuk Pendidikan*, Medan: Cita Pustaka.
- Jalil, Jasman. 2018. *Pendidikan Karakter Implementasi Oleh Guru, Kurikulum, Dan Sumber Daya Pendidikan*, Jawa Barat: CV. Jejak

- Juhri. 2016. *Convergentive Desingn kurikulum pendidikan pesantren (konsepsi dan aplikasinya)*, yogyakarta: CV. Budi Utomi
- Khadijah. 2016. *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini* Medan:Perdana Publishing
- Khadijah. 2016. *Pendidikan Prasekolah*, Medan: PerdanaPublishing
- Khadijah. 2017. *Media Pembelajaran Anak Usia Dini* Medan: Perdana Publishing
- Kadir, 2015. *Statistik Terapan*, Depok: Raja Grafindopersada
- Lesmana Ferry, DKK. 2014. *Metode Latihan (Drill) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Menggambar Autocad*, Journal of Mechanical Engineering Education, Vol. 1, No.2
- Maulidyah, Paramita, *Upaya Guru Dalam Melatih Kemandirian Siswa Usia Dini Menurut Konsep Penyadaran Paulo Freire Di Tk An - Nayara Oma View Malang, Malang*
- MartinisYamin dan Jamilah. 2013. *Panduan PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini)*, Jakarta: Gaung Persada Press Group
- Magdalena Prajakusuma, Nina Kurniah dan Delrefi. D. 2016. *Metode Latihan (Drill) Berbantuan Audio Visual Untuk Meningkatkan Ketepatan Gerakan Shalat*, Jurnal Ilmiah Potensia,Vol 1
- Mursid.2018.*Belajar Dan Pembelajaran PAUD* Bandung: PT Remaja rosdakarya
- Maisarah. 2019. *Metodologi Penelitianpendidikan Pendekatan Kuantitatif* Medan: Akasha sakti
- Maisarah. 2018. *Matematika Dan Sains Anak Usia Dini* Medan: Akasha Sakti
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 146 Tahun 2014 Tentang *Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 58 Tahun 2009 Tentang *Standar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini.
- Rusman. 2014. *Model-model Pembelajaran Mengembangkan profesionalisme Guru*Jakarta: Pustaka Nasional
- Rusman, 2013. *Belajar Dan Pembelajaran Berbasis Computer* Bandung: Alfabeta, Cv.

- Roestiyah N.K. 2001. *Strategi Belajar Mengajar* Jakarta: Rineka Cipta
- Rika Sa'diyah,. 2017. *Pentingnya Kemandirian Anak* KORDINAT Vol. XVI No. 1.
- Sudjana. 2009. *Metode statistik*, bandung: tarsito
- Saidah. 2014. *Peranan Metode Pemberian Tugas (Resitasi) Terhadap Pendidikan Karakter Anak Kelompok A Di Tk Al-Hidaya Xi Bendogerit Kec. Sananwetan Kota Blitar* Jurnal, UNES
- Syaiful Bahri Dan Aswan Zain. 2001. *Strategi Belajar Mengajar* Jakarta: PT Rineka Cipta
- Sulistiyowati Feru, 2016 *Melatih Kemandirian Anak Usia Dini Melalui Pembelajaran Pujian Pada Anak Kelompok A1 Di TK Pertiwi Ganjar Agung Tahun Pelajaran* (Jurnal Lentera Pendidikan LPPM UM METRO: Vol. 1, No 1.
- Sharon, DKK. 2011. *Instructional Technology And Media For Learning Teknologi Pembelajaran Dan Media Untuk Belajar* Jakarta: Prenada Media Groub
- sri wahyuni Nur. 2015. *Mengembangkan Kemandirian Melalui Kegiatan Pembiasaan Rutin Dan Terprogram Pada Anak Usia 3-4 Tahun Di Paud Bina Harapan Desa Karangrejo Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung*, Program Studi PGPAUD FKIP UNP KEDIRI, kediri.
- Suyadi Dan Maulidya. 2017. *Konsep Dasar Paud* Bandung: Pt Remaja Rosdakarya
- Syaikh Ahmad Syakir, 2014 *Mukhtashar Tafsir Ibnu Katsir* Jakarta: Darus Sunnah
- Syikh Muhammad Ali Ash-Shabuni. 2011. *Shawatut Tafasir Tafsir-Tafsir Pilihan Jilid 5* Jakarta: Darul Fikr
- Wina Sanjaya.2011. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* Jakarta: Prenada Media
- Yamin Moh. 2015. *Teori Dan Metode Pembelajaran* Malang: Madani
- Yamin, dkk. 2013. *Panduan Pendidikan Anak Usia Dini* Jakarta: Gaung Persada Press Group.

LAMPIRAN

Lampiran 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN

TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL 33

Kelompok/ usia : B/ 5-6 Tahun

Semester/ minggu : II/

Tema/ sub tema/ sub-sub tema : Kendaraan/ Kendaraan beroda/ Sepeda motor

Hari/ tanggal : Senin / 2 , Maret 2020

KD dan indikator yang dicapai:

- 1. 1 Mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaanya
- 1. 2 Menghargai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Allah
- 1.5 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap ingin tahu
- 2.5 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri
- 2. 8 Memiliki perilaku yang mencerminkan kemandirian
- 2.11 Memiliki perilaku yang dapat menyesuaikan diri
- 2.12 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap tanggung jawab
- 3. 13 Mengenal emosi diri dan orang lain
- 1.15 Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media

Tujuan pembelajaran:

- 1. Anak terbiasa berdoa'a diawal maupun diakhir kegiatan yang dilakukan

2. Mengikuti arahan yang diberikan guru
3. Mengetahui adab minum
4. Anak dapat mandiri melaksanakan belajar dan bermain
5. Menyimpan kembali peralatan tulis setelah dipakai
6. Mampu menjawab pertanyaan guru
7. Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan
8. Menceritakan kembali kegiatan yang dibuat

Materi kegiatan dan pembelajaran:

1. Membaca do'a sebelum belajar
2. Mengikuti arahan yang diberikan guru
3. Menyiapkan alat tulis
4. Mengetahui nama-nama alat, bahan pembelajaran
5. Bercerita tentang tema kegiatan yang akan dilakukan
6. Membaca surah pendek, do'a sebelum dan sesudah belajar do'a sebelum dan sesudah makan
7. Menanyakan perasaan anak selama belajar

Metode pembelajaran:

1. Metode Latihan
2. Metode Nasehat

Materi yang masuk dalam pembiasaan:

1. bersyukur sebagai ciptaan Allah
2. membaca do'a masuk kelas dan membaca do'a mau belajar
3. membaca surah pendek
4. mencucitangan sebelum makan

sumber belajar:

1. guru
2. lks

alat dan bahan:

1. Buku, pensil, penghapus, lem dan gunting

WAKTU	LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN
Pembukaan (60 menit)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan salam kepada anak dan anak menjawab salam dari guru (5 Menit) 2. Berdo'a sebelum belajar (10 Menit) 3. Menanyakan kabar anak dan bercerita untuk menumbuhkan semangat belajar anak (10 Menit) 4. Membaca surah Al-ikhlas (10 Menit) 5. Guru mengajak anak untuk bernyanyi sesuai dengan tema yang dipelajari (10 Menit) 6. Memberikan arahan informasi kegiatan yang dilakukan pada hari ini (15 Menit)
Kegiatan inti (60 menit)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menceritakan kendaraan yaitu sepeda motor dan menanyakan apakah anak pernah melihat atau memiliki sepeda motor di rumah milik orang tua anak (5 Menit) 2. Guru menyediakan alat dan bahan yang akan digunakan anak (5 Menit) 3. Guru memberikan pengarahan kepada anak mengenai kegiatan yang akan dilakukan (5 Menit) 4. Menggunting, mewarnai dan menempel gambar sepeda motor (15 Menit) 5. Menulis kata "sepeda motor" (10 Menit) 6. Pinger panting huruf "S" (10) 7. Guru menanyakan kegiatan yang telah dilaksanakan (5 Menit) 8. Guru menanyakan konsep yang ditemukan anak dalam kegiatan yang telah dilakukan (5 Menit)
Istirahat dan makan (30 menit)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mencuci tangan sebelum makan (5 Menit) 2. Guru mengajak anak membaca do'a sebelum makan yang dipimpin oleh anak (5 Menit) 3. Makan bersama (15 Menit) 4. Berdoa setelah makan (5 Menit)
Penutup (30 menit)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menanyakan perasaan anak dan kendala yang dialami anak pada saat proses pembelajaran (15 Menit) 2. Menanyakan kembali pelajaran yang telah dilaksanakan pada hari ini (5 Menit) 3. Guru menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan besok 4. Berdoa setelah belajar (5 Menit) 5. Menyanyikan lagu "sayo nara" (5 Menit)

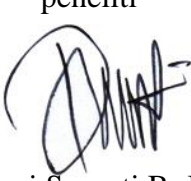
Mengetahui,

Kepala TK aisyiah
Bustanul Athfal 33

(Siti Saleha S.Ag S.Pd)

Guru Kelas

(Debi Lelawati S.Pd)

peneliti

(Dewi Susanti Br Maha)

INDIKATOR PENILAIAN

Aspek perkembangan	KD	Indikator	Hasil penelitian			
			BM	MB	BSH	BSB
Nilai moral dan agama	1.1	Terbiasa berdoa'a diawal maupun diakhir kegiatan (sikap)			√	
	1.2	Mengenal ciptaan tuhan berupa benda-benda alam (sikap)			√	
Sosial emosional	2.8	Mengambil keputusan dan melakukan pekerjaan secara mandiri (sosem)		√		
Kognitif	2.2	Aktif bertanya mencoba atau melakukan sesuatu untuk mendapat jawaban (timbul rasa ingin tahu anak terhadap benda-benda yang ada disekitar anak) (kognitif)		√		
	4.6	Menghitung jumlah tangan yang dipakai membuat huruf "S" (kognitif)		√		
Bahasa	3.12	Anak melakukan kegiatan menunjukkan anak mampu mengenal benda dengan mengelompokkan berbagai benda dilingkungan berdasarkan penciptaannya (bahasa)		√		
Fisik motorik	2.1	Menulis kata "sepeda motor" (fisik motorik)		√		
Seni	2.4	Merawat kerapian kebersihan keutuhan benda mainan atau milik pribadinya (seni)			√	
	3.15	Membuat pinger panting huruf "S"			√	

FORMAT SKALA CAPAIAN PERKEMBANGAN HARIAN

Kelompok : B/5-6 Tahun

Hari/ tanggal : Selasa/ 3 Maret 2020

N O	INDIKATOR	PENCAPAIAN PERKEMBANGAN														
		NAMA ANAK														
		G M	S S	N A A	S K	I	N A P S	F A M N	R D S	M R	A K S	M	R A	K K R	H A	F A F A
1.	1.1 Terbiasa berdo'a di awal maupun diakhir kegiatan (sikap)	B B	B B	B B	B B	B B	B S H	M B	B B	M B	B B	M B	M B	M B	B S H	B S H
2.	1.2 Mengenal ciptaan tuhan berupa benda-benda alam (sikap)	B B	B B	M B	M B	M B	M B	M B	M B	M B	B S H	B S H	B S H	B S H	B S H	B S H
3.	2.8 Mengambil keputusan dan melakukan pekerjaan secara mandiri (sosem)	B B	B B	M B	M B	M B	M B	M B	M B	M B	B S H	B S H	B S H	B S H	B S H	B S H
4.	2.10 Senang melakukan pekerjaan bersama dalam mengerjakan tugas (sosem)	B B	B B	M B	B B	M B	M B	M B	M B	M B	B B	M B	B S H	B S H	B S H	B S H

5.	2.2 Aktif bertanya mencoba atau melakukan sesuatu untuk mendapat jawaban (timbul rasa ingin tahu anak terhadap benda-benda yang ada disekitar anak) (kognitif)	B B	B B	M B	M B	B B	B B	B B	M B	M B	M B	B S H	B S H	B S H	B S H	B S H
6.	4.6 Menghitung jumlah balok yang digunakan (kognitif)	B B	B B	B B	M B	B B	M B	B B	M B	M B	B S H	B S H	B S H	B S B	B S H	B S B
7.	4.12 Anak meniru tulisan “sepeda” dibuku tulis (bahasa)	B B	B B	M B	B B	M B	B B	M B	M B	M B	B S H	M B	B S H	B S H	B S B	B S H
8.	2.1 Anak terbiasa mencuci tangan sebelum dan sesudah makan (fisik motorik)	B B	B B	B B	B B	M B	M B	B B	M B	M B	B S B	B S B	B S H	B S H	B S H	B S H
9.	2.4 Merawat kerapian kebersihan keutuhan benda mainan atau milik pribadinya (seni)	M B	M B	B B	M B	B B	M B	B B	M B	M B	B S H	B S H	B S H	M B	B S H	B S B

KETERANGAN PENILAIAN

Indikator: 4.6 Menghitung jumlah tangan yang dipakai membuat huruf “S” (kognitif)

Skor penilaian (1-4)		Tingkat kemampuan anak
1.	BB	Anak belum mampu Menghitung jumlah tangan yang dipakai membuat huruf “S
2.	MB	Anak mulai Menghitung jumlah tangan yang dipakai membuat huruf “S
3.	BSH	Anak mulai mampu Menghitung jumlah tangan yang dipakai membuat huruf “S dibantu guru
4.	BSB	Anak mampu Menghitung jumlah tangan yang dipakai membuat huruf “S

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH :Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Indikator: 2.8 Mengambil keputusan dan melakukan pekerjaan secara mandiri (sosem)

Skor penilaian (1-4)		Tingkat kemampuan anak
1.	BB	Anak belum mampu Mengambil keputusan dan melakukan pekerjaan secara mandiri
2.	MB	Anak mulai mampu Mengambil keputusan dan melakukan pekerjaan secara mandiri
3.	BSH	Anak mulai mampu Mengambil keputusan dan melakukan pekerjaan secara mandiri dibantu oleh guru
4.	BSB	Anak mampu Mengambil keputusan dan melakukan pekerjaan secara mandiri dengan sendirinya

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH :Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Indikator: 3.12 Mengambil keputusan dan melakukan pekerjaan secara mandiri (sosem)

Skor penilaian (1-4)		Tingkat kemampuan anak
1.	BB	Anak belum mampu Mengambil keputusan dan melakukan pekerjaan secara mandiri
2.	MB	Anak mulai mampu Mengambil keputusan dan melakukan pekerjaan secara mandiri
3.	BSH	Anak mulai mampu Mengambil keputusan dan melakukan pekerjaan secara mandiri di bantu oleh guru
4.	BSB	Anak mampu Mengambil keputusan dan melakukan pekerjaan secara mandiri

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH :Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Indikator: 1.1 Terbiasa berdo'a diawal maupun diakhir kegiatan (sikap)

Skor penilaian (1-4)		Tingkat kemampuan anak
1.	BB	Anak belum mampu berdo'a diawal maupun diakhir kegiatan masih malu
2.	MB	Anak mulai tidak malu berdo'a diawal maupun diakhir kegiatan
3.	BSH	Anak mulai tidak malu berdo'a diawal maupun diakhir kegiatan dilihat orang lain
4.	BSB	Anak tidak malu berdo'a diawal maupun diakhir kegiatan

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH :Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Indikator: 2.1 Menulis kata “sepeda motor” (fisik motorik)

Skor penilaian (1-4)		Tingkat kemampuan anak
1.	BB	Anak belum mampu Menulis kata “sepeda motor”
2.	MB	Anak mulai mampu Menulis kata “sepeda motor” di pegang oleh guru
3.	BSH	Anak mulai mampu Menulis kata “sepeda motor”
4.	BSB	Anak sudah mampu Menulis kata “sepeda motor”

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH :Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Indikator: 2.4 Merawat kerapian kebersihan keutuhan benda mainan atau milik pribadinya (seni)

Skor penilaian (1-4)		Tingkat kemampuan anak
1.	BB	Anak belum mampu Merawat kerapian kebersihan keutuhan benda mainan atau milik pribadinya
2.	MB	Anak mulai mampu Merawat kerapian kebersihan keutuhan benda mainan atau milik pribadinya
3.	BSH	Anak mulai mampu Merawat kerapian kebersihan keutuhan benda mainan atau milik pribadinya dibantu oleh guru
4.	BSB	Anak mampu Merawat kerapian kebersihan keutuhan benda mainan atau milik pribadinya

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH :Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Indikator: 3.15 Membuat pinger panting huruf “S”

Skor penilaian (1-4)		Tingkat kemampuan anak
1.	BB	Anak belum mampu Membuat pinger panting huruf “S”
2.	MB	Anak mulai mampu Membuat pinger panting huruf “S” dibantu oleh guru
3.	BSH	Anak mulai mampu Membuat pinger panting huruf “S” membuat sendiri
4.	BSB	Anak mampu Membuat pinger panting huruf “S”

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH :Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN

TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL 33

Kelompok/ usia : B/ 5-6 Tahun

Semester/ minggu : II/

Tema/ sub tema/ sub-sub tema : Kendaraan/ Kendaaran beroda/ sepeda

Hari/ tanggal : Selasa / 3 Maret 2020

KD dan indikator yang dicapai:

- 1.1 Mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaanya
- 1.2 Menghargai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Allah
- 2.2 Memiliki perilaku yang mencerminkan siakap ingin tahu
- 2.5 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri
- 2.8 Memiliki perilaku yang mencerminkan kemandirian
- 2.11 Memiliki prilaku yang dapat menyesuaikan diri
- 2.12 Memiliki prilaku yang mencerminkan sikap tanggung jawab
- 3. 7 Mengenal lingkungan sosial (keluarga, teman, tempat tinggal, tempat ibadah, budaya, transportasi)
- 3.13 Mengenal emosi diri dan orang lain
- 1.15 Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media

Tujuan pembelajaran:

- 1. Anak terbiasa berdo'a diawal maupun diakhir kegiatan yang dilakukan
- 2. Mengikuti arahan yang diberikan guru

3. Mengetahui adab minum
4. Anak dapat mandiri melaksanakan belajar dan bermain
5. Menyimpan kembali peralatan tulis setelah dipakai
6. Mampu menjawab pertanyaan guru
7. Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan
8. Menceritakan kembali kegiatan yang dibuat

Materi kegiatan dan pembelajaran:

1. Membaca do'a sebelum belajar
2. Mengikuti arahan yang diberikan guru
3. Menyiapkan alat tulis
4. Mengetahui nama-nama alat, bahan pembelajaran
5. Bercerita tentang tema kegiatan yang akan dilakukan
6. Membaca surah pendek, do'a sebelum dan sesudah belajar do'a sebelum dan sesudah makan
7. Menanyakan perasaan anak selama belajar

Metode pembelajaran:

1. Metode Latihan
2. Metode Nasehat

Materi yang masuk dalam pembiasaan:

1. bersyukur sebagai ciptaan Allah
2. membaca do'a masuk kelas dan membaca do'a mau belajar
3. membaca surah pendek
4. mencucitangan sebelum makan

Sumber belajar:

1. guru
2. lks
3. balok

Alat dan bahan:

1. balok
2. Buku, pensil, penghapus untuk kegiatan menulis huruf untuk melengkapi kata

WAKTU	LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN
Pembukaan (60 menit)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan salam kepada anak dan anak menjawab salam dari guru (5 Menit) 2. Berdo'a sebelum belajar (10 Menit) 3. Menanyakan kabar anak dan bercerita untuk menumbuhkan semangat belajar anak (10 Menit) 4. Membaca surah Al-ikhlas (10 Menit) 5. Guru mengajak anak untuk bernyayi sesuai dengan tema yang dipelajari (10 Menit) 6. Memberikan arahan informasi kegiatan yang dilakukan pada hari ini (15 Menit)
Kegiatan inti (60 menit)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menceritakan kendaraan yaitu sepeda dan menanyakan apakah anak memiliki sepeda (5 Menit) 2. Guru menyediakan alat dan bahan yang akan digunakan (5 Menit) 3. Membentuk kelompok yang terdiri dari 5 orang anak (5 Menit) 4. Guru memberikan pengarahan kepada anak mengenai kegiatan yang akan dilakukan (5 Menit) 5. Membuat garasi sepeda dari balok (10 Menit) 6. Melengkapi huruf pada kata (10 Menit) 7. Menghitung jumlah roda pada sepeda (10) 8. Guru menanyakan kegiatan yang telah dilaksanakan (5 Menit) 9. Guru menanyakan konsep yang ditemukan anak dalam kegiatan yang telah dilakukan (5 Menit)
Istirahat dan makan (30 menit)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mencuci tangan sebelum makan (5 Menit) 2. Guru mengajak anak membaca do'a sebelum makan yang dipimpin oleh anak (5 Menit) 3. Makan bersama (15 Menit) 4. Berdoa setelah makan (5 Menit)
Penutup (30 menit)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menanyakan perasaan anak dan kendala yang dialami anak pada saat proses pembelajaran (10 Menit) 2. Menanyakan kembali pelajaran yang telah dilaksanakan pada hari ini (5 Menit) 3. Guru menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan besok 4. Berdoa setelah belajar (5 Menit) 5. Menyanyikan lagu "sayo nara" (5 Menit)

Mengetahui,



Kepala TK aisyiyah
Bustanul Athfal 33

(Siti Saleha S.Ag S.Pd)

Guru Kelas

(Debi Lelawati S.Pd)

peneliti

(Dewi Susanti Br Maha)

INDIKATOR PENILAIAN

Aspek perkembangan	KD	Indikator	Hasil penelitian			
			BM	MB	BSH	BSB
Nilai moral dan agama	1.1	Terbiasa berdo'a diawal maupun diakhir kegiatan (sikap)				√
	1.2	Mengenal ciptaan tuhan berupa benda-benda yang ada disekitar anak (sikap)				√
Sosial emosional	2.8	Mengambil keputusan dan melakukan pekerjaan secara mandiri (sosem)		√		
	2.10	Senang melakukan pekerjaan bersama dalam mengerjakan tugas (sosem)		√		
Kognitif	2.2	Aktif bertanya mencoba atau melakukan sesuatu untuk mendapat jawaban (timbul rasa ingin tahu anak terhadap benda-benda yang ada disekitar anak) (kognitif)		√		
	4.6	Menghitung jumlah balok yang digunakan (kognitif)		√		
Bahasa	4.12	Anak meniru tulisan “ sepeda” dibuku tulis (bahasa)			√	
Fisik motorik	2.1	Anak terbiasa mencuci tangan sebelum dan sesudah makan (fisik motorik)			√	
Seni	2.4	Merawat kerapian kebersihan keutuhan benda mainan atau milik pribadinya (seni)			√	

FORMAT SKALA CAPAIAAN PERKEMBANGAN HARIAN

Kelompok : B/5-6 Tahun

Hari/ tanggal : Selasa/ 3 Maret 2020

N O	INDIKATOR	PENCAPAIAN PERKEMBANGAN														
		NAMA ANAK														
		G M	S S	N A A	S K	I	N A P S	F A M N	R D S	M R	A K S	M	R A	K K R	H A	F A F A
1.	1.1 Terbiasa berdo'a diawal maupun diakhir kegiatan (sikap)	B B	B B	B B	B B	B B	B S H	M B	B B	M B	B B	M B	M B	B S H	B S H	B S H
2.	1.2 Mengenal ciptaan tuhan berupa benda-benda alam (sikap)	B B	B B	M B	B B	M B	M B	M B	M B	M B	B S H	B S H	B S H	B S B	B S H	B S H
3.	2.8 Mengambil keputusan dan melakukan pekerjaan secara mandiri (sosem)	M B	M B	M B	M B	M B	M B	M B	M B	M B	B S H	B S H	B S H	B S H	B S H	B S H
4.	2.10 Senang melakukan pekerjaan bersama dalam mengerjakan tugas (sosem)	B B	B B	M B	B B	M B	B S H	B B	M B	M B	B B	M B	B S H	B S H	B S H	B S H
5.	2.2 Aktif bertanya mencoba atau melakukan sesuatu untuk mendapat jawaban (timbul rasa ingin tahu anak terhadap benda-benda yang ada disekitar anak) (kognitif)	B B	B B	M B	M B	B B	B B	B B	M B	M B	M B	B S H	B S H	B S H	B S H	B S H
6.	4.6	B B	B B	B B	M B	B B	M B	B B	M B	M B	B S	B S	B S	B S	B S	B S

	Menghitung jumlah balok yang digunakan (kognitif)										H	H	H	B	H	B
7.	4.12 Anak meniru tulisan “sepeda” dibuku tulis (bahasa)	B B	B B	B B	B B	M B	B B	M B	M B	M B	B S H	M B	B S H	B S H	B S B	B S H
8.	2.1 Anak terbiasa mencuci tangan sebelum dan sesudah makan (fisik motorik)	B B	B B	B B	B B	M B	M B	B B	M B	M B	B S B	B S B	B S H	B S H	B S H	B S B
9.	2.4 Merawat kerapian kebersihan keutuhan benda mainan atau milik pribadinya (seni)	M B	M B	B B	M B	B B	M B	B B	M B	M B	B B	B S H	B S H	B S H	B S H	B S B

KETERNGAN PENILAIAN

Indikator: 4.6 Menghitung jumlah balok yang digunakan (kognitif)

Skor penilaian (1-4)		Tingkat kemampuan anak
1.	BB	Anak belum mampu Menghitung jumlah balok yang digunakan
2.	MB	Anak mulai mampu Menghitung jumlah balok yang digunakan harus di bantu guru
3.	BSH	Anak mulai mampu menghitung jumlah balok yang digunakan
4.	BSB	Anak mampu Menghitung jumlah balok yang digunakan

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH :Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Indikator: 4.12 Anak meniru tulisan “ sepeda” dibuku tulis (bahasa)

Skor penilaian (1-4)		Tingkat kemampuan anak
1.	BB	Anak belum mampu meniru tulisan “ sepeda” dibuku tulis
2.	MB	Anak mulai mampu meniru tulisan “ sepeda” dibuku tulis dibantu guru
3.	BSH	Anak mulai mampu meniru tulisan “ sepeda” dibuku tulis
4.	BSB	Anak mampu meniru tulisan “ sepeda” dibuku tulis

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH :Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Indikator: 2.1 Anak terbiasa mencuci tangan sebelum dan sesudah makan (fisik motorik)

Skor penilaian (1-4)		Tingkat kemampuan anak
1.	BB	Anak belum mampu terbiasa mencuci tangan sebelum dan sesudah makan
2.	MB	Anak mulai mampu terbiasa mencuci tangan sebelum dan sesudah makan namun di bantu guru
3.	BSH	Anak mulai mampu terbiasa mencuci tangan sebelum dan sesudah makan
4.	BSB	Anak mampu terbiasa mencuci tangan sebelum dan sesudah makan

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH :Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Indikator: 1.1 Terbiasa berdo'a diawal maupun diakhir kegiatan (sikap)

Skor penilaian (1-4)		Tingkat kemampuan anak
1.	BB	Anak belum Terbiasa berdo'a diawal maupun diakhir kegiatan
2.	MB	Anak mulai mampu Terbiasa berdo'a diawal maupun diakhir kegiatan di tuntun oleh guru
3.	BSH	Anak mulai mampu Terbiasa berdo'a diawal maupun diakhir kegiatan
4.	BSB	Anak mampu Terbiasa berdo'a diawal maupun diakhir kegiatan

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH :Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Indikator: 2.1 Anak terbiasa mencuci tangan sebelum dan sesudah makan (fisik motorik)

Skor penilaian (1-4)		Tingkat kemampuan anak
1.	BB	Anak belum mampu terbiasa mencuci tangan sebelum dan sesudah makan
2.	MB	Anak mulai mampu terbiasa mencuci tangan sebelum dan sesudah makan diingatkan guru
3.	BSH	Anak mulai mampu terbiasa mencuci tangan sebelum dan sesudah makan
4.	BSB	Anak mampu terbiasa mencuci tangan sebelum dan sesudah makan

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH :Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Indikator: 2.4 Merawat kerapian kebersihan keutuhan benda mainan atau milik pribadinya (seni)

Skor penilaian (1-4)		Tingkat kemampuan anak
1.	BB	Anak belum mampu Merawat kerapian kebersihan keutuhan benda mainan atau milik pribadinya
2.	MB	Anak mulai mampu Merawat kerapian kebersihan keutuhan benda mainan atau milik pribadinya
3.	BSH	Anak mulai mampu Merawat kerapian kebersihan keutuhan benda mainan atau milik pribadinya dibantu oleh guru
4.	BSB	Anak mampu Merawat kerapian kebersihan keutuhan benda mainan atau milik pribadinya

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH :Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN

TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL 33

Kelompok/ usia : B/ 5-6 Tahun

Semester/ minggu : II/

Tema/ sub tema/ sub-sub tema : Kendaraan/ kendaraan beroda/ mobil

Hari/ tanggal : Rabu / 4 Maret 2020

KD dan indikator yang dicapai:

- 3.1 Mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaanya
- 3.2 Menghargai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Allah
- 2.2 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap ingin tahu
- 2.5 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri
- 2.8 Memiliki perilaku yang mencerminkan kemandirian
- 2.11 Memiliki perilaku yang dapat menyesuaikan diri
- 2.12 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap tanggung jawab
- 3.7 Mengenal lingkungan sosial (keluarga, teman, tempat tinggal, tempat ibadah, budaya, transportasi)
- 3.13 Mengenal emosi diri dan orang lain
- 1.15 Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media

Tujuan pembelajaran:

1. Anak terbiasa berdoa di awal maupun di akhir kegiatan yang dilakukan
2. Mengikuti arahan yang diberikan guru

3. Mengetahui adab minum
4. Anak dapat mandiri melaksanakan belajar dan bermain
5. Menyimpan kembali peralatan tulis setelah di pakai
6. Mampu menjawab pertanyaan guru
7. Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan
8. Menceritakan kembali kegiatan yang dibuat

Materi kegiatan dan pembelajaran:

1. Membaca do'a sebelum belajar
2. Mengikuti arahan yang diberikan guru
3. Menyiapkan alat tulis
4. Mengetahui nama-nama alat, bahan pembelajaran
5. Bercerita tentang tema kegiatan yang akan dilakukan
6. Membacavsurah pendek, do'a sebelum dan sesudah belajar do'a sebelum dan sesudah makan
7. Menanyakan perasaan anak selama belajar

Metode pembelajaran:

1. Metode Latihan
2. Metode Nasehat

Materi yang masuk dalam pembiasaan:

1. bersyukur sebagai ciptaan Allah
2. membaca do'a masuk kelas dan membaca do'a mau belajar dan pulang sekolah
3. membaca surah pendek
4. mencuci tangan sebelum makan

Sumber belajar:

1. guru
2. lks
3. balok

Alat dan bahan:

1. balok
2. Buku, pensil, penghapus untuk kegiatan menulis huruf untuk melengkapi kata

WAKTU	LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN
Pembukaan (60 menit)	<ol style="list-style-type: none">1. Guru memberikan salam kepada anak dan anak menjawab salam dari guru (5 Menit)2. Berdo'a sebelum belajar (10 Menit)3. Menanyakan kabar anak dan bercerita untuk menumbuhkan semangat belajar anak (10 Menit)4. Membaca surah Al-ikhlas (10 Menit)5. Guru mengajak anak untuk bernyayi sesuai dengan tema yang dipelajari (10 Menit)6. Memberikan arahan informasi kegiatan yang dilakukan pada hari ini (15 Menit)
Kegiatan inti (60 menit)	<ol style="list-style-type: none">1. Guru menceritakan kendaraan yaitu mobil dan menanyakan apakah anak pernah menaiki mobil (5 Menit)2. Guru menyediakan alat dan bahan yang akan digunakan anak (5 Menit)3. Guru memberikan pengarahan kepada anak mengenai kegiatan yang akan dilakukan (5 Menit)4. Mengelompokkan besar kecil gambar mobil (10 Menit)5. Menebalkan kata "mobil besar" (10 Menit)6. Menyusun balok sesuai keinginan anak (15)7. Guru menanyakan kegiatan yang telah dilaksanakan (5 Menit)8. Guru menanyakan konsep yang ditemukam anak dalam kegiatan yang telah dilakukan (5 Menit)

Istirahat dan makan (30 menit)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mencuci tangan sebelum makan (5 Menit) 2. Guru mengajak anak membaca do'a sebelum makan yang dipimpin oleh anak (5 Menit) 3. Makan bersama (15 Menit) 4. Berdoa setelah makan (5 Menit)
Penutup (30 menit)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menayakan perasaan anak dan kendala yang dialami anak pada saat proses pembelajaran (15 Menit) 2. Menanyakan kembali pelajaran yang telah dilaksanakan pada hari ini (5 Menit) 3. Guru menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan besok 4. Merdoa setelah belajar (5 Menit) 5. Menyayikan lagu “sayo nara” (5 Menit)

Mengetahui,

Kepala TK aisyiyah

Guru Kelas

peneliti



Bustanul Athfal 33

(Siti Saleha S.Ag S.Pd)

(Debi Lelawati S.Pd)

(Dewi Susanti Br Maha)

INDIKATOR PENILAIAN

Aspek perkembangan	KD	Indikator	Hasil penelitian			
			BM	MB	BSH	BSB
Nilai moral dan agama	1.1	Terbiasa berdo'a diawal maupun diakhir kegiatan (sikap)			√	
	1.2	Mengenal ciptaan tuhan berupa benda-benda yang ada disekitar			√	

		anak (sikap)				
Sosial emosional	2.8	Mengambil keputusan dan melakukan pekerjaan secara mandiri (sosem)				√
Kognitif	2.2	Aktif bertanya mencoba atau melakukan sesuatu untuk mendapat jawaban (timbul rasa ingin tahu anak terhadap apa saja yang ada di dalam mobil) (kognitif)				√
	3.6	Dapat mengelompokkan ukuran besar kecil mobil yang diberikan guru (kognitif)		√		
Bahasa	4.6	Menyampaikan tentang apa yang dilihat anak yang ada di dalam mobil dan sekitarnya (bahasa)		√		
Fisik motorik	2.1	Menebalkan kata “mobil besar” (fisik motorik)		√		
	3.4	Menyusun balok sesuai keinginan anak			√	
Seni	2.4	Merawat kerapian kebersihan keutuhan benda mainan atau milik pribadinya (seni)			√	

FORMAT SKALA CAPAIAAN PERKEMBANGAN HARIAN

Kelompok : B/5-6 Tahun

Hari/ tanggal : Selasa/ 3 Maret 2020

N O	INDIKATOR	PENCAPAIAN PERKEMBANGAN														
		NAMA ANAK														
		G M	S S	N A A	S K	I	N A P S	F A M N	R D S	M R	A K S	M	R A	K K R	H A	F A F A
1.	1.1 Terbiasa berdo'a diawal maupun diakhir kegiatan (sikap)	B B	M B	M B	M B	M B	B S H	M B	B B	M B	B B	M B	M B	B S H	B S H	B S H
2.	1.2 Mengenal ciptaan tuhan berupa benda-benda yang ada disekitar anak (sikap)	M B	B M	M B	M B	M B	M B	M B	M B	M B	B S H	B S H	B S H	B S B	B S H	B S B
3.	2.8 Mengambil keputusan dan melakukan pekerjaan secara mandiri (sosem)	M B	M B	B S H	M B	M B	B S H	M B	B S H	M B	B S H	B S H	B S H	B S H	B S B	B S H
4.		M B	B S H	M B	B S H	M B	B S H	B B	B S H	M B	B S H	B S H	B S H	B S H	B S H	B S H

5.	2.2 Aktif bertanya mencoba atau melakukan sesuatu untuk mendapat jawaban (timbul rasa ingin tahu anak terhadap apa saja yang ada di dalam mobil) (kognitif)	B S H	M S H	B S H	M B	B B	B S H	B B	B S H	M B	B S H	M B	B S H	B S H	B S H	B S H
6.	3.6 Dapat mengelompokkan ukuran besar kecil mobil yang diberikan guru (kognitif) 4.6 Menyampaikan tentang apa yang dilihat anak yang ada di dalam mobil dan sekitarnya (bahasa)	B S H	M S H	B S H	M B	B B	B S H	B B	B S H	M B	B S H	M B	B S H	B S H	B S H	B S H
7.	4.6 Menyampaikan tentang apa yang dilihat anak yang ada di dalam mobil dan sekitarnya (bahasa)	B B	B B	B B	B B	M B	B B	M B	M B	M B	B S H	M B	B S H	B S H	B S B	B S H
8.	2.1 menebalkan kata “mobil besar” (fisik motorik)	B S H	M S H	B S H	M B	B B	B S H	B B	B S H	M B	B S H	M B	B S H	B S H	B S H	B S H

9.	2.4 Merawat kerapian kebersihan keutuhan benda mainan atau milik pribadinya (seni)	M B	B S H	M B	B S H	M B	B S H	B B	B S H	M B	B S H	B S H	B S H	B S H	B S H	B S H
10	1.1 Terbiasa berdo'a diawal maupun diakhir kegiatan (sikap)	B S H	M S H	B S H	M B	B B	B S H	B B	B S H	M B	B S H	M B	B S H	B S H	B S H	B S H

KETERANGAN PENILAIAN

Indikator: 3.6 Dapat mengelompokkan ukuran besar kecil mobil yang diberikan guru (kognitif)

Skor penilaian (1-4)		Tingkat kemampuan anak
1.	BB	Anak belum mampu Dapat mengelompokkan ukuran besar kecil mobil yang diberikan guru
2.	MB	Anak mulai mampu Dapat mengelompokkan ukuran besar kecil mobil yang diberikan guru dibantu guru
3.	BSH	Anak mulai mampu Dapat mengelompokkan ukuran besar kecil mobil yang diberikan guru
4.	BSB	Anak mampu Dapat mengelompokkan ukuran besar kecil mobil yang diberikan guru

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Indikator: 4.6 Menyampaikan tentang apa yang dilihat anak yang ada di dalam mobil dan sekitarnya (bahasa)

Skor	Tingkat kemampuan anak
------	------------------------

penilaian (1-4)		
1.	BB	Anak belum mampu Menyampaikan tentang apa yang dilihat anak yang ada di dalam mobil dan sekitarnya
2.	MB	Anak mulai mampu Menyampaikan tentang apa yang dilihat anak yang ada di dalam mobil dan sekitarnya ketika ditanya guru
3.	BSH	Anak mulai mampu Menyampaikan tentang apa yang dilihat anak yang ada di dalam mobil dan sekitarnya
4.	BSB	Anak mampu Menyampaikan tentang apa yang dilihat anak yang ada di dalam mobil dan sekitarnya

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH :Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Indikator:1. 2 Mengenal ciptaan tuhan berupa benda-benda yang ada disekitar anak (sikap)

Skor penilaian (1-4)		Tingkat kemampuan anak
1.	BB	Anak belum mampu Mengenal ciptaan tuhan berupa benda-benda yang ada disekitar anak
2.	MB	Anak belum mampu Mengenal ciptaan tuhan berupa benda-benda yang ada disekitar anak ketika ditanya guru tetapi malu
3.	BSH	Anak belum mampu Mengenal ciptaan tuhan berupa benda-benda yang ada disekitar anak
4.	BSB	Anak mampu Mengenal ciptaan tuhan berupa benda-benda yang ada disekitar anak

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH :Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Indikator: 2.1 menebalkan kata “mobil besar” (fisik motorik)

Skor penilaian (1-4)		Tingkat kemampuan anak
1.	BB	Anak belum mampu menebalkan kata “mobil besar”
2.	MB	Anak mulai mampu menebalkan kata “mobil besar” dibantu guru
3.	BSH	Anak mulai mampu menebalkan kata “mobil besar”
4.	BSB	Anak mampu menebalkan kata “mobil besar”

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH :Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Indikator: 2.4 Merawat kerapian kebersihan keutuhan benda mainan atau milik pribadinya (seni)

Skor penilaian (1-4)		Tingkat kemampuan anak
1.	BB	Anak belum mampu Merawat kerapian kebersihan keutuhan benda mainan atau milik pribadinya
2.	MB	Anak mulai mampu Merawat kerapian kebersihan keutuhan benda mainan atau milik pribadinya
3.	BSH	Anak mulai mampu Merawat kerapian kebersihan keutuhan benda mainan atau milik pribadinya dibantu oleh guru
4.	BSB	Anak mampu Merawat kerapian kebersihan benda mainan atau milik pribadinya

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH :Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN

TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL 33

Kelompok/ usia : B/ 5-6 Tahun

Semester/ minggu : II/

Tema/ sub tema/ sub-sub tema : Kendaraan/ Kendaran beroda/ Bus

Hari/ tanggal : Kamis / 5 Maret 2020

KD dan indikator yang dicapai:

- 1.1 Mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaanya
- 1.2 Menghargai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Allah
- 2.2 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap ingin tahu
- 2.5 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri
- 2.8 Memiliki perilaku yang mencerminkan kemandirian
- 2.11 Memiliki perilaku yang dapat menyesuaikan diri
- 2.12 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap tanggung jawab
- 3. 7 Mengenal lingkungan social (keluarga, teman, tempat tinggal , tempat ibadah, budaya, transportasi)
- 3.13 Mengenal emosi diri dan orang lain
- 1.15 Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media

Tujuan pembelajaran:

- 1. Anak terbiasa berdo'a diawal maupun diakhir kegiatan yang dilakukan
- 2. Mengikuti arahan yang diberikan guru

3. Mengetahui adab minum
4. Anak dapat mandiri melaksanakan belajar dan bermain
5. Menyimpan kembali peralatan tulis setelah di pakai
6. Mampu menjawab pertanyaan guru
7. Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan
8. Menceritakan kembali kegiatan yang dibuat

Materi kegiatan dan pembelajaran:

1. Membaca do'a sebelum belajar
2. Mengikuti arahan yang diberikan guru
3. Menyiapkan alat tulis
4. Mengetahui nama-nama alat, bahan pembelajaran
5. Bercerita tentang tema kegiatan yang akan dilakukan
6. Membaca surah pendek, do'a sebelum dan sesudah belajar do'a sebelum dan sesudah makan
7. Menanyakan perasaan anak selama belajar

Metode pembelajaran:

1. Metode Latihan
2. Metode Nasehat

Materi yang masuk dalam pembiasaan:

1. bersyukur sebagai ciptaan Allah
2. membaca do'a masuk kelas dan membaca do'a mau belajar dan pulang sekolah
3. membaca surah pendek
4. mencuci tangan sebelum makan

sumber belajar:

1. guru
2. lks

alat dan bahan:

1. Buku, pensil, penghapus, pewarna makanan, wadah, origami, lem, dan gunting

WAKTU	LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN
Pembukaan (60 menit)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan salam kepada anak dan anak menjawab salam dari guru (5 Menit) 2. Berdo'a sebelum belajar (10 Menit) 3. Menanyakan kabar anak dan bercerita untuk menumbuhkan semangat belajar anak (10 Menit) 4. Membaca surah Al-ikhlas (10 Menit) 5. Guru mengajak anak untuk bernyanyi sesuai dengan tema yang dipelajari (10 Menit) 6. Memberikan arahan informasi kegiatan yang dilakukan pada hari ini (15 Menit)
Kegiatan inti (60 menit)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menceritakan kendaraan yaitu mobil dan menanyakan apakah anak pernah menaiki Bus (5 Menit) 2. Guru menyediakan alat dan bahan yang akan digunakan anak (5 Menit) 3. Guru memberikan pengarahan kepada anak mengenai kegiatan yang akan dilakukan (5 Menit) 4. Setempel dengan jari pada pola bus (10 Menit) 5. Menulis kata "Bus Sekolah" (10 Menit) 6. Menggunting pola bus dan menempelkannya (15) 7. Guru menanyakan kegiatan yang telah dilaksanakan (5 Menit) 8. Guru menanyakan konsep yang ditemukan anak dalam kegiatan yang telah dilakukan (5 Menit)
Istirahat dan makan (30 menit)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mencuci tangan sebelum makan (5 Menit) 2. Guru mengajak anak membaca do'a sebelum makan yang dipimpin oleh anak (5 Menit) 3. Makan bersama (15 Menit) 4. Berdoa setelah makan (5 Menit)
Penutup (30 menit)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menanyakan perasaan anak dan kendala yang dialami anak pada saat proses pembelajaran (15 Menit) 2. Menanyakan kembali pelajaran yang telah dilaksanakan pada hari ini (5 Menit) 3. Guru menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan besok 4. Berdoa setelah belajar (5 Menit) 5. Menyanyikan lagu "sayo nara" (5 Menit)

Mengetahui,

Kepala TK aisyiyah

Bustanul Athfal 33

(Siti Saleha S.Ag S.Pd)

Guru Kelas

(Debi Lelawati S.Pd)

peneliti

(Dewi Susanti Br Maha)



INDIKATOR PENILAIAN

Aspek perkembangan	KD	Indikator	Hasil penelitian			
			BM	MB	BSH	BSB
Nilai moral dan agama	1.1	Terbiasa berdo'a diawal maupun diakhir kegiatan (sikap)				
	1.2	Mengenal ciptaan tuhan berupa benda-benda yang ada disekitar anak (sikap)				
Sosial emosional	2.8	Mengambil keputusan dan melakukan pekerjaan secara mandiri (sosem)				
Kognitif	2.2	Aktif bertanya mencoba atau melakukan sesuatu untuk mendapat jawaban (timbul rasa ingin tahu anak terhadap ukuran bus) (kognitif)				
	3.6	menghitung 1-12 dan memahami bentuk angka tersebut (kognitif)				
Bahasa	4.6	Menyampaikan tentang kegiatan didalam bus ketika				
	4.6	anak menaiki bus (bahasa) Menulis kata "Bus sekolah"				
Fisik motorik	2.1	Menggunting pola bus dan menempelkannya (fisik motorik)				
	3.4	Setempel dengan dengan jari pada pola bus				
Seni	2.4	Merawat kerapian kebersihan keutuhan benda mainan atau milik pribadinya (seni)				
	1.15	Menunjukkan karya di depan kelas				

FORMAT SKALA CAPAIAAN PERKEMBANGAN HARIAN

Kelompok : B/5-6 Tahun

Hari/ tanggal : Selasa/ 3 Maret 2020

N O	INDIKATOR	PENCAPAIAN PERKEMBANGAN														
		NAMA ANAK														
		G M	S S	N A A	S K	I	N A P S	F A M N	R D S	M R	A K S	M	R A	K K R	H A	F A A
1.	1.1 Terbiasa berdo'a diawal maupun diakhir kegiatan (sikap)	B B	M B	M B	M B	M B	B S H	M B	B B	M B	B B	M B	M B	B S H	B S H	B S H
2.	1.2 Mengenal ciptaan tuhan berupa benda-benda yang ada disekitar anak (sikap)	M B	B M	M B	M B	M B	M B	M B	M B	M B	B S H	B S H	B S H	B S B	B S H	B S B
3.	2.8 Mengambil keputusan dan melakukan pekerjaan secara mandiri (sosem)	M B	M B	B S H	M B	M B	B S H	M B	B S H	M B	B S H	B S H	B S H	B S H	B S B	B S H
4.		M B	B S H	M B	B S H	M B	B S H	B B	B S H	M B	B S H	B S H	B S H	B S H	B S H	B S H

5.	2.2 Aktif bertanya mencoba atau melakukan sesuatu untuk mendapat jawaban (timbul rasa ingin tahu anak terhadap ukuran bus) (kognitif)	B S H	M S H	B S H	M B	B B	B S H	B B	B S H	M B	B S H	M B	B S H	B S H	B S H	B S H
6.	3.6 menghitung 1-12 dan memahami bentuk angka tersebut (kognitif) 4.6 Menulis kata “Bus Sekolah” (bahasa)	B S H	M S H	B S H	M B	B B	B S H	B B	B S H	M B	B S H	M B	B S H	B S H	B S H	B S H
7.	4.6 Menyampaikan tentang kegiatan didalam bus ketika anak menaiki bus (bahasa)	B B	B B	B B	B B	M B	B B	M B	M B	M B	B S H	M B	B S H	B S H	B S B	B S H
8.	2.1 Menggunting pola bus dan menempelkannya (fisik motorik)	B S H	M S H	B S H	M B	B B	B S H	B B	B S H	M B	B S H	M B	B S H	B S H	B S H	B S H
9.	3.4 Setempel dengan dengan jari pada pola bus	M B	B S H	M B	B S H	M B	B S H	B B	B S H	M B	B S H	B S H	B S H	B S H	B S H	B S H
10	1.5 Menunjukkan karya di depan kelas	M B	M B	B S H	M B	M B	B S H	M B	B S H	M B	B S H	B S H	B S H	B S H	B S B	B S H

11	1.1 Terbiasa berdo'a di awal maupun di akhir kegiatan (sikap)	M B	B S H	M B	B S H	M B	B S H	B B	B S H	M B	B S H	B S H	B S H	B S H	B S H	B S H
----	---	--------	-------------	--------	-------------	--------	-------------	--------	-------------	--------	-------------	-------------	-------------	-------------	-------------	-------------

KETERANGAN PENILAIAN

Indikator: 3.6 menghitung 1-12 dan memahami bentuk angka tersebut (kognitif)

Skor penilaian (1-4)		Tingkat kemampuan anak
1.	BB	Anak belum mampu menghitung 1-12 dan memahami bentuk angka tersebut
2.	MB	Anak mulai mampu menghitung 1-12 dan memahami bentuk angka tersebut dibantu oleh guru
3.	BSH	Anak mulai mampu menghitung 1-12 dan memahami bentuk angka tersebut
4.	BSB	Anak mampu menghitung 1-12 dan memahami bentuk angka tersebut

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Indikator: 4.6 Menulis kata "Bus Sekolah" (bahasa)

Skor penilaian (1-4)		Tingkat kemampuan anak
1.	BB	Anak belum mampu Menulis kata "Bus Sekolah"
2.	MB	Anak mulai mampu Menulis kata "Bus Sekolah" dibantu guru
3.	BSH	Anak mulai mampu Menulis kata "Bus Sekolah"
4.	BSB	Anak mampu Menulis kata "Bus Sekolah"

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH :Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Indikator:1. 2 Mengenal ciptaan tuhan berupa benda-benda yang ada disekitar anak (sikap)

Skor penilaian (1-4)		Tingkat kemampuan anak
1.	BB	Anak belum mampu Mengenal ciptaan tuhan berupa benda-benda yang ada disekitar anak
2.	MB	Anak belum mampu Mengenal ciptaan tuhan berupa benda-benda yang ada disekitar anak ketika ditanya guru tetapi malu
3.	BSH	Anak belum mampu Mengenal ciptaan tuhan berupa benda-benda yang ada disekitar anak
4.	BSB	Anak mampu Mengenal ciptaan tuhan berupa benda-benda yang ada disekitar anak

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH :Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Indikator: 2.1 Menggunting pola bus dan menempelkannya (fisik motorik)

Skor penilaian (1-4)		Tingkat kemampuan anak
1.	BB	Anak belum mampu Menggunting pola bus dan menempelkannya
2.	MB	Anak mulai mampu Menggunting pola bus dan menempelkannya dibantu guru
3.	BSH	Anak mulai mampu Menggunting pola bus dan menempelkannya
4.	BSB	Anak mampu Menggunting pola bus dan menempelkannya

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH :Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Indikator: 1.5 Menunjukkan karya di depan kelas

Skor penilaian (1-4)		Tingkat kemampuan anak
1.	BB	Anak belum mampu Menunjukkan karya di depan kelas
2.	MB	Anak mulai mampu Menunjukkan karya di depan kelas ketika disuruh guru
3.	BSH	Anak mulai mampu Menunjukkan karya di depan kelas
4.	BSB	Anak mampu Menunjukkan karya di depan kelas

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN

TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL 33

Kelompok/ usia : B/ 5-6 Tahun

Semester/ minggu : II/

Tema/ sub tema/ sub-sub tema : Kendaraan/ kendaran beroda/ Bajai

Hari/ tanggal : Jum'at / 6 Maret 2020

KD dan indikator yang dicapai:

- 1.1 Mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaanya
- 1.2 Menghargai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Allah
- 2.2 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap ingin tahu
- 2.5 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri
- 2.8 Memiliki perilaku yang mencerminkan kemandirian
- 2.11 Memiliki perilaku yang dapat menyesuaikan diri
- 2.12 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap tanggung jawab
- 3. 7 Mengenal lingkungan sosial (keluarga, teman, tempat tinggal , tempat ibadah, budaya, transportasi)
- 3.13 Mengenal emosi diri dan orang lain
- 1.15 Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media

Tujuan pembelajaran:

- 1. Anak terbiasa berdoa'a diawal maupun diakhir kegiatan yang dilakukan
- 2. Mengikuti arahan yang diberikan guru
- 3. Mengetahui adab minum

4. Anak dapat mandiri melaksanakan belajar dan bermain
5. Menyimpan kembali peralatan tulis setelah dipakai
6. Mampu menjawab pertanyaan guru
7. Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan
8. Menceritakan kembali kegiatan yang dibuat

Materi kegiatan dan pembelajaran:

1. Membaca do'a sebelum belajar
2. Mengikuti arahan yang diberikan guru
3. Menyiapkan alat tulis
4. Mengetahui nama-nama alat, bahan pembelajaran
5. Bercerita tentang tema kegiatan yang akan dilakukan
6. Membaca surah pendek, do'a sebelum dan sesudah belajar do'a sebelum dan sesudah makan
7. Menanyakan perasaan anak selama belajar

Metode pembelajaran:

1. Metode Latihan
2. Metode Nasehat

Materi yang masuk dalam pembiasaan:

1. bersyukur sebagai ciptaan Allah
2. membaca do'a masuk kelas dan membaca do'a mau belajar dan pulang sekolah
3. membaca surah pendek
4. mencucitangan sebelum makan

sumber belajar:

1. guru
2. lks

alat dan bahan:

1. Buku, pensil, penghapus, pewarna makanan, wadah, origami, lem, dan gunting

WAKTU	LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN
Pembukaan (60 menit)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan salam kepada anak dan anak menjawab salam dari guru (5 Menit) 2. Berdo'a sebelum belajar (10 Menit) 3. Menanyakan kabar anak dan bercerita untuk menumbuhkan semangat belajar anak (10 Menit) 4. Membaca surah Al-ikhlas (10 Menit) 5. Guru mengajak anak untuk bernyayi sesuai dengan tema yang dipelajari (10 Menit) 6. Memberikan arahan informasi kegiatan yang dilakukan pada hari ini (15 Menit)
Kegiatan inti (60 menit)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menceritakan kendaraan yaitu bajai dan menanyakan apakah anak pernah menaiki bajai (5 Menit) 2. Guru menyediakan alat dan bahan yang akan digunakan anak (5 Menit) 3. Guru memberikan pengarahan kepada anak mengenai kegiatan yang akan dilakukan (5 Menit) 4. Mengamati bajai dan memberikan anak untuk bertanya (10 Menit) 5. Menghitung bajai "pertambahan" (10 Menit) 6. Menulis kata "bajai roda tiga" (15 Menit) 7. Guru menanyakan kegiatan yang telah dilaksanakan (5 Menit) 8. Guru menanyakan konsep yang ditemukan anak dalam kegiatan yang telah dilakukan (5 Menit)
Istirahat dan makan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mencuci tangan sebelum makan (5 Menit)

(30 menit)	2. Guru mengajak anak membaca do'a sebelum makan yang dipimpin oleh anak (5 Menit) 3. Makan bersama (15 Menit) 4. Berdoa setelah makan (5 Menit)
Penutup (30 menit)	1. Guru menayakan perasaan anak dan kendala yang dialami anak pada saat proses pembelajaran (15 Menit) 2. Menanyakan kembali pelajaran yang telah dilaksanakan pada hari ini (5 Menit) 3. Guru menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan besok 4. Merdoa setelah belajar (5 Menit) 5. Menyayikan lagu “sayo nara” (5 Menit)

Mengetahui,

Kepala TK aisyiyah

Guru Kelas

peneliti


Bustanul Athfal 33
(Siti Safha S.Ag S.Pd)


(Debi Lelawati S.Pd)


(Dewi Susanti Br Maha)

INDIKATOR PENILAIAN

Aspek perkembangan	KD	Indikator	Hasil penelitian			
			BM	MB	BSH	BSB
Nilai moral dan agama	1.1	Terbiasa berdo'a diawal maupun diakhir kegiatan (sikap)			√	
	1.2	Mengenal ciptaan tuhan berupa benda-benda yang			√	

		ada disekitar anak (sikap)				
Sosial emosional	2.8	Mengambil keputusan dan melakukan pekerjaan secara mandiri (sosem)		√		
Kognitif	2.2	Aktif bertanya mencoba atau melakukan sesuatu untuk mendapat jawaban (timbul rasa ingin tahu roda bajai)		√		
	3.6	(kognitif) Menghitung bajai “pertambahan”(kognitif)				√
Bahasa	4.6	Mengamati bajai dan memberikan anak untuk bertanya(bahasa)				√
Fisik motorik	2.1	Menulis kata “bajai roda tiga”			√	
Seni	2.4	Merawat kerapian kebersihan keutuhan benda mainan atau milik pribadinya (seni)				√
	1.15	Menunjukkan karya di depan kelas			√	

FORMAT SKALA CAPAIAN PERKEMBANGAN HARIAN

Kelompok : B/5-6 Tahun

Hari/ tanggal : Selasa/ 3 Maret 2020

N O	INDIKATOR	PENCAPAIAN PERKEMBANGAN														
		NAMA ANAK														
		G M	S S	N A A	S K	I	N A P S	F A M N	R D S	M R	A K S	M	R A	K K R	H A	F A F A
1.	1.1 Terbiasa berdo'a diawal maupun diakhir kegiatan (sikap)	M B	M B	B S H	M B	B S H	B S H	M B	M B	B S H	B S H	B S H	B S H	B S H	B S H	B S H
2.	1.2 Mengenal ciptaan tuhan berupa benda-benda yang ada disekitar anak (sikap)	M B	M B	M B	M B	M B	M B	M B	B S B	B S H	B S H	B S H	B S H	B S B	B S H	B S B
3.	2.8 Mengambil keputusan dan melakukan pekerjaan secara mandiri (sosem)	M B	M B	M B	M B	M B	B S H	M B	B S H	M B	B S H	B S H	B S H	B S H	B S B	B S H
4.		M	B	M	B	M	B	B	B	M	B	B	B	B	B	B

		B	S H	B	S H	B	S H	S H	S H	B	S H	S H	S H	S H	S H	S H
5.	2.2 Aktif bertanya mencoba atau melakukan sesuatu untuk mendapat jawaban (timbul rasa ingin tahu roda bajai) (kognitif)	B S H	M S H	B S H	M B	B B	B S H	B S H	B S H	M B	B S H	M B	B S H	B S H	B S H	B S H
6.	3.6 Menghitung bajai “pertambahan” (kognitif)	B S H	M B	B S H	M B	B S H	B S H	B S H	B S H	B S H	B S H	B S H	B S H	B S H	B S H	B S B
7	4.6 Mengamati bajai dan memberikan anak untuk bertanya(bahas a)	M B	B S H	M B	B S H	M B	B S H	B S H	B S H	M B	B S H	B S H	B S H	B S H	B S H	B S H
8.		M B	M B	M B	B B	M B	M B	M B	M B	M B	B S H	M B	B S H	B S H	B S B	B S H
9	2.1 Menulis kata “bajai roda tiga” (fisik motorik)	B S H	M S H	B S H	M B	B B	B S H	B S H	B S H	M B	B S H	M B	B S H	B S H	B S H	B S H
10	2.4 Merawat kerapian kebersihan keutuhan benda mainan atau milik	M B	B S H	M B	B S H	M B	B S H	B S H	B S H	M B	B S H	B S H	B S H	B S H	B S H	B S H

	pribadinya (seni)															
11	1.5 Menunjukkan karya di depan kelas (seni)	M B	M B	M B	M B	B S H	B S H	M B	M B	B S H	B S H	B S H	B S H	B S H	B S B	B S B

KETERANGAN PENILAIAN

Indikator: 3.6 Menghitung bajai “pertambahan”(kognitif)

Skor penilaian (1-4)		Tingkat kemampuan anak
1.	BB	Anak belum mampu Menghitung bajai “pertambahan”
2.	MB	Anak mulai mampu Menghitung bajai “pertambahan” dibantu guru
3.	BSH	Anak mulai mampu Menghitung bajai “pertambahan”
4.	BSB	Anak mampu Menghitung bajai “pertambahan”

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH :Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Indikator: 4.6 Mengamati bajai dan memberikan anak untuk bertanya (bahasa)

Skor penilaian (1-4)		Tingkat kemampuan anak
1.	BB	Anak belum mampu Mengamati bajai dan memberikan pertanyaan
2.	MB	Anak mulai mampu Mengamati bajai dan memberikan pertanyaan ketika disuruh oleh guru
3.	BSH	Anak mulai Mengamati bajai dan memberikan pertanyaan
4.	BSB	Anak mampu Mengamati bajai dan memberikan pertanyaan

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH :Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Indikator:1. 2 Mengenal ciptaan tuhan berupa benda-benda yang ada disekitar anak (sikap)

Skor penilaian (1-4)		Tingkat kemampuan anak
1.	BB	Anak belum mampu Mengenal ciptaan tuhan berupa benda-benda yang ada disekitar anak
2.	MB	Anak belum mampu Mengenal ciptaan tuhan berupa benda-benda yang ada disekitar anak ketika ditanya guru tetapi malu
3.	BSH	Anak belum mampu Mengenal ciptaan tuhan berupa benda-benda yang ada disekitar anak
4.	BSB	Anak mampu Mengenal ciptaan tuhan berupa benda-benda yang ada disekitar anak

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH :Berkembang Sesuai Harapan

Indikator: 2.1 Menulis kata “bajai roda tiga” (fisik motorik)

Skor penilaian (1-4)		Tingkat kemampuan anak
1.	BB	Anak belum mampu Menulis kata “bajai roda tiga”
2.	MB	Anak mulai mampu Menulis kata “bajai roda tiga” dibantu oleh guru
3.	BSH	Anak mulai mampu Menulis kata “bajai roda tiga”
4.	BSB	Anak mampu Menulis kata “bajai roda tiga”

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH :Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Indikator: 1.5 Menunjukkan karya di depan kelas (seni)

Skor penilaian (1-4)		Tingkat kemampuan anak
1.	BB	Anak belum mampu Menunjukkan karya di depan kelas
2.	MB	Anak mulai mampu Menunjukkan karya di depan kelas ketika disuruh guru
3.	BSH	Anak mulai mampu Menunjukkan karya di depan kelas
4.	BSB	Anak mampu Menunjukkan karya di depan kelas

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN

TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL 33

Kelompok/ usia : B/ 5-6 Tahun

Semester/ minggu : II/

Tema/ sub tema/ sub-sub tema : Kendaraan/ kendaran beroda/ Becak

Hari/ tanggal : Sabtu / 7 Maret 2020

KD dan indikator yang dicapai:

- 1.1 Mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaanya
- 1.2 Menghargai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Allah
- 2.2 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap ingin tahu
- 2.5 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri
- 2.8 Memiliki perilaku yang mencerminkan kemandirian
- 2.11 Memiliki perilaku yang dapat menyesuaikan diri
- 2.12 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap tanggung jawab
- 3. 7 Mengenal lingkungan social (keluarga, teman, tempat tinggal , tempat ibadah, budaya, transportasi)
- 3.13 Mengenal emosi diri dan orang lain
- 1.15 Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media

Tujuan pembelajaran:

- 1. Anak terbiasa berdoa diawal maupun diakhir kegiatan yang dilakukan
- 2. Mengikuti arahan yang diberikan guru

3. Mengetahui adab minum
4. Anak dapat mandiri melaksanakan belajar dan bermain
5. Menyimpan kembali peralatan tulis setelah dipakai
6. Mampu menjawab pertanyaan guru
7. Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan
8. Menceritakan kembali kegiatan yang dibuat

Materi kegiatan dan pembelajaran:

- 1 Membaca do'a sebelum belajar
- 2 Mengikuti arahan yang diberikan guru
- 3 Menyiapkan alat tulis
- 4 Mengetahui nama-nama alat, bahan pembelajaran
- 5 Bercerita tentang tema kegiatan yang akan dilakukan
- 6 Membaca surah pendek, do'a sebelum dan sesudah belajar do'a sebelum dan sesudah makan
- 7 Menanyakan perasaan anak selama belajar

Metode pembelajaran:

- 1 Metode Latihan
- 2 Metode Nasehat

Materi yang masuk dalam pembiasaan:

- 1 bersyukur sebagai ciptaan Allah
- 2 membaca do'a masuk kelas dan membaca do'a mau belajar dan pulang sekolah
- 3 membaca surah pendek
- 4 mencucitangan sebelum makan

Sumber belajar:

1. guru
2. lks

Alat dan bahan:

1. Buku, pensil, dan penghapus

WAKTU	LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN
Pembukaan (60 menit)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan salam kepada anak dan anak menjawab salam dari guru (5 Menit) 2. Berdo'a sebelum belajar (10 Menit) 3. Menanyakan kabar anak dan bercerita untuk menumbuhkan semangat belajar anak (10 Menit) 4. Membaca surah Al-ikhlas (10 Menit) 5. Guru mengajak anak untuk bernyayi sesuai dengan tema yang dipelajari (10 Menit) 6. Memberikan arahan informasi kegiatan yang dilakukan pada hari ini (15 Menit)
Kegiatan inti (60 menit)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menceritakan kendaraan yaitu becak dan menanyakan apakah anak pernah menaiki becak (5 Menit) 2. Guru menyediakan alat dan bahan yang akan digunakan anak (5 Menit) 3. Guru memberikan pengarahan kepada anak mengenai kegiatan yang akan dilakukan (5 Menit) 4. Mengamati gambar becak dan memberikan anak untuk bertanya (10 Menit) 5. Menebalkan dan menyalin kata becak (10 Menit) 6. Menulis kata "becak paman" (15 Menit) 7. Guru menanyakan kegiatan yang telah dilaksanakan (5 Menit) 8. Guru menanyakan konsep yang ditemukan anak dalam kegiatan yang telah dilakukan (5 Menit)
Istirahat dan makan (30 menit)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mencuci tangan sebelum makan (5 Menit) 2. Guru mengajak anak membaca do'a sebelum makan yang dipimpin oleh anak (5 Menit) 3. Makan bersama (15 Menit) 4. Berdoa setelah makan (5 Menit)
Penutup (30 menit)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menanyakan perasaan anak dan kendala yang dialami anak pada saat proses pembelajaran (15 Menit) 2. Menanyakan kembali pelajaran yang telah dilaksanakan pada hari ini (5 Menit) 3. Guru menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan besok 4. Merdoa setelah belajar (5 Menit) 5. Menyanyikan lagu "sayo nara" (5 Menit)

Mengetahui,

Kepala TK aisyiyah

Bustanul Athfal 33

(Siti Saleha S.Ag S.Pd)

Guru Kelas

(Debi Lelawati S.Pd)

peneliti

(Dewi Susanti Br Maha)



INDIKATOR PENILAIAN

Aspek perkembangan	KD	Indikator	Hasil penelitian			
			BM	MB	BSH	BSB
Nilai moral dan agama	1.1	Terbiasa berdo'a diawal maupun diakhir kegiatan (sikap)			√	
	1.2	Mengenal ciptaan tuhan berupa benda-benda yang ada disekitar anak (sikap)				
Sosial emosional	2.8	Mengambil keputusan dan melakukan pekerjaan secara mandiri (sosem)			√	
Kognitif	2.2	Mengamati gambar becak dan memberikan anak untuk bertanya(kognitif)				√
Bahasa	4.6	Menulis kata "becak paman"(bahasa)		√		
Fisik motorik	2.1	Menebalkan dan menyalin kata becak (fisik motorik)		√		
Seni	2.4	Merawat kerapian kebersihan keutuhan benda mainan atau milik pribadinya (seni)			√	
	1.15	Menunjukkan karya di depan kelas			√	

FORMAT SKALA CAPAIAAN PERKEMBANGAN HARIAN

Kelompok : B/5-6 Tahun

Hari/ tanggal : Selasa/ 3 Maret 2020

N O	INDIKATOR	PENCAPAIAN PERKEMBANGAN
		NAMA ANAK

		G M	S S	N A A	S K	I	N A P S	F A M N	R D S	M R	A K S	M	R A	K K R	H A	F A F A
1.	1.1 Terbiasa berdo'a diawal maupun diakhir kegiatan (sikap)	M B	M B	B S H	M B	B S H	B S H	M B	M B	B S H	B S H	B S H	B S H	B S H	B S B	B S B
2.	1.2 Mengenal ciptaan tuhan berupa benda-benda yang ada disekitar anak (sikap)	M B	B M	M B	M B	M B	M B	M B	B S B	B S H	B S H	B S H	B S H	B S B	B S B	B S B
3.	2.8 Mengambil keputusan dan melakukan pekerjaan secara mandiri (sosem)	M B	M B	B S H	B S H	M B	B S H	M B	B S H	M B	B S H	B S H	B S H	B S H	B S B	B S H
4.		M B	B S H	M B	B S H	M B	B S H	B S H	B S H	M B	B S H	B S H	B S H	B S H	B S H	B S H
5.	2.2 Mengamati gambar becak dan memberikan anak untuk bertanya(kognitif)	B S H	M S H	B S H	M B	B B	B S H	B S H	B S H	M B	B S H	M B	B S H	B S H	B S B	B S B
6.		B S H	M S H	B S H	M B	B B	B S H	B B	B S H	B S H	B S H	B S H	B S H	B S H	B S B	B S B
7	4.6 Menulis kata "becak paman"(bahasa)	M B	M B	M B	B B	M B	M B	M B	B S H	B S H	B S H	M B	B S H	B S H	B S B	B S H

8.		B	M	B	M	B	B	B	B	M	B	M	B	B	B	B
		S	S	S	B	B	S	B	S	B	S	B	S	S	S	S
		H	H	H			H		H		H		H	H	B	B

KETERANGAN PENILAIAN

Indikator: 2.2 Mengamati gambar becak dan memberikan anak untuk bertanya(kognitif)

Skor penilaian (1-4)		Tingkat kemampuan anak
1.	BB	Anak belum mampu Mengamati gambar becak dan memberikan pertanyaan
2.	MB	Anak mulai mampu Mengamati gambar becak dan memberikan pertanyaan ketika ditanya guru
3.	BSH	Anak mulai mampu Mengamati gambar becak dan memberikan anak untuk bertanya
4.	BSB	Anak mampu Mengamati gambar becak dan memberikan anak untuk bertanya

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH :Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Indikator: 4.6 Menulis kata “becak paman”(bahasa)

Skor penilaian (1-4)		Tingkat kemampuan anak
1.	BB	Anak belum mampu Menulis kata “becak paman”
2.	MB	Anak mulai mampu Menulis kata “becak paman” dibantu oleh guru
3.	BSH	Anak mulai mampu Menulis kata “becak paman”
4.	BSB	Anak belum mampu Menulis kata “becak paman”

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH :Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Indikator:1. 2 Mengenal ciptaan tuhan berupa benda-benda yang ada disekitar anak (sikap)

Skor penilaian (1-4)		Tingkat kemampuan anak
1.	BB	Anak belum mampu Mengenal ciptaan tuhan berupa benda-benda yang ada disekitar anak
2.	MB	Anak mulai mampu Mengenal ciptaan tuhan berupa benda-benda yang ada disekitar anak ketika ditanya guru
3.	BSH	Anak mulai mampu Mengenal ciptaan tuhan berupa benda-benda yang ada disekitar anak
4.	BSB	Anak mampu Mengenal ciptaan tuhan berupa benda-benda yang ada disekitar anak

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH :Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Indikator: 2.1 Menulis kata “bajai roda tiga” (fisik motorik)

Skor penilaian (1-4)		Tingkat kemampuan anak
1.	BB	Anak belum mampu Menulis kata “bajai roda tiga”
2.	MB	Anak mulai mampu Menulis kata “bajai roda tiga” dibantu guru
3.	BSH	Anak mulai mampu Menulis kata “bajai roda tiga”
4.	BSB	Anak mampu Menuli kata “bajai roda tiga”

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH :Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Indikator: 1.5 Menunjukkan karya di depan kelas (seni)

Skor penilaian (1-4)		Tingkat kemampuan anak
1.	BB	Anak belum mampu Menunjukkan karya di depan kelas
2.	MB	Anak mulai mampu Menunjukkan karya di depan kelas ketika diminta oleh guru
3.	BSH	Anak mulai mampu Menunjukkan karya di depan kelas
4.	BSB	Anak mampu Menunjukkan karya di depan kelas

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH :Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Lampiran 2

DATA PRE-TEST DAN POST-TEST KELAS EKSPERIMEN MENGUNAKAN METODE LATIHAN

No	Kelas eksperimen Pre test (Y_1)	Kelas eksperimen Pos test (X_1)
GM	3	8
SS	3	8
NAA	4	8
SK	4	9
I	5	9
NAPS	5	9
FAMN	5	10
RDS	6	10
MR	6	10
AKS	6	10
M	6	11
RA	7	11
KKR	7	11
HA	7	12
FAFA	7	12
Jumlah	81	148
Rata-rata	5.4	9.867
1	2	3
Modus	6 dan 7	10
Median	6	10

Lampiran 3

DATA PRE-TEST DAN POST-TEST KELAS KONTROL MENGUNAKAN METODE NASEHAT

No	Kelas kontrol Pre test (Y_1)	Kelas kontrol Pos test (X_1)
NM	2	3
MAHM	3	4
DIA	3	4
NN	4	5
SA	4	5
ASPL	5	6
INRP	5	7
KZF	6	7
ATJS	6	7
HKM	6	7
DA	6	7
NA	7	8
AFR	7	8
AAR	7	8
RB	7	8
Jumlah	78	94
Rata-rata	5,2	6,267
1	2	3
Modus	6 dan 7	7
Median	6	7

Lampiran 4

TABEL KISI-KISI OBSERVASI KEMANDIRIAN ANAK

Nama Anak : Gendi mahira

Kelompok/ Semester : B/ II

No	Indikator	Deskriptor	Aspek Penilaian	
			Ya	Tidak
1.	Inisiatif	1. Anakvmampu merapikan mainannya setelah selesai bermain	√	
		2. Anak mampu meletakkan sepatu ke rak sepatu	√	
		3. Anak dapat meletakkan tasnya kedalam kelas tanpa bantuan orang tuanya	√	
2.	Kreatif	1. Mampu membuat karya sendiri tanpa melihat temannya		√
		2. Dapat menyesuaikan warna pada gambar yang anak buat	√	
		3. Menggambar tanpa bantuan orang lain	√	
3.	Mampu mengatasi masalah tanpa ada pengaruh orang lain	1. Anak mampu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru	√	
		2. Anak mampu maju kedepan kelas ntuk menunjukkan karyanya di depan kelas dengan bangga		√
		3. Dapat memakai sepatu sendiri tanpa bantuan orang lain	√	
4.	Mampu mengatur tingkah laku	1. Anak tertib ketika melaksanakan do'a	√	
		2. Anak dapat mengantri untuk masuk kedalam kelas tidak mendorong temannya		√

		3. Anak bersabar dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru		√
Skor yang dicapai			8	
Skor maksimum			12	

Keterangan:

Ya = 8

Tidak = 4

Nama Anak : Shabrina Syahda

Kelompok/ Semester : B/ II

No	Indikator	Deskriptor	Aspek Penilaian	
			Ya	Tidak
1.	Inisiatif	1. Anak mampu merapikan mainannya setelah selesai bermain	√	
		2. Anak mampu meletakkan sepatu ke rak sepatu	√	
		3. Anak dapat meletakkan tasnya kedalam kelas tanpa bantuan orang tuanya	√	
2.	Kreatif	1. Mampu membuat karya sendiri tanpa melihat temannya		√
		2. Dapat menyesuaikan warna pada gambar yang anak buat		√
		3. Menggambar tanpa bantuan orang lain		√
3.	Mampu mengatasi masalah	1. Anak mampu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru	√	
		2. Anak mampu maju kedepan kelas ntuk	√	

	tampa ada pengaruh orang lain	menunjukkan karyanya di depan kelas dengan bangga		
		3. Dapat memakai sepatu sendiri tanpa bantuan orang lain	√	
4.	Mampu mengatur tingkah laku	1. Anak tertib ketika melaksanakan do'a	√	
		2. Anak dapat mengantri untuk masuk kedalam kelas tidak mendorong temannya	√	
		3. Anak bersabar dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru		√
Skor yang dicapai			8	
Skor maksimum			12	

Keterangan:

Ya = 8

Tidak = 4

Nama Anak : Nazwa Maulidiya

Kelompok/ Semester : B/ II

No	Indikator	Deskriptor	Aspek Penilaian	
			Ya	Tidak
1.	Inisiatif	1. Anak mampu merapikan mainannya setelah selesai bermain		√
		2. Anak mampu meletakkan sepatu ke rak sepatu	√	
		3. Anak dapat meletakkan tasnya kedalam kelas tanpa bantuan orang tuanya		√

2.	Kreatif	1. Mampu membuat karya sendiri tanpa melihat temannya		√
		2. Dapat menyesuaikan warna pada gambar yang anak buat		√
		3. Menggambar tanpa bantuan orang lain		√
3.	Mampu mengatasi masalah tanpa ada pengaruh orang lain	1. Anak mampu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru		√
		2. Anak mampu maju kedepan kelas ntuk menunjukkan karyanya di depankelas dengan bangga		√
		3. Dapat memakai sepatu sendiri tanpa bantuan orang lain		√
4.	Mampu mengatur tingkah laku	1. Anak tertip ketika melaksanakan do'a	√	
		2. Anak dapat mengantri untuk masuk kedalam kelas tidak mendorong temannya	√	
		3. Anak bersabar dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru		√
Skor yang dicapai			3	
Skor maksimum			12	

Keterangan:

Ya = 3

Tidak = 9

Nama Anak : M. Habib Adli Matondang

Kelompok/ Semester : B/ II

No	Indikator	Deskriptor	Aspek Penilaian	
			Ya	Tidak
1.	Inisiatif	1. Anak mampu merapikan mainannya setelah selesai bermain	√	
		2. Anak mampu meletakkan sepatu ke rak sepatu	√	
		3. Anak dapat meletakkan tasnya kedalam kelas tanpa bantuan orang tuanya		√
2.	Kreatif	1. Mampu membuat karya sendiri tanpa melihat temannya		√
		2. Dapat menyesuaikan warna pada gambar yang anak buat		√
		3. Menggambar tanpa bantuan orang lain		√
3.	Mampu mengatasi masalah tanpa ada pengaruh orang lain	1. Anak mampu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru		√
		2. Anak mampu maju kedepan kelas ntuk menunjukkan karyanya di depan kelas dengan bangga		√
		3. Dapat memakai sepatu sendiri tanpa bantuan orang lain		√
4.	Mampu mengatur tingkah laku	1. Anak tertip ketika melaksanakan do'a	√	
		2. Anak dapat mengantri untuk masuk kedalam kelas tidak mendorong temannya	√	

		3. Anak bersabar dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru		√
Skor yang dicapai			4	
Skor maksimum			12	

Keterangan:

Ya = 4

Tidak = 8

Nama Anak : Dimas Ilyas Andara

Kelompok/ Semester : B/ II

No	Indikator	Deskriptor	Aspek Penilaian	
			Ya	Tidak
1.	Inisiatif	1. Anak mampu merapikan mainannya setelah selesai bermain		√
		2. Anak mampu meletakkan sepatu ke rak sepatu	√	
		3. Anak dapat meletakkan tasnya kedalam kelas tanpa bantuan orang tuanya	√	
2.	Kreatif	1. Mampu membuat karya sendiri tanpa melihat temannya		√
		2. Dapat menyesuaikan warna pada gambar yang anak buat		√
		3. Menggambar tanpa bantuan orang lain		√
3.	Mampu mengatasi masalah tanpa ada	1. Anak mampu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru		√
		2. Anak mampu maju kedepan kelas ntuk menunjukkan karyanya di depan kelas		√

	pengaruh orang lain	dengan bangga		
		3. Dapat memakai sepatu sendiri tanpa bantuan orang lain		√
4.	Mampu mengatur tingkah laku	1. Anak tertip ketika melaksanakan do'a	√	
		2. Anak dapat mengantri untuk masuk kedalam kelas tidak mendorong temannya	√	
		3. Anak bersabar dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru		√
Skor yang dicapai			4	
Skor maksimum			12	

Keterangan:

Ya = 4

Tidak = 8

Lampiran 5

PERHITUNGAN MEAN (RATA-RATA), STANDAR DEVIASI (SD), DAN

VARIANS PADA KELAS EKSPERIMEN

(Metode Latihan)

A. Kelas Eksperimen

1. Nilai Pre-test

No	Xi	Fi	xi ²	fi.xi	fi.xi ²	Fr(%)	F Kum	FR Kum (%)
1	3	2	9	6	18	13,33	2	13,33
2	4	2	16	8	32	13,33	4	26,67
3	5	3	25	15	75	20,00	7	46,67
4	6	4	36	24	144	26,67	11	73,33
5	7	4	49	28	196	26,67	15	100,00
Jumlah		15	135	81	465	100,00		
Mean	5,4							
SD	1,404							

a. Mean

$$\bar{X} = \frac{\sum F_i X_i}{\sum F_i}$$

$$= \frac{81}{15} = 5.4$$

b. Standar Deviasai

$$s = \sqrt{\frac{(\sum F_i X_i^2) - ((\sum F_i X_i)^2 / n)}{(n - 1)}}$$

$$= \sqrt{\frac{(465) - \left(\frac{(81)^2}{15}\right)}{(15 - 1)}}$$

$$= \sqrt{\frac{465 - 437,4}{14}}$$

$$= \sqrt{\frac{27,6}{14}} = 1,404$$

c. Varians

$$S^2 = (1,404)^2$$

$$= 1.971$$

2. Nilai post-test

No	Xi	Fi	xi ²	fi.xi	fi.xi ²	Fr(%)	F Kum	FR Kum (%)
1	8	3	64	24	192	20,00	3	20,00
2	9	3	81	27	243	20,00	6	40,00
3	10	4	100	40	400	26,67	10	66,67
4	11	3	121	33	363	20,00	13	86,67
5	12	2	144	24	288	13,33	15	100,00
Jumlah		15	510	148	1486	100,00		
Mean	9,867							
SD	1,356							

a. Mean

$$\bar{X} = \frac{\sum F_i X_i}{\sum F_i}$$

$$= \frac{146}{15} = 9,867$$

b. Standar Deviasai

$$s = \sqrt{\frac{(\sum F_i X_i^2) - ((\sum F_i X_i)^2 / n)}{(n - 1)}}$$

$$= \sqrt{\frac{(1486) - (\frac{(148)^2}{15})}{(15 - 1)}}$$

$$= \sqrt{\frac{1486 - 1460,266}{14}}$$

$$= \sqrt{\frac{25,734}{14}} = 1,356$$

c. Varians

$$s^2 = (1,356)^2$$

$$= \mathbf{1.838}$$

Lampiran 6

PERHITUNGAN MEAN (RATA-RATA), STANDAR DEVIASI (SD), DAN

VARIANS PADA KELAS KONTROL

(Metode Nasehat)

a. Kelas Kontrol

1. Nilai pre-test

No	Xi	Fi	xi ²	fi.xi	fi.xi ²	Fr(%)	F Kum	FR Kum (%)
1	2	1	4	2	4	6,67	1	6,67
2	3	2	9	6	18	13,33	3	20,00
3	4	2	16	8	32	13,33	5	33,33
4	5	2	25	10	50	13,33	7	46,67
5	6	4	36	24	144	26,67	11	73,33
6	7	4	49	28	196	26,67	15	100,00
Jumlah		15	139	78	444	100,00		
Mean	5,2							
SD	1,656							

a. Mean

$$\bar{X} = \frac{\sum F_i X_i}{\sum F_i}$$

$$= \frac{78}{15} = 5,2$$

b. Standar Deviasai

$$S = \sqrt{\frac{(\sum F_i X_i^2) - ((\sum F_i X_i)^2 / n)}{(n - 1)}}$$

$$= \sqrt{\frac{(444) - \left(\frac{78^2}{15}\right)}{(15 - 1)}}$$

$$= \sqrt{\frac{444 - 405,6}{14}}$$

$$= \sqrt{\frac{38,4}{14}} = 1,656$$

c. Varians

$$S^2 = (1,656)^2$$

$$= 2,742$$

1. Nilai post-test

No	Xi	Fi	xi ²	fi.xi	fi.xi ²	Fr(%)	F Kum	FR Kum (%)
1	3	1	9	3	9	6,67	1	6,67
2	4	2	16	8	32	13,33	3	20,00
3	5	2	25	10	50	13,33	5	33,33
4	6	1	36	6	36	6,67	6	40,00
5	7	5	49	35	245	33,33	11	73,33
6	8	4	64	32	256	26,67	15	100,00
Jumlah		15	199	94	628	100,00		
Mean	6,267							
SD	1,668							

a. Mean

$$\bar{X} = \frac{\sum F_i X_i}{\sum F_i}$$

$$= \frac{94}{15} = 6,267$$

b. Standar Deviasai

$$s = \sqrt{\frac{(\sum F_i X_i^2) - ((\sum F_i X_i)^2 / n)}{(n - 1)}}$$

$$= \sqrt{\frac{(628) - (\frac{94^2}{15})}{(15 - 1)}}$$

$$= \sqrt{\frac{628 - 589}{14}}$$

$$= \sqrt{\frac{39}{14}} = 1,668$$

c. Varians

$$s^2 = (1,668)^2$$

$$= 2,782$$

Lampiran 7

UJI NORMALITAS KELAS EKSPERIMEN

Perhitungan uji normalitas data untuk kedua sampel yaitu:

A. Pre-Test Kelas Eksperimen

No	Xi	Fi	Fkum	Zi	F(Zi)	S(Zi)	F(Zi)- S(Zi)
1	3	2	2	-1,7094	0,0394	0,1333	-0,094
2	4	2	4	-0,9972	0,1476	0,2667	-0,119
3	5	3	7	-0,2849	0,3693	0,4667	-0,097
4	6	4	11	0,4274	0,6832	0,7333	-0,050
5	7	4	15	1,1396	0,8846	1,0000	-0,115
Jumlah		15	L _{hitung}	0,119			
\bar{X}	5,4		L _{tabel}	0,220			
SD	1,404						

L_{hitung} dihitung dari harga terbesar diantara selisih sehingga dari tabel di atas dapat diperoleh $L_{hitung} = 0,119$. Dari daftar uji *Lillifors* dengan taraf 0,05 dengan $n = 15$ maka diperoleh $L_{tabel} = 0,220$

Hal ini berarti $L_{hitung} < L_{tabel}$ yaitu $0,119 < 0,220$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi **normal**. Perhitungan uji normalitas data *pre-test* di atas dapat dihitung dengan langkah-langkah sebagai berikut:

$$\bar{X} = 5,4$$

$$SD = 1,404$$

1. Harga Zskor

$$Z_i = \frac{X - \bar{X}}{SD}$$

$$= \frac{3 - 5,4}{1,404}$$

$$= \frac{-2,4}{1,404} = -1,7094$$

2. F(Zi) Dapat Dilihat Pada Tabel Wilayah Di Bawah Kurva Normal

0 Ke Z

$$F(Z_i) = F(-1,7094)$$

Diketahui :

$$F(-1,8) = 0,0322$$

$$F(-1,7) = 0,0401$$

$$F(-1,7094) = ?$$

$$F(-1,7094) = 0,0322 - \left(\frac{-1,8 - (-1,7094)}{-1,8 - (-1,7)} \right) \times 0,0322 - 0,0401$$

$$= 0,0322 - \left(\frac{-0,6906}{-0,1} \right) \times (-0,0079)$$

$$= 0,0322 - (0,906 \times -0,0079)$$

$$= 0,0322 - (-0,0071574)$$

$$= 0,0394$$

3. Harga S(Zi)

$$S(Z_i) \frac{F_{kum}}{N} = \frac{2}{15} = 0,1333$$

4. Harga Mutlak | F(Zi) – S(Zi) |

$$| F(Z_i) - S(Z_i) | = | 0,0394 - 0,1333 |$$

$$= 0,094$$

B. Post-Test Kelas Eksperimen

No	Xi	Fi	Fkum	Zi	F(Zi)	S(Zi)	F(Zi)- S(Zi)
1	8	3	3	-1,3768	0,0770	0,2000	-0,123
2	9	3	6	-0,6394	0,2455	0,4000	-0,154
3	10	4	10	0,0981	0,5588	0,6667	-0,108
4	11	3	13	0,8355	0,8118	0,8667	-0,055
5	12	2	15	1,5730	0,9475	1,0000	-0,052
Jumlah		15	L _{hitung}	0,154			
\bar{X}	9,867		L _{tabel}	0,220			
SD	1,356						

L_{hitung} dihitung dari harga terbesar diantara selisih sehingga dari tabel di atas dapat diperoleh L_{hitung} = 0,154. Dari daftar uji *Lillifors* dengan taraf 0,05 dengan n= 15 maka diperoleh L_{tabel} = 0,220

Hal ini berarti L_{hitung} < L_{tabel} yaitu 0,154 < 0,220 sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi **normal**. Perhitungan uji normalitas data *post-test* di atas dapat dihitung dengan langkah-langkah sebagai berikut:

$$\bar{X} = 9,867$$

$$SD = 1,356$$

1. Harga Zskor

$$Z_i = \frac{X - \bar{X}}{SD}$$

$$= \frac{8 - 9,867}{1,356}$$

$$= \frac{-1,867}{1,356} = -1,3768$$

2. F(Zi) Dapat Dilihat Pada Tabel Wilayah Di Bawah Kurva Normal

0 Ke Z

$$F(Z_i) = F(-1,3768)$$

Diketahui :

$$F(-1,4) = 0,0735$$

$$F(-1,3) = 0,0885$$

$$F(-1,3768) = ?$$

$$F(-1,3768) = 0,0735 - \left(\frac{-1,4 - (-1,3768)}{-1,4 - (-1,3)} \right) \times 0,0735 - 0,0885$$

$$= 0,0735 - \left(\frac{-0,0232}{-0,1} \right) \times (-0,015)$$

$$= 0,0735 - (0,232 \times -0,015)$$

$$= 0,0735 - (-0,0034)$$

$$= 0,0770$$

3. Harga S(Zi)

$$S(Z_i) \frac{F_{kum}}{N} = \frac{3}{15} = 0,2000$$

4. Harga Mutlak | F(Zi) – S(Zi) |

$$| F(Z_i) - S(Z_i) | = | 0,0770 - 0,2000 |$$

$$= 0,123$$

Lampiran 8

UJI NORMALITAS KELAS KONTROL

Perhitungan uji normalitas data untuk kedua sampel, yaitu:

A. Pre-Test Kelas Kontrol

No	Xi	Fi	Fkum	Zi	F(Zi)	S(Zi)	F(Zi)- S(Zi)
1	2	1	1	-1,9324	0,0218	0,0667	-0,045
2	3	2	3	-1,3285	0,0436	0,2000	-0,156
3	4	2	5	-0,7246	0,1467	0,3333	-0,187
4	5	2	7	-0,1208	0,3597	0,4667	-0,107
5	6	4	11	0,4831	0,7028	0,7333	-0,030
6	7	4	15	1,0870	0,8721	1,0000	-0,128
Jumlah		15	L _{hitung}	0,187			
\bar{X}	5,2		L _{tabel}	0,220			
SD	1,656						

L_{hitung} dihitung dari harga terbesar diantara selisih sehingga dari tabel di atas dapat diperoleh L_{hitung} = 0,187. Dari daftar uji *Lillifors* dengan taraf 0,05 dengan n= 15 maka diperoleh L_{tabel} = 0,220

Hal ini berarti L_{hitung} < L_{tabel} yaitu 0,187 < 0,220 sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi **normal**. Perhitungan uji normalitas data *pre-test* di atas dapat dihitung dengan langkah-langkah sebagai berikut:

$$\bar{X} = 5,2$$

$$SD = 1,656$$

1. Harga Zskor

$$Zi = \frac{X - \bar{X}}{SD}$$

$$= \frac{2 - 5,2}{1,656}$$

$$= \frac{-3,2}{1,656} = -1,9324$$

2. F(Zi) Dapat Dilihat Pada Tabel Wilayah Di Bawah Kurva Normal 0

Ke Z

$$F(Z_i) = F(-1,9324)$$

Diketahui :

$$F(-2,2) = 0,0122$$

$$F(-2,1) = 0,0158$$

$$F(-1,9324) = ?$$

$$F(-1,9324) = 0,0122 - \left(\frac{-2,2 - (-1,9324)}{-2,2 - (-2,1)} \right) \times 0,0122 - 0,0158$$

$$= 0,0122 - \left(\frac{-0,2676}{-0,1} \right) \times (-0,0036)$$

$$= 0,0122 - (2,676 \times -0,0036)$$

$$= 0,0122 - (-0,0096336)$$

$$= 0,0218$$

3. Harga S(Zi)

$$S(Z_i) \frac{F_{kum}}{N} = \frac{1}{15} = 0,0667$$

4. Harga Mutlak | F(Zi) – S(Zi) |

$$| F(Z_i) - S(Z_i) | = | 0,0128 - 0,0667 |$$

$$= 0,045$$

B. Post-Test Kelas Kontrol

No	Xi	Fi	Fkum	Zi	F(Zi)	S(Zi)	F(Zi)- S(Zi)
1	3	1	1	-1,9586	0,0224	0,0667	-0,044
2	4	2	3	-1,3591	0,0548	0,2000	-0,145
3	5	2	5	-0,7596	0,1696	0,3333	-0,164
4	6	1	6	-0,1601	0,3826	0,4000	-0,017
5	7	5	11	0,4394	0,6875	0,7333	-0,046
6	8	4	15	1,0390	0,8616	1,0000	-0,138
Jumlah		15	L _{hitung}	0,164			
\bar{X}	6,267		L _{tabel}	0,220			
SD	1,668						

L_{hitung} dihitung dari harga terbesar diantara selisih sehingga dari tabel di atas dapat diperoleh L_{hitung} = 0,164. Dari daftar uji *Lillifors* dengan taraf 0,05 dengan n= 15 maka diperoleh L_{tabel} = 0,220

Hal ini berarti L_{hitung} < L_{tabel} yaitu 0,164 < 0,220 sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi **normal**. Perhitungan uji normalitas data *post-test* di atas dapat dihitung dengan langkah-langkah sebagai berikut:

$$\bar{X} = 6,267$$

$$SD = 1,668$$

1. Harga Zskor

$$Zi = \frac{X - \bar{X}}{SD}$$

$$= \frac{3 - 6,267}{1,668}$$

$$= \frac{-3,267}{1,668} = -1,9586$$

2. F(Zi) Dapat Dilihat Pada Tabel Wilayah Di Bawah Kurva Normal 0

Ke Z

$$F(Z_i) = F(-1,9586)$$

Diketahui :

$$F(-2,0) = 0,0202$$

$$F(-1,9) = 0,0256$$

$$F(-1,9586) = ?$$

$$F(-1,9586) = 0,0202 - \left(\frac{-2,0 - (-1,9586)}{-2,0 - (-1,9)} \right) \times 0,0202 - 0,0256$$

$$= 0,0202 - \left(\frac{-0,0414}{-0,1} \right) \times (-0,0054)$$

$$= 0,0202 - (0,0414 \times (-0,0054))$$

$$= 0,0202 - (-0,00022356)$$

$$= 0,0224$$

3. Harga S(Zi)

$$S(Z_i) \frac{F_{kum}}{N} = \frac{1}{15} = 0,0667$$

4. Harga Mutlak | F(Zi) – S(Zi) |

$$| F(Z_i) - S(Z_i) | = | 0,0224 - 0,0667 |$$

$$= -0,044$$

Lampiran 9

UJI HOMOGENITAS

Pengujian homogenitas data dilakukan untuk mengetahui apakah siswa yang dijadikan sampel berasal dari populasi yang homogen atau dapat mewakili populasi yang ada. Pengujian homogenitas dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

Kriteria pengujian adalah jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ maka data dikatakan homogen.

1. Uji homogen data pre-test
 - a. Varians untuk kelas eksperimen adalah 1,971
 - b. Varians untuk kelas kontrol adalah 2,742

$$F = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

$$= \frac{2,742}{1,971}$$

$$= 1,391$$

Kemudian nilai ini dikonsultasikan pada tabel distribusi F dimana $F_{\text{tabel}} = F_{1/2, \alpha} (n_1-1, n_2)$ dengan $\alpha = 0,05$ adalah $F_{0,05} (14,14)$ dapat dilihat pada tabel distribusi F dan dapat diperoleh menggunakan rumus MS. Excel

=FINV(K19;K18;K17). Dengan demikian $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $1,391 < 2,483$ yang berarti H_a diterima dan H_0 ditolak, berarti kedua sampel adalah **homogen**.

2. Uji homogen data post-test

- a. Varians untuk kelas eksperimen adalah 1,838
- b. Varians untuk kelas kontrol adalah 2,782

$$F = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

$$= \frac{2,782}{1,838}$$

$$= 0,002$$

Dari perhitungan di atas diperoleh harga $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $0,002 < 2,483$ yang berarti H_a diterima dan H_0 ditolak, berarti kedua sampel adalah **homogen**.

Lampiran 10

UJI HIPOTESIS

No	Kode Siswa	Kelas eksperimen				Kelas Kontrol			
		Pre-test		Post-test		Pre-test		Post-test	
		XI	XI^2	XI	XI^2	XI	XI^2	XI	XI^2
1	A01	3	9	8	64	2	4	3	9
2	A02	3	9	8	64	3	9	4	16
3	A03	4	16	8	64	3	9	4	16
4	A04	4	16	9	81	4	16	5	25
5	A05	5	25	9	81	4	16	5	25
6	A06	5	25	9	81	5	25	6	36
7	A07	5	25	10	100	5	25	7	49
8	A08	6	36	10	100	6	36	7	49
9	A09	6	36	10	100	6	36	7	49
10	A10	6	36	10	100	6	36	7	49
11	A11	6	36	11	121	6	36	7	49
12	A12	7	49	11	121	7	49	8	64
13	A13	7	49	11	121	7	49	8	64
14	A14	7	49	12	144	7	49	8	64
15	A15	7	49	12	144	7	49	8	64
Jumlah		81	465	148	1486	78	444	94	628

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan rumus uji t. Karena data kedua kelas berdistribusi normal dan homogen, maka rumus yang digunakan sebagai berikut :

- a. Ada pengaruh metode latihan terhadap kemandirian anak di Tk Aisyiyah

Bustanul Athfal 33 Jalan Pahlawan No. 76

$$M_1 = \frac{\sum x_1}{n_1} = \frac{81}{15} = 5,4$$

$$M_2 = \frac{\sum x_2}{n_2} = \frac{148}{15} = 9,9$$

$$SS_1 = \sum x_1^2 - \frac{(\sum x_1)^2}{n_1} = 465 - \frac{(81)^2}{15} = 28$$

$$SS_2 = \sum x_2^2 - \frac{(\sum x_2)^2}{n_2} = 1486 - \frac{(148)^2}{15} = 26$$

$$t = \frac{M_2 - M_1}{\sqrt{\frac{SS_1 + SS_2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

$$t = \frac{9,9 - 5,4}{\sqrt{\frac{28 + 26}{15 + 15 - 2} \left(\frac{1}{15} + \frac{1}{15} \right)}}$$

$$t = \frac{4,5}{\sqrt{\frac{56}{28} (0,1333)}}$$

$$t = \frac{4,5}{\sqrt{0,2666}}$$

$$t = \frac{4,5}{0,5163} = 8,7158$$

Diperoleh nilai $t_{hitung} = 8,7158$ dengan taraf $\alpha = 0,05$ didapat tabel t pada dt.. diperoleh nilai $t_{tabel} = 1753$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 : ditolak, H_a : diterima. Kesimpulannya ada pengaruh metode latihan terhadap kemandirian anak di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal 33 Jalan Pahlawan No. 76.

b. Ada pengaruh metode nasehat terhadap kemandirian anak di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal 33 Jalan Pahlawan No. 76

$$M_1 = \frac{\sum x_1}{n_1} = \frac{78}{15} = 5,2$$

$$M_2 = \frac{\sum x_2}{n_2} = \frac{94}{15} = 6,267$$

$$SS_1 = \sum x_1^2 - \frac{(\sum x_1)^2}{n_1} = 444 - \frac{(78)^2}{15} = 39$$

$$SS_2 = \sum x_2^2 - \frac{(\sum x_2)^2}{n_2} = 628 - \frac{(94)^2}{15} = 39$$

$$t = \frac{M_2 - M_1}{\sqrt{\frac{SS_1 + SS_2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

$$t = \frac{6,267 - 5,2}{\sqrt{\frac{39 + 39}{15 + 15 - 2} \left(\frac{1}{15} + \frac{1}{15} \right)}}$$

$$t = \frac{1,0}{\sqrt{\frac{78}{28} (0,1333)}}$$

$$t = \frac{1,0}{\sqrt{0,3713}}$$

$$t = \frac{1,0}{0,6093} = 1,641$$

Diperoleh nilai $t_{hitung} = 1,641$ dengan taraf $\alpha = 0,05$ didapat tabel t pada dt.. diperoleh nilai $t_{tabel} = 1,701$ Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 : diterima, H_a ditolak. Kesimpulannya tidak ada pengaruh metode nasehat terhadap kemandirian anak di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal 33 Jalan Pahlawan No. 76

c. Ada perbedaan pengaruh metode latihan dengan metode nasehat terhadap kemandirian anak usia 5-6 tahun kelas kontrol dan kelas eksperimen di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal 33 Jalan Pahlawan No. 76

$$M_1 = \frac{\sum x_1}{n_1} = \frac{94}{15} = 6,267$$

$$M_2 = \frac{\sum x_2}{n_2} = \frac{148}{15} = 9,9$$

$$SS_1 = \sum x_1^2 - \frac{(\sum x_1)^2}{n_1} = 628 - \frac{(94)^2}{15} = 39$$

$$SS_2 = \sum x_2^2 - \frac{(\sum x_2)^2}{n_2} = 1486 - \frac{(148)^2}{15} = 26$$

$$t = \frac{M_2 - M_1}{\sqrt{\frac{SS_1 + SS_2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

$$t = \frac{9,9 - 6,267}{\sqrt{\frac{39 + 26}{15 + 15 - 2} \left(\frac{1}{15} + \frac{1}{15} \right)}}$$

$$t = \frac{3,633}{\sqrt{\frac{65}{28} (0,1333)}}$$

$$t = \frac{3,633}{\sqrt{0,309}}$$

$$t = \frac{3,633}{0,555} = 6,545$$

Pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ atau 5% dan $dk = n_1 + n_2 - 2 = 15 + 15 - 2 = 28$. Maka harga $t_{\text{tabel}} = 1,701$. Dengan demikian nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} diperoleh $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ yaitu $6,545 > 1,701$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa “Terdapat pengaruh yang signifikan antara metode latihan terhadap kemandirian anak usia 5-6 tahun di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal 33 Jalan Pahlawan No. 76

TABEL DISTRIBUSI TEST-T (t_{tabel})

dk	α untuk Uji Satu Pihak (<i>one tail test</i>)					
	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
	α untuk Uji Dua Pihak (<i>two tail test</i>)					
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
∞	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576

Lampiran 13

Daftar Nilai Persentil Distribusi F

DAFTAR 1 (lanjutan)

V_1 = dk penyebut	V_2 = dk pembilang																													
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	∞						
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.97	2.94	2.91	2.86	2.82	2.77	2.74	2.70	2.67	2.64	2.61	2.59	2.56	2.55	2.54						
	10.04	7.56	6.55	5.99	5.64	5.39	5.21	5.06	4.95	4.85	4.78	4.71	4.60	4.52	4.41	4.33	4.25	4.17	4.12	4.05	4.01	3.96	3.93	3.91						
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.86	2.82	2.79	2.74	2.70	2.65	2.61	2.57	2.53	2.50	2.47	2.45	2.42	2.41	2.40						
	9.65	7.20	6.22	5.67	5.32	5.07	4.88	4.74	4.63	4.54	4.46	4.40	4.29	4.21	4.10	4.02	3.94	3.86	3.80	3.74	3.70	3.66	3.62	3.60						
12	4.75	3.88	3.49	3.26	3.11	3.00	2.92	2.85	2.80	2.76	2.72	2.69	2.64	2.60	2.54	2.50	2.46	2.42	2.40	2.36	2.35	2.32	2.31	2.30						
	9.33	6.93	5.95	5.41	5.06	4.82	4.65	4.50	4.39	4.30	4.22	4.16	4.05	3.98	3.86	3.78	3.70	3.61	3.56	3.49	3.46	3.41	3.38	3.36						
13	4.67	3.80	3.41	3.18	3.02	2.92	2.84	2.77	2.72	2.67	2.63	2.60	2.55	2.51	2.46	2.42	2.38	2.34	2.32	2.28	2.26	2.24	2.22	2.21						
	9.07	6.70	5.74	5.20	4.86	4.62	4.44	4.30	4.19	4.10	4.02	3.96	3.85	3.78	3.67	3.59	3.51	3.42	3.37	3.30	3.27	3.21	3.18	3.16						
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.77	2.70	2.65	2.60	2.56	2.53	2.48	2.44	2.39	2.35	2.31	2.27	2.24	2.21	2.19	2.16	2.14	2.13						
	8.86	6.51	5.56	5.03	4.69	4.46	4.28	4.14	4.03	3.94	3.86	3.80	3.70	3.62	3.51	3.43	3.34	3.26	3.21	3.14	3.11	3.06	3.02	3.00						
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.70	2.64	2.59	2.55	2.51	2.48	2.43	2.39	2.33	2.29	2.25	2.21	2.18	2.15	2.12	2.10	2.08	2.07						
	8.68	6.36	5.42	4.89	4.56	4.32	4.14	4.00	3.89	3.80	3.73	3.67	3.56	3.48	3.36	3.29	3.20	3.12	3.07	3.00	2.97	2.92	2.89	2.87						
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.45	2.42	2.37	2.33	2.28	2.24	2.20	2.16	2.13	2.09	2.07	2.04	2.02	2.01						
	8.53	6.23	5.29	4.77	4.44	4.20	4.03	3.89	3.78	3.69	3.61	3.55	3.45	3.37	3.25	3.18	3.10	3.01	2.96	2.89	2.86	2.80	2.77	2.75						
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.62	2.55	2.50	2.45	2.41	2.38	2.33	2.29	2.23	2.19	2.15	2.11	2.08	2.04	2.02	1.99	1.97	1.96						
	8.40	6.11	5.18	4.67	4.34	4.10	3.93	3.79	3.68	3.59	3.52	3.45	3.35	3.27	3.16	3.08	3.00	2.92	2.86	2.79	2.76	2.70	2.67	2.65						
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.29	2.25	2.19	2.15	2.11	2.07	2.04	2.00	1.98	1.95	1.93	1.92						
	8.28	6.01	5.09	4.58	4.25	4.01	3.85	3.71	3.60	3.51	3.44	3.37	3.27	3.19	3.07	3.00	2.91	2.83	2.78	2.71	2.66	2.62	2.59	2.57						
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.55	2.48	2.43	2.38	2.34	2.31	2.26	2.21	2.15	2.11	2.07	2.02	2.00	1.96	1.94	1.91	1.90	1.88						
	8.18	5.93	5.01	4.50	4.17	3.94	3.77	3.63	3.52	3.43	3.36	3.30	3.19	3.12	3.00	2.92	2.84	2.76	2.70	2.63	2.60	2.54	2.51	2.49						
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.52	2.45	2.40	2.35	2.31	2.28	2.23	2.18	2.12	2.08	2.04	1.99	1.96	1.92	1.90	1.87	1.85	1.84						
	8.10	5.85	4.94	4.43	4.10	3.87	3.71	3.56	3.45	3.37	3.30	3.23	3.13	3.05	2.94	2.86	2.77	2.69	2.63	2.56	2.53	2.47	2.44	2.42						
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.20	2.15	2.09	2.05	2.00	1.96	1.93	1.89	1.87	1.84	1.82	1.81						
	8.02	5.78	4.87	4.37	4.04	3.81	3.65	3.51	3.40	3.31	3.24	3.17	3.07	2.99	2.88	2.80	2.72	2.63	2.58	2.51	2.47	2.42	2.38	2.36						
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.47	2.40	2.35	2.30	2.26	2.23	2.18	2.13	2.07	2.03	1.98	1.93	1.91	1.87	1.84	1.81	1.80	1.78						
	7.94	5.72	4.82	4.31	3.99	3.76	3.59	3.45	3.35	3.26	3.18	3.12	3.03	2.94	2.83	2.75	2.67	2.58	2.53	2.46	2.42	2.37	2.33	2.31						
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.45	2.38	2.32	2.28	2.24	2.20	2.14	2.10	2.04	2.00	1.96	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79	1.77	1.76						
	7.88	5.66	4.76	4.25	3.94	3.71	3.54	3.41	3.30	3.21	3.14	3.07	2.97	2.89	2.78	2.70	2.62	2.53	2.48	2.41	2.37	2.32	2.28	2.26						

Lampiran 14

Metodologi Penelitian

TABEL DISTRIBUSI LILIEFORS (L_{tabel})

Ukuran Sampel (n)	Tingkat Nyata (α)				
	0,01	0,05	0,10	0,15	0,20
4	0,417	0,381	0,352	0,319	0,300
5	0,405	0,337	0,315	0,299	0,285
6	0,364	0,319	0,294	0,277	0,265
7	0,348	0,300	0,276	0,258	0,247
8	0,331	0,285	0,261	0,244	0,233
9	0,311	0,271	0,249	0,233	0,223
10	0,294	0,258	0,239	0,224	0,215
11	0,284	0,249	0,230	0,217	0,206
12	0,275	0,242	0,223	0,212	0,199
13	0,268	0,234	0,214	0,202	0,190
14	0,261	0,227	0,207	0,194	0,183
15	0,257	0,220	0,201	0,187	0,177
16	0,250	0,213	0,195	0,182	0,173
17	0,245	0,206	0,189	0,177	0,169
18	0,239	0,200	0,184	0,173	0,166
19	0,235	0,195	0,179	0,169	0,163
20	0,231	0,190	0,174	0,166	0,160
25	0,200	0,173	0,158	0,147	0,142
30	0,187	0,161	0,144	0,136	0,131
n > 30	1,031	0,886	0,805	0,768	0,736
	\sqrt{n}	\sqrt{n}	\sqrt{n}	\sqrt{n}	\sqrt{n}

DOKUMENTASI

		
Membariskan temannya sebelum upacara	Upacara pagi	Berbaris masuk kedalam kelas
		
Bernyayi bersama	Menulis	Mendengarkan guru
		
Menyusun balok	Makan bersama	Mengerjakan tugas

		
Guru menjelaskan	Bermain dilapangan	Membuka sepatu
		
Memberi jajan kepada teman	Mewarnai	Olahraga
		
Bersama kepala sekolah	Menanyaka sejarah dan data siswa	TK AISYIAH BUSTANUL ATHFAL 33

Lampiran 16



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. William Iskandar Pasar V Medan Estate 20371 Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. 6615683

Website : www.fitk.uinsu.ac.id e.mail : fitk@uinsu.ac.id

Nomor : B-3586/ITK/ITK.V.3/PP.00.9/02 /2020 .

Medan, 28 Februari 2020

Lampiran : -

Hal : Izin Riset

Yth. Ka.TK AISIYIAH BUSTANUL ATHFAL 33

Assalamu'alaikum Wr Wb

Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:

Nama : DEWI SUSANTI BR MAHA
Tempat/Tanggal Lahir : Penanggalan, 20 Oktober 1997
NIM : 308161024
Semester/Jurusan : VIII/ Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksanaan Riset di TK AISIYIAH BUSTANUL ATHFAL 33 guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi yang berjudul:

**PENGARUH METODE LATIHAN TERHADAP KEMANDIRIAN ANAK
USIA 5-6 TAHUN KELOMPOK B DI TK AISIYIAH BUSTANUL
ATHFAL 33 JALAN PAHLAWAN NO.76 TAHUN AJARAN 2019/2020**

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam
a.n. Dekan
Ketua Jurusan PIAUD

N.Ag.
50327 200003 2 001

Tembusan:

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan



TAMAN KANAK KANAK AISYIYAH
BUSTANUL ATHFAL 33
CABANG PAHLAWAN PERJUANGAN
Jl. Pahlawan No. 76 Kec. Medan Perjuangan - Medan

SURAT KETERANGAN

Nomor: 10 /TK/D/VIII/2020

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menjelaskan bahwa :

N a m a : DEWI SUSANTI BR MAHA
NIM : 308161024
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul Skripsi : Pengaruh Metode Latihan Terhadap Kemandirian Anak Usia 5-6
Tahun Kelompok B di TK Aisyiyah Bustanul Atfal 33 Jalan Pahlawan
No.76 Tahun Ajaran 2019/2020

Telah melaksanakan Riset untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menyelesaikan Skripsi pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.

Demikianlah surat ini saya perbuat semoga dapat dipergunakan sebaik- baiknya.



Medan, 5 Agustus 2020

Kepala TK


Siti Saleha, S.Ag, S.Pd

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. DATA PRIBADI

Nama : Dewi Susanti Br Maha

Tempat/ Tgl. Lahir : Penuntungan, 20 Oktober 1997

NIM : 0308161024

Fakultas/ Jurusan : Ilmu Tarbiya Dan Keguruan/ Pendidikan Islam Anak
Usia Dini (PIAUD)

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Anak Ke/ Dari : 2 (Dua)/ 5 (Lima)

Nama Ayah : Rasdin Maha

Pekerjaan : Petani

Nama Ibu : Jatinah Matanari

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Alamat Rumah : Desa Penuntungan, Kecamatan Penanggalan, Kota
Subulussalam, Povinsi Aceh

B. PENDIDIKAN

1. SD Negeri Penuntungan
2. SMP Negeri 1 Penanggalan
3. MAN Subulussalam
4. Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sumatera Utara
Medan Tahun